

**PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

**SKRIPSI**



Oleh :

Zahrana Sahara Putri

NIM. 200401110096

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Zahrana Sahara Putri

NIM. 200401110096

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**



**SKRIPSI**

Oleh

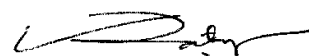
Zahrana Sahara Putri

200401110096

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1  <u>Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si</u> NIP. 197008132001121001		5 / 2024 / 02
Dosen Pembimbing 2  <u>Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si</u> NIP. 197405182005012002		8 / 2024 / 02

Malang, 9 Februari 2024  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Yusuf Ratu Agung, MA**  
NIP. 198010202015031002




**PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh  
Zahrana Sahara Putri  
NIM. 200401110096

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan  
Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi  
Pada tanggal 4 Maret 2024

**DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
<b>Sekretaris Penguji</b>  <u>Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si</u> NIP. 197008132001121001		18/3 2024
<b>Ketua Penguji</b>  <u>Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si</u> NIP. 197405182005012002		18/3 2024
<b>Penguji Utama</b>  <u>Dr. Retno Mangestuti, M.Si</u> NIP. 197502202003122004		17/03 2024

Disahkan oleh,  
Dekan  
  
Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP. 197611282002122001



Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : Zahrania Sahara Putri  
NIM : 200401110096  
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Malang, 18 Maret 2024  
Dosen Pembimbing 1,



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : Zahrania Sahara Putri  
NIM : 200401110096  
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Malang, 18 Maret 2024  
Dosen Pembimbing 2,



Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahrania Sahara Putri

NIM : 200401110096

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak besar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 18 Maret 2024

Penulis



Zahrania Sahara Putri  
NIM. 200401110096

## **MOTTO**

*“Kesempatan kamu untuk sukses disetiap kondisi selalu dapat diukur  
oleh seberapa besar kepercayaan kamu pada diri sendiri”*

**- Robert Collier -**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya tercinta, bapak Sugeng Biantoro dan Ibu Edy Dyah Lestari. Dua malaikat tak bersayap dalam hidup saya yang senantiasa mendoakan saya di setiap sujudnya, selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi, juga selalu menyemangati serta mendorong saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi tanpa menuntut banyak hal dan menerima diri saya apa adanya.

Untuk adik saya Randika Dwi Saputra yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan energi positif kepada saya.

Untuk saudara juga keluarga besar saya yang tiada henti memberikan dukungan juga motivasi kepada saya, terkhusus kepada sepupu kecil saya yang selalu bisa membuat saya tertawa dengan tingkah lucunya.

Terakhir, karya skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya, terima kasih karena telah berusaha melakukan yang terbaik dan bertahan juga berjuang hingga di titik ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim, alhamdulillah rabbil alaamiin*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Citra Tubuh dan Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan”** dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Tak lupa sholawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada junjungan besar baginda Nabi Muhammad SAW yang mana syafaatnya selalu kita nantikan di hari akhir kelak.

Sejatinya karya ini tidak akan pernah ada dan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang terlibat. Oleh karenanya, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan serta menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang juga merupakan dosen wali saya yang telah mendampingi saya selama menjadi mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, selaku dosen pembimbing satu saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai.
4. Ibu Dr. Elok Halimatus Sa'diyah M.Si, selaku dosen pembimbing dua saya yang juga selalu sabar dalam memberikan arahan, saran, serta motivasi kepada saya hingga penelitian ini selesai.
5. Ibu Dr. Retno Mangestuti, M.Si., Psikolog selaku dosen penguji, terima kasih atas saran serta masukan yang diberikan sehingga skripsi saya dapat menjadi lebih baik lagi.

6. Segenap bapak/ibu dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan.
7. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semangat, dukungan, juga doa yang selalu diberikan kepada saya, dan terima kasih telah kebersamai proses saya hingga akhir.
8. Seluruh responden dan semua pihak yang telah memberikan sumbangasih serta kontribusinya dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwasanya karya ini masih terdapat kekuarangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala saran dan kritik yang membangun dari para pembaca akan senantiasa penulis terima demi kebaikan karya ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik itu bagi penulis maupun pembaca.

Malang, 18 Maret 2024

Penulis



Zahrania Sahara Putri  
NIM. 200401110096

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>ABSTRACT</b> .....	xx
<b>ملخص البحث</b> .....	xxi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kepercayaan Diri .....	11
a. Pengertian Kepercayaan Diri.....	11
b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri .....	12
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	14
d. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam.....	16
B. Citra tubuh.....	17

a.	Pengertian Citra tubuh.....	17
b.	Aspek-aspek Citra Tubuh .....	18
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Citra Tubuh.....	20
d.	Citra Tubuh dalam Perspektif Islam.....	22
C.	Dukungan sosial.....	24
a.	Pengertian Dukungan Sosial.....	24
b.	Aspek-aspek Dukungan Sosial .....	25
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	27
d.	Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam.....	28
D.	Perkembangan Remaja.....	30
E.	Pengaruh Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri .	31
F.	Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III</b>	.....	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>35</b>
A.	Desain Penelitian.....	35
B.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
C.	Definisi Operasional .....	36
D.	Populasi dan Sampel .....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
F.	Validitas dan Reliabilitas.....	41
G.	Teknik Analisis Data .....	45
a.	Uji Asumsi Klasik .....	46
b.	Analisis Deskriptif Data .....	47
c.	Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV</b>	.....	<b>50</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>50</b>
A.	Pelaksanaan Penelitian.....	50
1)	Gambaran Lokasi Penelitian.....	50
2)	Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
3)	Jumlah dan Subjek Penelitian.....	51
4)	Prosedur Pengambilan Data Penelitian .....	52

B. Hasil Penelitian .....	52
1) Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
2) Hasil Analisis Deskriptif.....	55
3) Hasil Uji Hipotesis .....	64
4) Analisis Tambahan pada Data Penelitian .....	68
C. Pembahasan.....	75
1) Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.....	75
2) Tingkat Citra Tubuh Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan	78
3) Tingkat Dukungan Sosial Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.....	81
4) Pengaruh Citra Tubuh terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan .....	84
5) Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan .....	87
6) Pengaruh Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan .....	91
<b>BAB V</b> .....	94
<b>PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
<b>LAMPIRAN</b> .....	106

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Blueprint skala kepercayaan diri .....	39
<b>Tabel 3. 2</b> Blueprint skala citra tubuh.....	40
<b>Tabel 3. 3</b> Blueprint skala dukungan sosial .....	41
<b>Tabel 3. 4</b> Hasil uji validitas skala kepercayaan diri .....	42
<b>Tabel 3. 5</b> Hasil uji validitas skala citra tubuh.....	43
<b>Tabel 3. 6</b> Hasil uji validitas skala dukungan sosial .....	44
<b>Tabel 3. 7</b> Hasil uji reliabilitas.....	45
<b>Tabel 3. 8</b> Rumus kategorisasi.....	47
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Uji Normalitas .....	53
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Uji Linearitas.....	53
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
<b>Tabel 4. 4</b> Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri.....	55
<b>Tabel 4. 5</b> Norma Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	56
<b>Tabel 4. 6</b> Kategorisasi Kepercayaan Diri .....	56
<b>Tabel 4. 7</b> Statistik Deskriptif Citra Tubuh.....	57
<b>Tabel 4. 8</b> Norma Kategorisasi Citra Tubuh .....	58
<b>Tabel 4. 9</b> Kategorisasi Citra Tubuh .....	58
<b>Tabel 4. 10</b> Statistik Deskriptif Dukungan Sosial.....	59
<b>Tabel 4. 11</b> Norma Kategorisasi Dukungan Sosial .....	60
<b>Tabel 4. 12</b> Kategorisasi Dukungan Sosial.....	60
<b>Tabel 4. 13</b> Statistik Deskriptif Agen Dukungan Sosial .....	61
<b>Tabel 4. 14</b> Norma Kategorisasi Duksos Agen Ortu .....	62
<b>Tabel 4. 15</b> Norma Kategorisasi Duksos Agen Guru.....	62
<b>Tabel 4. 16</b> Norma Kategorisasi Duksos Agen Teman .....	62
<b>Tabel 4. 17</b> Kategorisasi Agen Dukungan Sosial .....	63
<b>Tabel 4. 18</b> Hasil Regresi Linier Berganda.....	64
<b>Tabel 4. 19</b> Hasil Uji Parsial (T).....	65
<b>Tabel 4. 20</b> Hasil Uji Signifikan SImultan (F).....	66
<b>Tabel 4. 21</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) .....	67

<b>Tabel 4. 22</b> Output SE setiap Variabel Independen .....	67
<b>Tabel 4. 23</b> Hasil Uji Parsial (T) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tiap Agen Dukungan Sosial .....	68
<b>Tabel 4. 24</b> Koefisien Output SE Kepercayaan Diri.....	70
<b>Tabel 4. 25</b> Koefisien Output SE Citra Tubuh.....	71
<b>Tabel 4. 26</b> Koefisien Output SE Dukungan Sosial.....	73



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
<b>Gambar 4. 1</b> Kategorisasi Kepercayaan Diri .....	56
<b>Gambar 4. 2</b> Kategorisasi Citra Tubuh .....	58
<b>Gambar 4. 3</b> Kategorisasi Dukungan Sosial.....	60
<b>Gambar 4. 4</b> Kategorisasi Agen Dukungan Sosial .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Izin Penelitian.....	106
<b>Lampiran 2.</b> Angket Penelitian.....	107
<b>Lampiran 3.</b> Tabulasi Data Variabel Kepercayaan Diri.....	116
<b>Lampiran 4.</b> Tabulasi Data Variabel Citra Tubuh.....	123
<b>Lampiran 5.</b> Tabulasi Data Variabel Dukungan Sosial.....	130
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	137
<b>Lampiran 7.</b> Hasil Uji Asumsi Klasik.....	158
<b>Lampiran 8.</b> Hasil Deskriptif Data.....	160
<b>Lampiran 9.</b> Hasil Uji Hipotesis.....	162
<b>Lampiran 10.</b> Output Pengujian SE Kepercayaan Diri.....	165
<b>Lampiran 11.</b> Output Pengujian SE Citra Tubuh.....	168
<b>Lampiran 12.</b> Output Pengujian SE Dukungan Sosial.....	171

## ABSTRAK

Zahrانيا Sahara Putri. 200401110096. Pengaruh Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2024.

**Pembimbing : Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si**

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, khususnya remaja. Kepercayaan diri diartikan sebagai sikap atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan guna memperoleh hasil yang diinginkan. Namun kenyataannya, berkaitan dengan hal tersebut masih banyak dari para remaja yang mengalami permasalahan pada kepercayaan dirinya. Dalam hal ini, faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja antara lain citra tubuh dan dukungan sosial. Citra tubuh merupakan gambaran atau persepsi individu mengenai penampilan fisiknya. Sementara itu, dukungan sosial adalah bantuan yang diterima individu dari orang-orang disekitarnya untuk membantunya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang berjumlah sebanyak 228 remaja putri. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan besarnya sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Dalam penelitian ini, terdapat tiga skala yang digunakan oleh peneliti, yaitu skala kepercayaan diri, skala citra tubuh, dan skala dukungan sosial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil pada penelitian ini diperoleh tingkatan kepercayaan diri, citra tubuh, dan dukungan sosial kategori sedang. Hasil dari analisis data diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri yakni sebesar  $0,031 < 0,05$ , dan nilai Sig. untuk pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut mengartikan bahwa secara masing-masing citra tubuh dan dukungan sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *R square* sebesar 0,312, sehingga ini mengartikan terdapat pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan terhadap kepercayaan diri remaja putri sebesar 31,2%.

**Kata Kunci :** Kepercayaan Diri, Citra Tubuh, Dukungan Sosial, Remaja Putri

## ABSTRACT

Zahrانيا Sahara Putri. 200401110096. The Influence of Body Image and Social Support on the Self-Confidence of Teenage Girl at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. 2024.

**Supervisor : Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si**

---

Self-confidence is a very important aspect of personality for every individual, especially teenagers. Self-confidence is defined as a person's attitude or belief in their ability to act according to their needs in order to obtain the desired results. However, in reality, related to this, there are still many teenagers who experience problems with their self-confidence. In this case, factors that can influence teenagers' self-confidence include body image and social support. Body image is an individual's description or perception of his or her physical appearance. Meanwhile, social support is assistance that an individual receives from the people around him to help him overcome the problems he faces. The aim of this research is to determine the influence of body image and social support on the self-confidence of young women at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

This research uses a correlational quantitative approach research method. The population in this study was class XII teenage girl at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, totaling 228 teenage girls. Research sampling was carried out using a purposive sampling technique and the size of the research sample was determined using the Slovin formula with an error rate of 5%. In this study, there were three scales used by researchers, namely the self-confidence scale, body image scale, and social support scale. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis techniques and multiple linear regression.

The results of this research obtained moderate levels of self confidence, body image, and social support. The results of data analysis obtained a Sig value. for the influence of body image on self-confidence, namely  $0.031 < 0.05$ , and the Sig. for the influence of social support on self-confidence, it is  $0.000 < 0.05$ . This value means that body image and social support respectively influence the self-confidence of teenage girl. Furthermore, in this research the Sig. value was also obtained for the influence of body image and social support on self-confidence, it is  $0.000 < 0.05$  and the Adjusted R square is 0.312, so this means that there is a simultaneous influence of body image and social support on the self-confidence of teenage girl by 31,2%.

**Keywords:** Self Confidence, Body Image, Social Support, Teenage Girl

## ملخص البحث

زهرا نيا ساهارا فوتري، ٢٠٠٤٠١١١٠٠٩٦، تأثير صورة الجسم والدعم الاجتماعي على الثقة بالنفس لدى الشابات في المدرسة العالمة الحكومية ١ باسوروان، كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، ٢٠٢٤.

المشرف: الدكتور الحاج رحمة عزيز، ماجستير. الدكتور آلوك حليلة السعدية، ماجستير

الثقة بالنفس هي جانب مهم جداً من جوانب شخصية كل فرد، وخاصة المراهقين. تُعرف الثقة بالنفس بأنها موقف الشخص أو إيمانه بقدرته على التصرف وفقاً لاحتياجاته من أجل الحصول على النتائج المرجوة. ومع ذلك، في الواقع، فيما يتعلق بهذا، لا يزال العديد من المراهقين يواجهون مشاكل في ثقتهم بأنفسهم. في هذه الحالة، تشمل العوامل التي تؤثر على ثقة المراهقين بأنفسهم صورة الجسم والدعم الاجتماعي. صورة الجسم هي وصف الفرد أو تصويره لمظهره الجسدي. أما الدعم الاجتماعي فهو المساعدة التي يتلقاها الفرد من الأشخاص المحيطين به لمساعدته في التغلب على المشكلات التي يواجهها. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير صورة الجسم والدعم الاجتماعي على الثقة بالنفس لدى الشابات في المدرسة العالمة الحكومية ١ باسوروان.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكمي الارتباطي. كان عدد السكان في هذه الدراسة من الشابات الصف الثاني عشر في المدرسة العالمة الحكومية ١ باسوروان، بإجمالي ٢٢٨ شابة. تم إجراء أخذ العينات البحثية باستخدام التقنيات أخذ العينات الهادفة وتم تحديد حجم عينة البحث باستخدام الصيغة السلوفاينية بنسبة خطأ ٥%. وقد استخدم الباحثون في هذه الدراسة ثلاثة مقاييس وهي مقياس الثقة بالنفس، ومقياس صورة الجسم، ومقياس الدعم الاجتماعي. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقنيات تحليل البيانات الوصفية والانحدار الخطي المتعدد.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن غالبية الشابات في الصف الثاني عشر المدرسة العالمة الحكومية ١ باسوروان يتمتعن بمستويات معتدلة من الثقة بالنفس وصورة الجسم والدعم الاجتماعي. حصلت نتائج تحليل البيانات أما تأثير المساندة Sig لتأثير صورة الجسم على الثقة بالنفس، وهي  $0.031 > 0.05$ ، و Sig على قيمة الاجتماعية على الثقة بالنفس فهو  $0.000 > 0.05$ . وتعني هذه القيمة أن صورة الجسم والدعم الاجتماعي يؤثران على التوالي على الثقة بالنفس لدى الشابات. علاوة على ذلك، في هذا البحث تم الحصول على قيمة المعدل R أيضاً. لتأثير صورة الجسم والدعم الاجتماعي على الثقة بالنفس، فهو  $0.000 > 0.05$  ومربع Sig هو  $0.312$ ، وهذا يدل على أن هناك تأثير صورة الجسم والدعم الاجتماعي على الثقة بالنفس لدى الشابات % بنسبة ٣١.٢.

الكلمات الأساسية: الثقة بالنفس، صورة الجسم، الدعم الاجتماعي، والمراهقات

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa perkembangan manusia, setiap individu pasti akan melewati masa remaja. Masa remaja adalah masa peralihan atau transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Menurut Steinberg remaja yang berusia antara 15-18 tahun banyak menghadapi perubahan dalam fungsi kognitif, emosional, dan sosial, berpikir lebih kompleks, secara emosional lebih sensitif, serta kecenderungan yang lebih besar untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya. Tidak hanya itu, pada masa remaja juga terjadi perubahan seperti perubahan hormonal, fisik, psikologis, dan sosial, yang dimana ini selaras dengan pernyataan Santrock (2007) bahwa pada masa remaja terjadi transisi perkembangan individu yang melibatkan perubahan, seperti perubahan biologis, sosio-emosional, juga kognitif. Seorang remaja yang tidak siap dan tidak mampu mengatasi setiap perubahan yang terjadi dalam dirinya, akan dapat memunculkan dampak psikologis yang tidak diinginkan dan ini juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis remaja, termasuk rasa percaya diri yang dimilikinya.

Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian individu yang berarti sebagai keyakinan seseorang akan dirinya untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan guna memperoleh hasil yang diinginkannya. Menurut Lauster sebagaimana yang dikutip (dalam Khikmah, 2017), kepercayaan diri adalah perilaku seseorang yang percaya pada kemampuannya sendiri, sehingga ia tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Pengertian lain juga menerangkan bahwa kepercayaan diri merupakan perilaku positif yang dimiliki seseorang yang memungkinkannya untuk bisa membangun evaluasi positif terhadap dirinya sendiri serta lingkungan yang dihadapinya (Mubarokah, 2022).

Idealnya, seorang remaja harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi agar ia mampu untuk mengembangkan segala aspek yang ada dalam dirinya.

Remaja dengan kepercayaan diri yang baik akan mempunyai gambaran diri yang positif, sedangkan remaja yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku seperti ragu-ragu dalam menjalankan tugas, tidak dapat berbuat banyak, tidak berani berbicara, menutup diri dan menarik diri dari lingkungan, serta cenderung untuk menghindari situasi komunikasi (Fitri *et al.*, 2018). Menurut Santrock (2003) apabila seorang remaja tidak memiliki kepercayaan diri, maka dapat mengakibatkan munculnya gangguan-gangguan psikologis seperti depresi, *anorexia nervosa*, bunuh diri, masalah penyesuaian diri, dan delinkuensi. Remaja yang memiliki permasalahan pada kepercayaan dirinya juga dapat membuat konflik-konflik lainnya yang terjadi pada dirinya akan semakin meningkat dan membuatnya semakin merasa tertekan.

Data statistik dari *Dove Girls Beauty & Confidence Report* menunjukkan terdapat sekitar 54% remaja di Indonesia merasa tidak percaya diri dan ini membuatnya mengucilkan diri dari interaksi sosial serta tidak memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Lianita, 2018). Demikian pula data yang diperoleh dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat sekitar 56% remaja di Indonesia memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dan jumlah tersebut didominasi oleh remaja putri (Pertiwi & Ansyah, 2022). Selanjutnya, pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 30 responden di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan menunjukkan hasil terdapat 0 responden (0%) yang tergolong memiliki kepercayaan diri berada pada kategori sangat rendah, 11 responden (37%) dengan kepercayaan diri pada kategori rendah, 12 responden (40%) dengan kepercayaan diri pada kategori sedang, 5 responden (17%) dengan kepercayaan diri pada kategori tinggi, dan 2 responden (7%) dengan kepercayaan diri pada kategori sangat tinggi. Melalui hasil pra penelitian tersebut disimpulkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh responden cenderung berada pada kategori sedang hingga rendah.

Selain melakukan pra penelitian, peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan salah satu guru BK yang ada di Madrasa Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Berikut kutipan singkat yang disampaikan beliau kepada peneliti :

*“Selama saya menjadi guru BK disini, terkadang saya masih menemui ada beberapa siswi yang sering merasa minder dan insecure sama dirinya. Pernah ada siswi yang bercerita ke saya kalau dia merasa tidak percaya diri, waktu itu dia bilang kalau dia enggak pede sama penampilannya, kadang karena terlalu enggak percaya dirinya dia sampai menjauh dari teman-temannya dan lebih suka menyendiri. Terus ada juga siswi yang dulunya saat SD dia itu pernah menjadi korban pembullying oleh teman-temannya dan siswi tersebut bilang dari kejadian itu dia menjadi orang yang pendiam dan sering merasa enggak percaya diri dan ini terbawa terus sampai dia remaja, karena dia tidak enggak pernah mendapatkan support dari keluarga ataupun teman-temannya.” (Wawancara, 27 September 2023)*

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya masih ada beberapa siswi atau remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 yang memiliki permasalahan pada kepercayaan dirinya. Hal ini diketahui berdasarkan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru BK, bahwa terdapat siswi yang datang menemui beliau untuk bercerita mengenai permasalahan kepercayaan diri yang dialaminya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut beliau tidak menyebutkan secara spesifik jumlah siswi yang datang menemui beliau, namun beliau masih sering menjumpai siswi yang memiliki kepercayaan diri rendah dan terkadang hal tersebut membuat mereka menjadi lebih suka menyendiri serta menarik diri dari teman-temannya.

Dengan demikian, melalui hal tersebut dapat dikatakan bahwa fenomena remaja yang tidak percaya diri nyatanya juga masih dialami oleh individu pada kategori remaja pertengahan, atau tepatnya pada remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas atau madrasah aliyah. Pada pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, fenomena kepercayaan diri yang rendah pada remaja dibuktikan dengan jawaban responden pada pertanyaan terbuka yang diajukan, dimana responden banyak menyatakan bahwa mereka cenderung akan menarik diri, berdiam, mengurung diri, serta menghindar dari orang-orang sekitarnya ketika merasa tidak percaya diri. Maka dari itu, penelitian ini kemudian perlu untuk dilakukan guna meninjau lebih lanjut mengenai kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Peneliti memilih remaja putri



dikarenakan pada hasil pra penelitian, kepercayaan diri dengan kategori sedang dan rendah lebih banyak di dominasi oleh remaja putri, dan remaja putri seusia ini seharusnya sudah tidak lagi memiliki permasalahan pada kepercayaan dirinya dan mampu untuk lebih yakin juga percaya akan kemampuan yang dimilikinya. Ini karena kepercayaan diri merupakan aspek penting yang harus dikembangkan dalam diri individu agar individu mampu berkembang dengan baik dan mencapai segala keinginan maupun mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya, sehingga apabila remaja masih memiliki kepercayaan diri yang rendah maka ini akan menyulitkannya untuk dapat berkembang dengan baik kedepannya (Marlina *et al.*, 2022).

Maslow (dalam Alkhofiyah, 2021) menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar bagi pengembangan aktualisasi diri. Adanya rasa percaya diri yang dimiliki oleh individu dapat membuatnya mampu untuk mengenal serta memahami dirinya sendiri. Tidak hanya itu, kepercayaan diri yang tinggi juga akan memunculkan motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya dan meningkatkan kreativitas pada dirinya. Pada penelitian Fitri *et al.* (2018) juga dijelaskan bahwa dengan kepercayaan diri seorang remaja akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan, sehingga remaja akan mampu untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri serta tidak bergantung kepada orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan remaja di masa depan juga salah satu modal utama bagi remaja dalam menjalani kehidupan yang penuh optimisme dan bahagia (Taylor, 2009 dalam Fitri *et al.*, 2018).

Permasalahan rendahnya kepercayaan diri pada remaja sejatinya dapat disebabkan oleh faktor-faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja adalah kondisi fisik. Ini sejalan dengan pernyataan Santrock (2003) bahwa penampilan fisik menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri pada remaja. Munculnya keadaan dimana remaja merasa kurang puas akan kondisi

tubuh mereka, dinilai mampu mempengaruhi rasa percaya diri mereka. Adanya penilaian masyarakat terhadap standart tubuh ideal remaja, khususnya remaja putri membuat mereka lebih memperhatikan aspek penampilan fisiknya dibandingkan aspek lainnya. Bahkan tak jarang dari remaja putri yang mengevaluasi dirinya dengan orang lain atau menilai dirinya dari sudut pandang orang lain. Remaja putri mulai membentuk gambaran serta persepsi mengenai bentuk tubuh mereka sendiri, yang selanjutnya bergeser ke membandingkan penampilan fisik yang dimilikinya dengan orang lain hingga standar tubuh yang dimiliki oleh setiap perempuan. Gambaran atau persepsi remaja mengenai penampilan fisik ini dapat dinamakan sebagai citra tubuh.

Secara umum citra tubuh merupakan pikiran, perasaan, dan persepsi seseorang mengenai bentuk tubuhnya. Candra dan Abrori (dalam Pratiwi, 2021) menyatakan bahwa citra tubuh adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri baik secara sadar maupun tidak sadar yang meliputi kesan masa lalu dan masa sekarang, serta yang berkaitan dengan dimensi fisik yang seiring waktu berkembang menumbuhkan pengalaman-pengalaman baru. Remaja yang sebelumnya telah memiliki gagasan yang ideal mengenai bentuk tubuhnya apabila kemudian ini tidak sejalan dengan apa yang diinginkannya akan berpengaruh pada penilaiannya terhadap bentuk tubuhnya. Oleh karenanya, seorang remaja yang didalam dirinya memiliki citra tubuh yang negatif dapat menjadikannya sebagai remaja yang tidak percaya diri, pemalu, dan minder terhadap kondisi tubuh yang dimilikinya.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil dari pra penelitian diketahui bahwa dari 30 responden terdapat sekitar 20 responden yang memilih penampilan fisik sebagai salah satu hal yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri mereka. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 juga diketahui bahwa siswi yang memiliki permasalahan pada kepercayaan dirinya cenderung lebih sering membandingkan penampilan yang dimilikinya dengan penampilan yang dimiliki oleh temannya yang lain. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa terdapat salah satu siswi yang merasa minder dengan

postur tubuhnya yang lebih pendek dan selalu membandingkan dirinya dengan teman-temannya yang memiliki postur tubuh lebih tinggi. Melalui kondisi tersebut siswi yang sebelumnya telah memiliki kepercayaan diri yang kurang menjadi semakin rendah diri karena ia merasa jika dirinya tidak lebih baik dari orang lain.

Pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri pada remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubarokah (2022) mengenai Pengaruh *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Kelas XI di SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *body image* terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XI SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun, yang dimana ini dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung} (19,965) > F_{tabel} (1,97)$ , dan untuk besaran pengaruh *body image* terhadap kepercayaan diri dalam penelitian ini diperoleh angka sebesar 37,5%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Masda (2022) mengenai Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di MA Annur Bululawang juga memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara citra tubuh terhadap kepercayaan diri. Ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $R_{square}$  sebesar 0,616 dan nilai signifikansi ( $F = 60,841$  dan  $p = 0,000 < 0,05$ ), sehingga dari hasil ini juga diketahui besaran pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri yaitu sebesar 61,6%.

Adapun faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja yaitu faktor eksternal seperti lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat pada umumnya, dimana dalam kehidupan remaja lingkungan masyarakat yang paling dekat dengan dirinya adalah lingkungan pertemanan. Adanya dukungan baik yang diterima individu dalam lingkungan keluarganya, seperti interaksi yang baik antar anggota keluarga dapat memberikan kenyamanan serta kepercayaan diri yang tinggi bagi remaja. Begitupun juga dengan lingkungan masyarakat, semakin mampu seorang individu dalam memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka akan semakin mampu juga seorang individu menumbuhkan rasa percaya dirinya

(Selviana & Yulinar, 2022). Dalam hal ini, salah satu yang termasuk dalam jenis faktor lingkungan adalah dukungan sosial.

Menurut Albrecht dan Adelman sebagaimana yang dikutip (dalam Hakim, 2022) menggambarkan dukungan sosial sebagai tindakan memberikan informasi baik secara verbal maupun non verbal, serta memberikan bantuan dalam bentuk tindakan atau materi yang diperoleh dari hubungan sosial yang dekat, yang pada akhirnya membuat individu merasa diperhatikan, dihargai, juga dicintai. Bagi remaja, dukungan sosial yang paling utama adalah dukungan yang berasal dari orang tua, namun adanya dukungan sosial yang berasal dari guru dan teman di lingkungan sekolah juga tak memungkinkan akan dapat mempengaruhi kondisi psikologis mereka.

Hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui dari 30 responden terdapat sekitar 14 responden yang menyatakan bahwa dirinya tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial sekitarnya, sehingga ini dapat membuatnya menjadi individu yang mudah merasa tidak percaya diri. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan juga diperoleh informasi bahwasanya terdapat salah satu siswi yang dulunya saat duduk di bangku Sekolah Dasar pernah menjadi korban bullying, sehingga dari kejadian tersebut membuatnya menjadi seseorang yang kurang percaya diri dan ini terbawa hingga ia remaja. Tidak adanya dukungan yang diberikan dari orang tua dan teman-temannya membuat siswi tersebut semakin merasa terpuruk dengan rasa rendah diri yang dimilikinya dan sering berdiam diri serta menarik diri dari orang-orang disekitarnya.

Melalui kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa ketika seorang individu yang sedang dihadapkan dengan kondisi terpuruk karena rendahnya rasa kepercayaan diri, ketika ia kemudian memperoleh dukungan-dukungan sosial yang positif dari orang-orang sekitarnya maka akan dapat memberikan energi serta dorongan bagi remaja untuk membangkitkan rasa kepercayaan dirinya. Seorang remaja yang diakui keberadaannya, dipedulikan oleh lingkungannya, dan dihargai juga disayangi oleh orang-orang disekitarnya akan mampu

meningkatkan rasa percaya dirinya dan mampu memberikan perasaan bermakna juga dicintai bagi remaja yang menerimanya.

Pernyataan mengenai dukungan sosial yang dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada remaja juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfianawati *et al.* (2021) pada siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yang memperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri sebesar 0,429 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 18%. Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Inayah (2021) pada siswi kelas XI di MAN 2 Pati juga diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri, yang dimana ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $4,250 > 1,97669$ .

Dengan demikian, mengacu pada sedikit penjelasan sebagaimana yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
2. Bagaimana tingkat citra tubuh remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
3. Bagaimana tingkat dukungan sosial remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
4. Apakah terdapat pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?
5. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

6. Apakah terdapat pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
2. Untuk mengetahui tingkat citra tubuh remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
3. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan sumber informasi maupun pengetahuan terhadap pengembangan kajian dalam bidang keilmuan psikologi, khususnya yang berkaitan dengan citra tubuh, dukungan sosial, dan kepercayaan diri pada remaja putri.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi remaja putri**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu remaja putri dalam memahami mengenai bagaimana pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri, sehingga melalui pembahasan yang ada didalam penelitian dapat menjadi acuan bagi remaja putri untuk meningkatkan kepercayaan diri yang dimilikinya.

### **b. Bagi instansi terkait**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi terkait mengenai bagaimana tingkatan pengaruh dari citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja putri.

### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan kajian bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama, yakni mengenai citra tubuh, dukungan sosial, dan kepercayaan diri remaja putri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kepercayaan Diri**

##### **a. Pengertian Kepercayaan Diri**

Percaya diri atau dalam bahasa Inggris nya adalah *self confidence* merupakan sikap atau rasa yakin seseorang akan kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Lauster (2012) kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri sehingga tidak terlalu cemas terhadap segala tindakannya dan mampu melakukan apa yang disukainya dengan leluasa, serta bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kepercayaan diri menjadi salah satu aspek kepribadian yang mencakup keyakinan individu akan kemampuannya yang dimana ini berkembang melalui pengalaman hidup, sehingga individu yang bersangkutan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain serta mampu berbuat sesuai keinginan, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster (2012) juga menambahkan bahwa kepercayaan diri sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menjalankan sesuatu yang positif.

Disisi lain, Sigmund Freud sebagaimana yang dikutip (dalam Widyana & Sarwono, 2023), mengartikan kepercayaan diri sebagai tingkatan sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang, sehingga membuat mereka merasa yakin dalam menjalankan suatu tindakan. Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai keyakinan individu akan kemampuan dirinya untuk melaksanakan suatu tindakan atau memperlihatkan penampilan tertentu (Tanjung & Amelia, 2017). Kumara (dalam Masda, 2022) menggambarkan kepercayaan diri sebagai karakteristik kepribadian yang mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri, dan ini menjadi suatu hal yang sangat diperlukan oleh semua orang baik seorang anak maupun orang tua, juga secara individual maupun kelompok.



Kepercayaan diri dalam kehidupan bermasyarakat menjadi salah satu atribut paling berharga bagi individu, karena ini berguna untuk membantu individu dalam mengaktualisasikan seluruh potensi dalam dirinya. Kepercayaan diri lahir berdasarkan atas kesadaran individu yang apabila ia telah memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka hal tersebut haruslah segera dilakukan. Dengan kata lain, kepercayaan diri lahir karena individu menyadari bahwa ia memiliki tekad untuk bisa melaksanakan sesuatu guna menggapai keinginan atau tujuan yang diharapkan. Kepercayaan diri juga diartikan sebagai suatu keyakinan yang ada pada jiwa manusia bahwa segala tantangan yang terjadi dalam kehidupan patut dihadapi dengan melaksanakan sesuatu. Selanjutnya, Ghufron & Rini Risnawita S. (2014) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk melaksanakan sesuatu dalam diri seorang individu sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap maupun keyakinan yang dimiliki seseorang, yang di dalamnya juga mencakup keyakinan akan kemampuan dirinya, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dalam melakukan suatu hal atau tindakan guna menggapai tujuan yang diharapkannya.

#### **b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri**

Menurut Lauster (2012), aspek-aspek kepercayaan diri terdiri atas 5 (lima) aspek, diantaranya :

1. Keyakinan akan kemampuan diri, ini merupakan sikap positif seseorang tentang dirinya sendiri. Pada aspek ini seseorang akan secara bersungguh-sungguh mampu dalam apa yang akan dilakukannya.
2. Optimis, adalah suatu sikap positif yang dimiliki seseorang, yang dimana ia selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala sesuatu hal mengenai diri serta kemampuannya.

3. Objektif, yang diartikan sebagai kondisi seseorang yang selalu melihat permasalahan sesuai dengan kebenaran yang terjadi semestinya, bukan berdasarkan atas kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab, yakni kesanggupan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional, yaitu penjabaran terhadap suatu masalah, suatu hal, serta suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang bisa diterima oleh akal serta yang sesuai dengan kenyataan.

Selanjutnya, menurut Kumara (dalam Hidayat *et al.*, 2016), aspek-aspek kepercayaan diri terdiri atas 4 (empat) hal, di antaranya :

1. Kemampuan menghadapi masalah, yakni aktivitas kognitif yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki.
2. Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan, artinya individu dapat dengan penuh tanggung jawab menerima keputusan serta melakukan tindakan sebagaimana yang telah ditentukannya.
3. Kemampuan dalam bergaul, yaitu kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan interaksi sosial antar sesama di dalam lingkungan sosialnya.
4. Kemampuan menerima kritik, merupakan kapasitas seseorang yang mampu secara lapang dada dalam mengolah, menerima, serta menyikapi kritikan yang diperoleh dari orang lain.

Dengan demikian, berdasarkan dari penjabaran beberapa aspek kepercayaan diri diatas dalam penelitian ini aspek yang dijadikan sebagai dasar dari indikator penelitian adalah aspek kepercayaan diri yang diungkapkan oleh Lauster (2012), yakni keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Menurut Ancok & Suroso (2011), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

#### **a. Faktor Internal**

Adapun yang termasuk dalam faktor internal yaitu terdapat 4 hal, diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Konsep diri**

Menurut Anthony (dalam Ghufon & Rini Risnawita S, 2014) terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperolehnya di dalam pergaulan pada suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan seseorang mengenai dirinya sendiri. Rasa rendah diri yang dimiliki seseorang juga akan membuat konsep diri yang dimilikinya menjadi negatif. Begitupun sebaliknya, rasa percaya diri yang dimiliki seseorang mampu membuat konsep diri yang dimilikinya menjadi positif.

##### **2. Harga diri**

Harga diri merupakan penilaian yang seseorang lakukan terhadap dirinya sendiri. Seseorang dengan harga diri yang tinggi akan menilai pribadinya secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah menjalin hubungan dengan orang lain. Santoso menyatakan bahwa tingkat harga diri seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang (Ghufon & Rini Risnawita S, 2014).

##### **3. Kondisi fisik**

Perubahan kondisi fisik pada individu dapat dikatakan sebagai penyebab utama rendahnya kepercayaan diri seseorang.

##### **4. Pengalaman hidup**

Pengalaman hidup individu yang penuh dengan kekecewaan seringkali menjadi sumber munculnya rasa rendah diri pada individu. Lebih lagi jika pada dasarnya seorang individu secara tidak sadar memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang mendapat perhatian.

## **b. Faktor Eksternal**

Sementara itu yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi hal-hal sebagai berikut :

### **1. Pendidikan**

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung akan membuat individu merasa berada dibawah kekuasaan yang lebih pandai, begitupun sebaliknya sebaliknya individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan bergantung pada individu yang lainnya (Masda, 2022). Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi dinilai akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

### **2. Pekerjaan**

Pekerjaan dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta rasa percaya diri. Pada faktor ini rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan selain hanya memperoleh materi. Tidak hanya itu, kepuasan dan rasa bangga juga didapatkan karena seseorang mampu mengembangkan kemampuan dirinya.

### **3. Lingkungan**

Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat pada umumnya. Dukungan yang baik yang diterima individu dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik mampu memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitupun juga dengan lingkungan masyarakat, semakin dapat individu memenuhi norma dan diterima di masyarakat, maka akan semakin lancar harga dirinya berkembang.

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dapat dioengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup dan eksternal seperti pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan.

#### **d. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam**

Kepercayaan diri dalam perspektif Islam menjadi salah satu aspek kepribadian manusia yang berfungsi dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki individu. Agama Islam sangat menganjurkan bagi seseorang untuk memiliki sikap percaya diri. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan bahwa seseorang tersebut mensyukuri segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan percaya akan segala kekuasaan-Nya (Masda, 2022). Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang di dalamnya mengindikasikan mengenai percaya diri, diantaranya seperti :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ (4)

Yang artinya : *“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”* (Q.S At-Tin:4)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwasannya Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk dan versi terbaik Nya, sehingga sudah sepatutnya seorang manusia untuk memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana juga dalam firman Allah SWT pada surat Al-Imron ayat 139, yang berbunyi :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (139)

Yang artinya : *“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”* (Q.S Al-Imran:139)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwasanya menjadi seorang manusia haruslah memiliki sikap dan rasa percaya diri karena kita sebagai manusia telah diciptakan oleh Allah SWT sebagai hamba-Nya yang memiliki derajat paling tinggi dan akal fikiran untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Maka dari itu, melalui hal tersebut Allah SWT telah meningkatkan derajat manusia sebagai makhluk yang paling baik dan tidak sepatutnya bagi kita untuk bersedih hati maupun tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karenanya, untuk mendapatkan rasa percaya pada diri sendiri, seorang manusia harus mempercayai adanya Allah SWT, beriman kepada-Nya, dan mempercayai adanya takdir-Nya (Rifati *et al.*, 2018).

Berdasarkan penjelasan dua ayat Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa Islam juga memandang kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian manusia yang berperan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan rasa percaya diri, manusia akan merasa yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri serta mampu untuk menunjukkan keberaniannya di depan orang lain.

## **B. Citra tubuh**

### **a. Pengertian Citra tubuh**

Citra tubuh merupakan gambaran dari persepsi individu mengenai bentuk tubuh yang dianggap ideal serta keinginan untuk memiliki tubuh yang sesuai dengan persepsi yang didasarkan pada pandangan orang lain (Febriani & Rahmasari, 2022). Menurut Cash & Pruzinsky (2002) citra tubuh merupakan penilaian individu terhadap bentuk tubuh, ukuran tubuh, dan fungsi tubuh yang juga melibatkan persepsi individu mengenai pemikiran dan perasaannya akan hal tersebut yang dimana ini dapat memunculkan kepuasan ataupun ketidakpuasan terhadap tubuh. Lebih lanjut, Cash dan Pruzinsky juga menjelaskan bahwa citra tubuh adalah hasil dari gambaran, fantasi, serta pemahaman individu terhadap bagian dan fungsi tubuh yang dimilikinya. Citra tubuh menjadi bagian dari komponen gambaran diri individu serta dasar representasi pada diri individu, yang mana ini berperan penting dalam pembentukan identitas seseorang serta dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan individu seperti kepercayaan diri, kesehatan mental, dan hubungan sosial (Prayoga, 2023).

Burn (dalam Denich & Ifdil, 2015), menjelaskan bahwa citra tubuh merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri sebagai makhluk yang mempunyai fisik atau bentuk tubuh seorang remaja. Setiap individu tentunya memiliki gambaran mengenai bagaimana bentuk tubuh yang

ideal seperti yang diinginkannya. Dalam hal ini, jika kemudian terdapat ketidaksesuaian antara bentuk tubuh yang dipersepsi oleh seorang individu dengan bentuk tubuh yang menurutnya ideal, maka ini dapat memicu munculnya ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya (Amalia, 2007). Thompson (2000) menyatakan bahwa tingkatan citra tubuh seorang individu dapat dilihat dari sejauh mana individu tersebut merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan. Tidak hanya itu, tingkatan penerimaan citra tubuh juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya seperti bagaimana reaksi orang lain terhadap penampilan mereka, perbandingan dengan orang lain, peranan individu serta sejauh mana seorang individu mengidentifikasi diri mereka dengan orang lain.

Dengan demikian, berdasarkan pada pengertian citra tubuh menurut beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa citra tubuh merupakan suatu gambaran atau persepsi seseorang mengenai bentuk tubuh maupun ukuran tubuhnya, yang dimana melalui hal ini dapat memunculkan kepuasan serta ketidakpuasan seseorang akan kondisi fisiknya.

#### **b. Aspek-aspek Citra Tubuh**

Citra tubuh terbagi ke dalam beberapa aspek. Menurut Cash & Pruzinsky (2002), disebutkan bahwa citra tubuh terdiri dari lima aspek, diantaranya :

1. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), yakni kemampuan individu dalam mengukur dan menilai penampilan tubuhnya secara keseluruhan, apakah menarik atau tidak menarik, serta memuaskan atau belum memuaskan.
2. *Appearance orientation* (orientasi penampilan), merupakan perhatian individu terhadap penampilan dirinya serta usaha yang dilakukannya untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilannya tersebut.
3. *Body area satisfaction* (kepuasan pada bagian tubuh), yakni mengukur kepuasan individu terhadap bagian tertentu tubuhnya secara spesifik, seperti wajah, tubuh bagian atas, tubuh bagian tengah, tubuh bagian bawah, serta bagian tubuh secara keseluruhan.

4. *Overweight occupation* (kecemasan menjadi gemuk), ini diartikan sebagai adanya rasa cemas dan khawatir yang dimiliki oleh individu apabila berat badannya naik dan berusaha untuk menjaga berat badannya.
5. *Self classified wight* (persepsi terhadap ukuran tubuh), ini merupakan persepsi individu terhadap berat badannya dengan rentang penilaian dari berat badan kurang (kurus) hingga berat badan berlebih (gemuk).

Selanjutnya, Thompson (2000) menyebutkan aspek-aspek dalam citra tubuh terdiri dari 3 aspek yaitu:

1. Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan. Bentuk tubuh menjadi suatu simbol dalam diri seorang individu, karna dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk mampu mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.
2. Aspek perbandingan dengan orang lain, yakni adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya keorang lain. Hal-hal yang menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.
3. Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain). Seseorang dapat menilai reaksi orang lain terhadap diri mereka. Apabila seseorang dianggap menarik secara fisik, maka gambaran orang cenderung akan menjadi positif dan menguntungkan dalam penilaian diri mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini aspek citra tubuh yang dijadikan sebagai dasar dari indikator penelitian adalah aspek citra tubuh yang diungkapkan oleh Cash & Pruzinsky (2002), meliputi evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan pada bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan persepsi terhadap ukuran tubuh.



### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Citra Tubuh**

Citra tubuh dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Cash & Pruzinsky (2002), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi citra tubuh diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **1. Jenis kelamin**

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan citra tubuh seseorang. Cash menjelaskan bahwa ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan pada laki-laki. Wanita cenderung merasa kurang puas dengan penampilan tubuh mereka dan seringkali memiliki citra tubuh yang negatif. Pada wanita persepsi citra tubuh yang buruk seringkali berkaitan dengan perasaan kelebihan berat. Sementara pada seorang laki-laki cenderung lebih memperhatikan perkembangan otot ketika mempertimbangkan citra tubuh mereka (Denich & Ifdil, 2015).

#### **2. Orang tua**

Menurut Cash & Pruzinsky (2002), orang tua yang sering mengomentari pakaian dan penampilan anak dapat mempengaruhi perkembangan citra tubuh anaknya. Tidak hanya itu, sifat orang tua yang terkadang menganjurkan anak untuk berpenampilan dengan cara tertentu dan menghindari makanan tertentu sangat berpengaruh terhadap persepsi anak mengenai tubuhnya.

#### **3. Hubungan interpersonal**

Hubungan interpersonal seringkali menjadikan seseorang cenderung untuk membandingkan diri mereka dengan orang lain. Terlebih lagi, adanya umpan balik yang diterima juga dapat mempengaruhi konsep diri seseorang, termasuk bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Hal seperti inilah yang seringkali membuat seseorang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain menilai mereka.

#### **4. Media massa**

Media massa, juga dapat dikatakan sebagai faktor yang memiliki efek cukup besar dalam pembentukan persepsi seseorang akan citra tubuhnya. Media

selalu menampilkan seseorang yang dianggap ideal dengan kriteria yang telah ditentukan, dan ini disetujui oleh pengguna media, sehingga melalui ini media semakin memainkan perannya dalam membentuk persepsi seseorang terhadap gambaran tubuh yang ideal.

Sejalan dengan itu, Thompson (2000) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh diantaranya adalah :

1. Pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus

Ini merupakan adanya keinginan seseorang untuk menjadikan berat badan tetap optimal dengan menjaga pola makan yang teratur, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan diinginkannya.

2. Budaya

Ini dimaksudkan dengan adanya pengaruh disekitar lingkungan individu dan bagaimana cara budaya mengkomunikasikan norma- norma tentang penampilan fisik, dan ukuran tubuh yang menarik.

3. Siklus hidup

Pada dasarnya individu memiliki keinginan untuk memiliki kembali bentuk bentuk tubuh seperti yang dimilikinya di masalalu.

4. Masa kehamilan

Ini merupakan proses dimana individu bertanggung jawab untuk menjaga masa tumbuh kembang anak dalam kandungan tanpa adanya peristiwa- peristiwa pada masa kehamilan.

5. Sosialisasi

Dalam hal ini, dimaksudkan dengan adanya pengaruh dari teman sebaya melalui sosialisasi dalam kelompok sosial menjadikan individu ikut terpengaruh didalamnya.

6. Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran individu terhadap dirinya, yang meliputi penilaian diri dan penilaian sosial.

7. Peran gender

Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting bagi citra tubuh individu, sehingga ini menjadikan individu lebih cepat terpengaruh.

#### 8. Pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu

Ini merupakan perasaan dan persepsi individu yang bersifat negatif terhadap tubuhnya yang dapat diikuti oleh sikap yang buruk.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi citra tubuh. Faktor-faktor tersebut meliputi jenis kelamin, orang tua, hubungan interpersonal, media massa, pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri, peran gender, dan pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu.

#### **d. Citra Tubuh dalam Perspektif Islam**

Sebagai seorang manusia kita harus menyadari bahwasanya dari sekian banyak makhluk ciptaan Allah SWT, manusia merupakan satu-satunya makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna. Manusia diciptakan oleh lengkap dengan akal dan nafsunya. Akal yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia memiliki fungsi untuk menjadi pusat dari segala pergerakan anggota tubuh lainnya serta digunakan sebagai media untuk berfikir. Sejalan dengan hal ini Allah SWT juga berfirman dalam Q.S At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4)

Yang artinya : *“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”* (Q.S At-Tin :4)

Melalui ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan semua manusia dalam bentuk dan penampilan yang sangat baik. Melalui hal ini Allah SWT menciptakan manusia dengan sebagus-bagusnya bentuk, sebaik-baiknya rupa, serta sesempurna-sepurna anggota tubuh dengan susunan yang rapi dan seimbang. Bukan hanya itu, manusia juga diberikan sebuah pemikiran, ilmu, dan komunikasi yang baik (Masda, 2022). Penjelasan mengenai manusia yang diciptakan dengan sebaik-baik penciptaan juga Allah SWT tuliskan dalam firman-Nya surat Al Infitor ayat 8 yang berbunyi :

. فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ (8)

Yang artinya : “*Dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia Menyusun tubuhmu.*” (Q.S Al-Infitor:8)

Melalui ayat tersebut juga telah dijelaskan bahwa manusia merupakan makhluk Allah SWT yang diciptakan dengan kesempurnaan yang melekat dalam dirinya. Namun terkadang masih ada manusia yang lupa jika dirinya telah diciptakan dengan sempurna dalam bentuk dan rupa. Manusia terkadang masih merasa bahwa tubuhnya tidak lebih bagus dari bentuk tubuh yang dimiliki oleh orang lain. Melalui hal tersebut manusia kemudian akan berlomba-lomba memperbaiki bentuk tubuhnya sehingga lupa untuk memperbaiki sikap dan ibadahnya, sehingga banyaknya persepsi-persepsi yang dimiliki oleh manusia ini akan membuatnya lupa diri bahwa yang dinilai oleh Allah SWT bukanlah semata-mata hanya karena fisik saja, melainkan juga dari hati dan amal yang dimiliki (Thawafa, 2020). Sebagaimana juga yang telah dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW, yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ ». رواه مسلم

Yang artinya : “*Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia melihat hati dan amal kalian*”. HR. Muslim.

Hadits diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT melihat manusia bukan dari rupa dan bentuk fisik yang dimilikinya, melainkan Allah SWT melihat hamba-Nya dari kualitas hati dan amal perbuatannya. Dalam hal ini, apabila seseorang yang hatinya baik maka amalan lain yang dilakukannya juga akan baik, begitu juga sebaliknya apabila seseorang yang hatinya buruk, maka amalan yang dilakukannya juga akan buruk (Masda, 2022).

## **C. Dukungan sosial**

### **a. Pengertian Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan sosial individu yang dapat membantunya untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapinya. Menurut Sarafino (2011) dukungan sosial merupakan pemerolehan dukungan dari orang lain yang dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, serta dukungan informasi maupun dukungan dari kelompok. Sarafino (2011) menjelaskan bahwa seseorang yang memperoleh dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya dapat membuat seseorang tersebut menjadi lebih percaya bahwa dirinya dicintai, dihargai, serta dianggap oleh orang-orang di dalam kelompoknya dan menjadi bagian dari kelompok tersebut. Lebih lanjut Sarafino (2011) juga menyatakan bahwa seorang individu yang menerima dukungan sosial dari orang lain akan memiliki suatu pandangan bahwa ia bermakna dan memiliki nilai bagi orang lain.

Uchino (2006) mengartikan dukungan sosial sebagai kenyamanan, kepedulian, serta bantuan yang diterima oleh individu melalui seseorang atau sekelompok orang. Dukungan sosial juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diterima individu baik berupa saran, dukungan, petunjuk materi, maupun hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan individu yang diberikan oleh orang-orang di lingkungan sosial individu, seperti keluarga, orang tua, guru, teman, dan kelompok masyarakat lainnya (Putra, 2019). Dukungan sosial merupakan pertukaran sumber daya diantara dua individu yang saling memberikan dan menerima dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada individu yang menerimanya (Jarmitia *et al.*, 2016). Sejalan dengan pengertian tersebut Sarason dan Kuntjoro (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk perhatian dan kepedulian yang berasal dari orang-orang yang dapat menghargai, menyayangi, serta dapat diandalkan oleh individu.

Pada dukungan sosial terdapat suatu informasi maupun nasehat baik secara verbal maupun non verbal, bantuan nyata, serta tindakan yang didapatkan atas kehadiran orang lain dan memiliki manfaat emosional ataupun efek perilaku yang positif bagi individu yang menerima dukungan sosial (Hadi, 2018). Dukungan sosial mampu menjadi suatu hal yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri seseorang pada pilihannya sendiri. Ketika seorang individu didukung oleh lingkungan sekitarnya, maka ia akan merasakan jika segalanya terasa jauh lebih mudah. Dukungan sosial menunjukkan pada suatu hubungan interpersonal yang mampu melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stress. Dukungan sosial yang biasanya diberikan ketika individu tengah mengalami keterpurukan dalam kehidupannya, dapat membantu individu untuk merasa lebih tenang, diperhatikan, dan dicintai, sehingga dengan perasaan-perasaan ini akan memunculkan rasa percaya diri bagi individu (Siregar, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bentuk pertolongan yang diterima oleh individu dari orang lain yang dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasi, yang dimana hal ini mampu memberikan perasaan berharga, bermakna, serta dicintai dan disayangi bagi individu yang menerimanya. Dukungan sosial yang diberikan kepada individu yang tengah mengalami keterpurukan juga dapat memberikan manfaat emosional maupun efek perilaku yang positif bagi individu yang menerima dukungan sosial tersebut.

#### **b. Aspek-aspek Dukungan Sosial**

Dukungan sosial memiliki berbagai macam bentuk mulai dari dukungan moral hingga materil. Menurut Sarafino (2011), aspek-aspek dukungan sosial terdiri dari lima bentuk, diantaranya :

1. Dukungan emosional (*emotional support*), ini melibatkan rasa empati, perhatian, kepedulian, serta penghargaan positif dan dorongan motivasi terhadap individu, sehingga mampu memberikan rasa nyaman, rasa dicintai,

serta rasa diperhatikan bagi individu yang menerimanya. Dukungan emosional juga meliputi perilaku-perilaku seperti memberikan afeksi atau perhatian serta kesediaan dalam mendengarkan keluh kesah orang lain.

2. Dukungan penghargaan (*esteem support*), merupakan bentuk dukungan yang diperoleh dari ungkapan-ungkapan positif seseorang yang menunjukkan adanya persetujuan atau validasi terhadap ide-ide serta perasaan yang dialaminya dengan membandingkan individu lain yang mungkin sedang mengalami perasaan yang sama atau lebih buruk. Dukungan penghargaan mampu membuat individu yang menerimanya merasa berharga, bermakna, serta kompeten atas dirinya sendiri.
3. Dukungan instrumental (*instrumental support*), yakni bentuk dukungan yang didalamnya melibatkan pemberian bantuan orang lain secara langsung, seperti bantuan finansial/materi, memberikan bantuan dalam bentuk melakukan pekerjaan, maupun memberikan bantuan untuk memperoleh pekerjaan. Dukungan instrumental ini dapat mengurangi rasa cemas yang dialami individu, karena dukungan ini dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi.
4. Dukungan informasi (*informational support*), merupakan dukungan yang dapat berupa seperti saran, dorongan nasehat, pengarahan, serta umpan balik dalam merespon sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Dukungan informasi dapat membantu seseorang dalam menuntaskan suatu permasalahan yang sedang dihadapinya.
5. Dukungan jaringan sosial (*network support*), yaitu merujuk pada bentuk dukungan yang melibatkan kesediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama, sehingga ini dapat menciptakan perasaan keanggotaan dalam sebuah kelompok dengan minat dan aktivitas sosial yang sama. Dukungan ini dapat membantu individu yang menerimanya merasa diterima oleh kelompoknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka akan dukungan sosialnya.

Sedangkan menurut Zimet *et al.* (1988), aspek-aspek dukungan sosial adalah dukungan yang diperoleh individu dari orang-orang terdekatnya, yang meliputi :

1. Dukungan keluarga (*family support*), merupakan sebuah dukungan yang diterima individu dari keluarganya, seperti pertolongan dalam membuat keputusan dan kebutuhan secara emosional.
2. Dukungan teman (*friend support*), yakni dukungan yang diperoleh individu dari teman-temannya, seperti memberikan bantuan dalam kegiatan sehari-harinya dan bantuan dalam bentuk lainnya.
3. Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*), ini merupakan dukungan yang diterima oleh individu dari orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengannya ataupun dari orang-orang yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupannya. Dukungan ini dapat menciptakan rasa dihargai dan rasa nyaman satu sama lain.

Dari penjabaran diatas, dalam penelitian ini aspek dukungan sosial yang dijadikan sebagai dasar dari indikator penelitian adalah aspek dukungan yang diungkapkan oleh Sarafino (2011), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial. Sebagaimana menurut Stanley & Beare (2007) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial meliputi hal-hal sebagai berikut :

#### **1. Kebutuhan fisik**

Apabila seseorang yang secara kebutuhan fisiknya belum atau bahkan tidak tercukupi, maka tentunya seseorang tersebut kurang memperoleh dukungan sosial.



## 2. Kebutuhan sosial

Seseorang yang memiliki aktualisasi diri yang baik akan lebih dikenal oleh orang lain dibandingkan dengan seseorang yang tidak pernah bersosialisasi. Seorang individu dengan aktualisasi diri yang baik juga cenderung akan selalu berusaha untuk mendapatkan pengakuan di dalam masyarakat karena pengakuan tersebut sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan kepadanya.

## 3. Kebutuhan psikis

Seseorang yang tengah mengalami atau menghadapi sebuah permasalahan, baik ringan maupun berat akan cenderung membutuhkan serta mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan psikisnya, dan dengan adanya dukungan sosial yang diperolehnya dari orang lain akan membuatnya merasa dihargai, diperhatikan, juga dicintai.

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) diantaranya kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikis.

### **d. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam**

Pada perspektif Islam dukungan sosial dapat juga disebut sebagai Ta'waun atau yang berarti tolong menolong. Agama Islam sangat menganjurkan bagi kita untuk saling tolong menolong satu sama lain mengingat bahwa sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Hubungna sosial di dalam Al-Qur'an dapat dibedakan menjadi dua, yakni hubungan manusia dengan Allah SWT (*habluminallah*) dan hubungan manusia dengan manusia (*habluminannas*). Melalui hal tersebut, dukungan sosial dapat dikatakan sebagai hubungan sosial yang didalamnya melibatkan hubungan antara manusia dengan manusia.

*Habluminannas* atau hubungan manusia dengan manusia merupakan perilaku seseorang terhadap individu lainnya yang dapat berupa memberikan pertolongan atau bantuan kepada individu lainnya ketika mereka sedang

kesusahan atau mendapatkan musibah (Aini, 2018). Penjelasan mengenai dukungan sosial di dalam Al-Qur'an dapat dilihat pada Q.S Al-Maidah ayat 80 yang berbunyi :

تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ (80)

Yang artinya : “Kamu melihat banyak di antara mereka tolong-menolong dengan orang-orang kafir (musyrik). Sungguh, sangat buruk apa yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri, yaitu kemurkaan Allah, dan mereka akan kekal dalam azab.” (Q.S Al-Maidah : 80)

Pada ayat tersebut sangat jelas terlihat bahwasanya sebagai seorang manusia, kita sangat dianjurkan untuk saling tolong menolong satu sama lain dalam hal kebaikan. Tolong menolong merupakan suatu bentuk kegiatan yang sangat berguna bagi individu dan ini berhubungan dengan ketaqwaan manusia. Disisi lain, dalam menjalani kehidupan dukungan sosial juga menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia agar ia selalu memperoleh kenyamanan dalam lingkungannya (Aini, 2018). Oleh karena itu, Islam pun juga menyarakankan kepada kita umatnya untuk selalu berbuat baik serta selalu memperlihatkan rasa empati terhadap satu sama lain, sebagaimana yang tertulis dalam Q.S Al-Balad ayat 17 yang berbunyi :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ (17)

Yang artinya : “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.” (Q.S Al-Balad : 17)

Melalui surat tersebut dijelaskan bahwa sebagai sesama manusia kita diharuskan untuk memiliki rasa empati, saling mengasihi, dan menyayangi satu sama lain. Dengan kita memiliki hal-hal tersebut, maka dalam menjalani kehidupan kita akan selalu merasakan kenyamanan dan perasaan dihargai satu

sama lain, sehingga ini pastinya dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis kita sebagai seorang manusia (Naja, 2022).

#### **D. Perkembangan Remaja**

Remaja diartikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang dimana pada masa ini terdapat proses perkembangan yang dialami individu sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan yang terjadi dalam masa remaja ini melibatkan aspek fisik, psikis, dan sosial. Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* memiliki arti tumbuh atau tumbuh untuk mencari kematangan. Menurut King (2017) remaja merupakan perkembangan yang di dalamnya terdapat sebuah transisi dari anak-anak menuju dewasa dan ini dimulai pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun.

Santrock (2003) mendefinisikan remaja yang mengacu pada periode perkembangan yang terjadi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Secara umum, remaja ditandai oleh perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional yang signifikan. Pada masa ini individu akan mengalami perubahan-perubahan, seperti perubahan biologis yang mencakup perkembangan fungsi seksual, perubahan kognitif yang mencakup proses berfikir, idealis, dan logis, serta perubahan sosio-emosional yang ditandai dengan pencapaian kemandirian individu dengan melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya (Prayoga, 2023). Secara psikologis remaja diartikan sebagai periode perkembangan manusia yang sangat penting dalam hidup seseorang, karena pada masa ini individu mengalami banyak perubahan dan pertumbuhan yang melibatkan aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitifnya.

Pada masa remaja, salah satu tugas perkembangan utamanya adalah menemukan identitas diri dan mengintegrasikannya ke dalam masyarakat dewasa. Pada masa ini tak jarang dari remaja akan mengalami konflik internal dan eksternal ketika mencoba untuk memahami siapa diri mereka, apa nilai-

nilai dan tujuan hidup mereka, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi pada masyarakat disekitarnya. Bukan hanya itu, pada masa pubertas juga terjadi perkembangan hormonal yang sangat penting dalam mengatur proses perkembangan tubuh remaja. Perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada remaja di masa pubertas ini dapat berakibat pada aspek psikologis dan sosial mereka. Oleh karenanya, penting bagi orang tua maupun pengasuh untuk memberikan dukungan serta pemahaman kepada anak mengenai perubahan yang terjadi pada tubuhnya (Prayoga, 2023).

#### **E. Pengaruh Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan salah satu atribut paling berharga pada diri seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu dapat membuat individu mampu untuk mengaktualisasikan segala potensi yang ada dalam dirinya. Kepercayaan diri juga berarti sebagai keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri seorang individu sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Kepercayaan diri lahir berdasarkan atas kesadaran individu bahwa ia memiliki tekad untuk bisa melakukan sesuatu guna mencapai keinginan atau tujuan yang diharapkan.

Kepercayaan diri dalam diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ancok & Suroso (2011), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, yakni konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan yang di dalamnya meliputi lingkungan keluarga dan masyarakat.

Salah satu yang termasuk dalam faktor internal yang dapat memengaruhi kepercayaan diri remaja adalah kondisi fisik. Adanya penilaian masyarakat

terhadap standart tubuh yang ideal pada remaja, khususnya remaja putri membuat mereka lebih banyak memperhatikan aspek penampilan fisik. Bahkan tak jarang juga remaja yang menilai dirinya dari sudut pandang orang lain. Remaja putri mulai membentuk gambaran dan persepsi mengenai bentuk tubuh mereka sendiri, yang dimana ini dinamakan sebagai citra tubuh. Citra tubuh merupakan gambaran dari persepsi individu terkait dengan bentuk tubuh yang ideal serta munculnya keinginan untuk memiliki tubuh seperti yang didasarkan pada persepsi-persepsi orang lain (Febriani & Rahmasari, 2022).

Dalam hal ini, citra tubuh termasuk dalam salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seorang remaja yang berkaitan dengan kondisi fisik. Remaja yang telah memiliki gagasan ideal mengenai bentuk tubuhnya apabila ini tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya, maka akan berpengaruh pada penilaiannya terhadap bentuk tubuhnya. Citra tubuh yang dimiliki oleh seorang individu semestinya harus berada dalam kondisi yang realistis. Ini karena semakin seseorang mampu untuk menerima kondisi tubuhnya, maka ia akan dapat merasakan kenyamanan serta bebas dari kecemasan, sehingga ini dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

Sejatinya, kepercayaan diri tidak hanya dapat dipengaruhi oleh faktor internal saja, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti salah satunya lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini adalah yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dimana dalam lingkungan masyarakat termasuk juga di dalamnya seperti guru dan teman di lingkungan sekolah. Salah satu jenis yang termasuk dalam faktor lingkungan ini yaitu ada dukungan sosial. Ketika menjalani kehidupannya, seorang individu memerlukan dukungan dari orang-orang yang ada disekitarnya, terlebih jika individu tersebut sedang mengalami sebuah keterpurukan ataupun permasalahan psikologis lainnya, termasuk keterpurukan akibat rendahnya rasa kepercayaan diri yang dimilikinya. Adanya dukungan baik yang diterima individu dalam lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan mampu memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi bagi remaja. Begitupun juga di lingkungan masyarakat semakin

mampu seorang individu untuk memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka akan semakin mampu seorang individu dalam menumbuhkan rasa percaya dirinya.

Dengan demikian dari penjelasan diatas, dapat diambil sebuah kerangka konseptual dalam penelitian ini, yakni adanya pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri sebagaimana yang digambarkan oleh peneliti dalam tabel berikut.

**Gambar 2. 1** Kerangka Konseptual Penelitian  
*Pengaruh Citra tubuh dan Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri*



## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang ada di dalam penelitian. Menurut Sarwono (2006) hipotesis mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang di evaluasi berdasarkan data yang didapatkan. Oleh sebab itu, berdasarkan pada teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dugaan sementara dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- (Ha<sub>1</sub>) : Terdapat pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
- (Ha<sub>2</sub>) : Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
- (Ha<sub>3</sub>) : Terdapat pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan (bersamaan) terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (Abdullah *et al.*, 2022). Metode penelitian ini bertujuan untuk menerjemahkan data menjadi angka untuk selanjutnya dianalisis hasil temuannya. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan serta tingkatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut (Ibrahim *et al.*, 2018). Pada penelitian ini tujuan penggunaan metode kuantitatif jenis korelasional, yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel citra tubuh (X1) dan dukungan sosial (X2) terhadap variabel kepercayaan diri (Y).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada dasarnya, variabel penelitian adalah suatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi terkait hal tersebut dan dapat ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian dari suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang digunakan, yakni 2 variabel bebas (X1 dan X2) dan 1 variabel terikat (Y).

1. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kepercayaan diri.



2. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah citra tubuh dan dukungan sosial.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian sehingga menjadi bersifat operasional dan bisa diukur dengan alat ukur penelitian. Definisi operasional memiliki tujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel dan menyamakan persepsi sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data (Abdullah *et al.*, 2022). Berikut adalah definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian.

#### **a. Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri merupakan sikap positif atau keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu akan kemampuannya untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan guna mencapai apa yang diharapkannya dengan leluasa serta tidak terlalu cemas akan segala tindakannya. Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan diri diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri berdasarkan pada aspek-aspek kepercayaan diri dalam teori Lauster (2012) yang meliputi keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

#### **b. Citra Tubuh**

Citra tubuh merupakan gambaran atau persepsi yang diberikan oleh individu mengenai kondisi fisik atau tubuhnya, yang mana ini juga melibatkan pemikiran serta perasaan individu yang kemudian dapat memunculkan kepuasan serta ketidakpuasan pada tubuh. Pada penelitian ini, citra tubuh diukur dengan menggunakan aspek-aspek citra tubuh dalam teori Cash & Pruzinsky (2002) yang meliputi evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan pada bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan persepsi terhadap ukuran tubuh.

### **c. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan bantuan positif yang diberikan oleh orang lain kepada seorang individu yang mana bantuan tersebut mampu memberikan perasaan bermakna, dihargai, dicintai, serta dianggap dan diterima oleh orang-orang di dalam kelompoknya bagi individu yang menerimanya. Tingkat dukungan sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek dukungan sosial Sarafino (2011) yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan sosial. Dalam hal ini, peneliti menentukan agen-agen dukungan sosial yang diterima oleh subjek penelitian, yakni dukungan sosial yang berasal dari orang tua, guru, dan teman.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh remaja putri (siswi) kelas XII yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang berjumlah sebanyak 228 siswi.

### **b. Sampel**

Menurut Somantri (dalam Abdullah *et al.*, 2022) sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini, karena jumlah populasi sebanyak 228 orang, maka peneliti menentukan besarnya sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai  $e=5%$ , dengan penghitungan sebagai berikut.

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana ;

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 5%.

Sehingga ;

$$n = \frac{228}{1 + 228 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{228}{1 + 0,57}$$

$$n = \frac{228}{1,57} = 145,222 \text{ dibulatkan menjadi } 145$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil penghitungan diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 145 responden. Untuk pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana ini merupakan teknik penentuan anggota sampel dari populasi yang ada berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun kriteria sampling yang ditentukan oleh peneliti adalah remaja putri atau siswi kelas XII yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang berusia antara 17-18 tahun.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2011) teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) berupa skala. Menurut Azwar (2011) skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk mengungkap suatu konstruk maupun konsep psikologis yang dapat menggambarkan kepribadian seseorang. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yakni skala yang didesain untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena. Skala likert dalam penelitian ini memiliki empat

kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat tiga skala yang digunakan peneliti, yaitu skala kepercayaan diri, skala citra tubuh, dan skala dukungan sosial.

**a. Skala kepercayaan diri**

Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri Lauster (2012) yang di adopsi secara keseluruhan oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masda (2022). Skala kepercayaan diri ini berjumlah sebanyak 38 aitem, yang terdiri dari 19 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable*.

*Tabel 3. 1 Blueprint skala kepercayaan diri*

ASPEK	INDIKATOR	Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Un	
Keyakinan akan kemampuan diri	- Individu yakin terhadap kemampuan diri dalam menghadapi permasalahan	1,2,3	4,5,6	6
Optimis	- Individu mampu beranggapan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri	7,8	13,14	4
	- Individu mampu beranggapan baik dalam menghadapi segala hal tentang harapan	9,10	15,16	4
	- Individu mampu beranggapan baik dalam menghadapi segala hal tentang kemampuan	11,12	17,18	4
Objektif	- Individu mampu memandang segala sesuatu sesuai dengan fakta	19,20,21	22,23,24	6
Bertanggung jawab	- Individu berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang telah diambil	25,26,27	28,29,30	6
Rasional	- Individu mampu memahami setiap persoalan dengan menggunakan logika	31,32	35,36	4
	- Individu mampu memahami suatu kejadian sesuai dengan kenyataan	33,34	37,38	4

<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>
--------------	-----------	-----------	-----------

**b. Skala citra tubuh**

Skala citra tubuh dalam penelitian menggunakan aspek-aspek citra tubuh Cash dan Pruzinsky (2002) yang di adopsi oleh peneliti secara keseluruhan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayoga (2023). Skala citra tubuh ini berjumlah sebanyak 28 aitem, yang terdiri dari 16 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

*Tabel 3. 2 Blueprint skala citra tubuh*

ASPEK	INDIKATOR	Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Un	
Evaluasi penampilan	- Individu mampu memahami terhadap bentuk fisiknya	4,10,27	15,18,22,24	7
	- Individu mampu menghargai penampilan diri			
Orientasi penampilan	- Individu mampu memperhatikan penampilan	16,19	5	3
	- Individu dapat meningkatkan penampilan dirinya			
Kepuasan pada bagian tubuh	- Individu dapat menerima dan menyukai bagian tubuhnya	20	1,7	3
Kecemasan menjadi gemuk	- Individu merasa khawatir dengan berat badannya	2,6,8,11,13	21	6
	- Individu melakukan tindakan untuk menjaga berat badannya			
Persepsi terhadap ukuran tubuh	- Individu mampu memberikan penilaian terhadap berat badannya	3,23,25,26,28	9,12,14,17	9
	<b>TOTAL</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>28</b>

### c. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek dukungan sosial Sarafino (2011) yang di adaptasi oleh peneliti dari penelitian Ilmiah (2022) dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan penelitian. Skala dukungan sosial ini berjumlah sebanyak 42 aitem, yang terdiri dari 24 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*.

*Tabel 3. 3 Blueprint skala dukungan sosial*

ASPEK	INDIKATOR	Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Un	
Dukungan emosional	- Perhatian	1,13,1	11,25,	9
	- Empati dan kasih sayang	5,27,2	39	
		9,41		
Dukungan penghargaan	- Menghargai	7,21,3	9,10,2	9
	- Penilaian positif	5	3,24,3	
			7,38	
Dukungan instrumental	- Bantuan berupa materi	12,14,	8,22,3	9
	- Bantuan berupa tindakan	26,28,	6	
		40,42		
Dukungan informasi	- Membantu menyelesaikan masalah	3,6,17	5,19,3	9
	- Memberikan nasihat atau bimbingan	,20,31	3	
		,34		
Dukungan jaringan sosial	- Ikut aktif dalam kelompok	2,16,3	4,18,3	6
	- Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	0	2	
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>	<b>18</b>	<b>42</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Azwar (dalam Matondang, 2009) validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas juga diartikan sebagai uji instrument alat ukur dalam kuesioner penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu

aitem dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* versi 22 dengan metode Product Moment. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi Product Moment ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap aitem dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor aitem. Adapun dalam menentukan valid tidaknya suatu aitem dari tiap instrument pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan valid, namun apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan tidak valid. Berikut skor hasil uji validitas pada masing-masing skala dalam penelitian.

### 1) Skala Kepercayaan Diri

*Tabel 3. 4 Hasil uji validitas skala kepercayaan diri*

No. Aitem	Skor Sig.	Keterangan	No. Aitem	Skor Sig.	Keterangan
1	0,033	Valid	20	0,000	Valid
2	0,389	Tidak Valid	21	0,000	Valid
3	0,306	Tidak Valid	22	0,089	Tidak Valid
4	0,001	Valid	23	0,008	Valid
5	0,006	Valid	24	0,001	Valid
6	0,000	Valid	25	0,000	Valid
7	0,000	Valid	26	0,000	Valid
8	0,037	Valid	27	0,000	Valid
9	0,000	Valid	28	0,013	Valid
10	0,000	Valid	29	0,761	Tidak Valid
11	0,001	Valid	30	0,031	Valid
12	0,000	Valid	31	0,027	Valid
13	0,000	Valid	32	0,002	Valid
14	0,001	Valid	33	0,031	Valid
15	0,136	Tidak Valid	34	0,000	Valid
16	0,727	Tidak Valid	35	0,000	Valid
17	0,002	Valid	36	0,046	Valid
18	0,001	Valid	37	0,000	Valid
19	0,000	Valid	38	0,161	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas diketahui dari 38 aitem skala kepercayaan diri, sebanyak 7 aitem dinyatakan tidak valid (gugur) dikarenakan nilai Sig. yang diperoleh  $> 0,05$ . Aitem-aitem yang gugur tersebut meliputi aitem nomor 2, 3, 15, 16, 22, 29, dan 38.

## 2) Skala Citra Tubuh

*Tabel 3. 5 Hasil uji validitas skala citra tubuh*

No. Aitem	Skor Sig.	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,028	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,005	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,014	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,001	Valid

No. Aitem	Skor Sig.	Keterangan
15	0,000	Valid
16	0,494	Tidak Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,022	Valid
20	0,370	Tidak Valid
21	0,001	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,000	Valid
27	0,000	Valid
28	0,000	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas skala citra tubuh diatas diketahui dari 28 aitem skala citra tubuh, sebanyak 2 aitem citra tubuh dinyatakan tidak valid (gugur) dikarenakan nilai Sig. yang diperoleh  $> 0,05$ . Aitem-aitem yang gugur tersebut meliputi aitem nomor 16 dan 20.



### 3) Skala Dukungan Sosial

Tabel 3. 6 Hasil uji validitas skala dukungan sosial

No. Aitem	Skor Sig.	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,896	Tidak Valid
3	0,005	Valid
4	0,009	Valid
5	0,313	Tidak Valid
6	0,000	Valid
7	0,005	Valid
8	0,058	Tidak Valid
9	0,004	Valid
10	0,008	Valid
11	0,032	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,070	Tidak Valid
17	0,003	Valid
18	0,000	Valid
19	0,012	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,001	Valid
24	0,038	Valid
25	0,508	Tidak Valid
26	0,000	Valid
27	0,000	Valid
28	0,031	Valid
29	0,002	Valid
30	0,011	Valid
31	0,000	Valid
32	0,000	Valid
33	0,008	Valid
34	0,000	Valid
35	0,000	Valid
36	0,202	Tidak Valid
37	0,000	Valid
38	0,000	Valid
39	0,002	Valid
40	0,005	Valid
41	0,001	Valid
42	0,001	Valid

Berdasarkan dari tabel hasil uji validitas skala dukungan diatas dapat diketahui bahwa dari 42 aitem dalam skala dukungan sosial, terdapat sebanyak 6 aitem yang dinyatakan tidak valid (gugur) dikarenakan nilai Sig. yang diperoleh > 0,05. Aitem-aitem yang gugur tersebut meliputi aitem nomor 2, 5, 8, 16, 25, dan 36.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat instrumen dengan memperlihatkan kemantapan, kejelasan, dan kestabilan hasil pengamatan pada instrumen tersebut pada kondisi yang tetap. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan tetap

reliabel dan konsisten jika digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha* dengan menggunakan IBM SPSS versi 22. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil dari uji reliabilitas pada skala kepercayaan diri, citra tubuh, dan dukungan sosial dalam penelitian ini.

*Tabel 3. 7 Hasil uji reliabilitas*

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i> (&gt; 0,60)</b>	<b>Keterangan</b>
Kepercayaan diri	0,858	Reliabel
Citra Tubuh	0,893	Reliabel
Dukungan Sosial	0,878	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh oleh ketiga variabel penelitian yakni lebih besar dari 0,60. Pada variabel kepercayaan diri nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,858 > 0,60, selanjutnya pada variabel citra tubuh memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,893 > 0,60, dan yang terakhir pada variabel dukungan sosial diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,878 > 0,60. Dengan demikian, berdasarkan pada hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketiga skala yang ada dalam penelitian ini, yaitu skala kepercayaan diri, citra tubuh, dan dukungan sosial dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengolah suatu data menjadi informasi sehingga karakteristik dari data yang diperoleh menjadi lebih mudah untuk dipahami dan berguna untuk menemukan solusi dari masalah yang ada dalam penelitian (Abdullah *et al.*, 2022). Adapun dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

## a. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya, data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti grafik histogramnya (Ambarwati, 2012). Adapun pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji *Kolmogrov-Smirnov Goodness of File Test*. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05, sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai Sig. < 0,05.

### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan menggunakan *Tes for Linearity* pada program IBM SPSS *Statistics 22*. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dalam penelitian ini, yakni jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. yakni dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian suatu variabel dapat dikatakan sebagai variabel yang linier apabila nilai signifikansinya menunjukkan pada nilai < 0,05.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas (X1 dan X2) dalam regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi

atau tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada program IBS SPSS *Statistics* 22. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas dalam penelitian dilakukan berdasarkan dua syarat, yakni :

1. Melihat nilai *Tolerance*

Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas , dan sebaliknya jika nilai kecil dari  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas .

2. Melihat nilai VIF

Jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$ , maka tidak terjadi multikolinearitas , sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas .

**b. Analisis Deskriptif Data**

Analisis deskriptif data merupakan bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji deskriptif data dilakukan untuk mengkategorikan serta mengukur tingkat citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan beberapa tahapan diantaranya seperti mencari nilai mean (rata-rata), standar deviasi (SD), dan selanjutnya menentukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut.

*Tabel 3. 8 Rumus kategorisasi*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Rumus</b>
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$
Tinggi	$X > M + 1SD$

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Citra Tubuh (X1) dan Dukungan Sosial (X2) terhadap variabel terikat Kepercayaan Diri (Y). Uji regresi linier berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 22. Berikut ini adalah rumus dari persamaan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana ;

Y = Variabel terikat (Kepercayaan Diri)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X1

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (Citra Tubuh)

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel X2

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (Dukungan Sosial)

e = Error / gangguan statistik yang tidak diamati

#### 2) Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) dalam analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan uji parsial (T) ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai Sig. < 0,05, maka dikatakan terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), namun jika nilai Sig. > 0,05, maka dikatakan tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### 3) Uji Signifikan Simultan (F)

Uji signifikan simultan (F) dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan uji signifikan simultan (F) ini yakni jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel terikat (Y), namun sebaliknya jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu bilangan yang dinyatakan dalam bentuk persen yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur kebenaran hubungan dari model yang digunakan yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel bebas yang menerangkan variabel terikat. Uji ini dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai Adjusted  $R^2$  yang memiliki nilai interval 0 dan 1, yang artinya jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (X) mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1) Gambaran Lokasi Penelitian**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan umum tingkat menengah berbasis Islam yang berada di kabupaten pasuruan, tepatnya yang beralamat di Jl. Balai Desa Glanggang No.3a Kec. Beji, Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan dari suatu keinginan yang leluhur demi kemajuan bangsa dan agama, serta membangun generasi Islam yang tangguh, menghayati, mengamalkan ilmu agama, dan tahu kewajiban terhadap perkembangan generasi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan menjadi madrasah plus keterampilan yang telah ditetapkan sejak tahun 2020.

Visi dari madrasah ini, yakni “Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Islami, berkualitas, kompetitif, berakhlakul karimah dan berbudaya lingkungan.” Adapun misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan terdiri dari 8 misi yaitu; 1) Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan madrasah yang tertib disiplin, aman bersih dan indah dengan dukungan sarana prasarana yang memadai; 2) Menciptakan kepribadian warga madrasah memiliki keimanan, ketaqwaan, ketaatan beribadah. aqidah Islam yang kuat, tak ada dalam melaksanakan ibadah dan beramal sholeh; 3) Meningkatkan sumber daya manusia dengan pelatihan-pelatihan yang bermutu bagi guru dan staf karyawan madrasah; 4) Meningkatkan keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua warga madrasah; 5) Menambah bekal dalam keterampilan dasar berupa IT dan multimedia serta penguasaan bahasa bagi siswa untuk masuk di dunia kerja yang berwawasan global; 6) Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, menjalin sikap kebersamaan di antara warga madrasah, serta menjalin hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga dan di

lingkungan madrasah; 7) Mewujudkan sikap saling percaya, berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan di madrasah dan diluar madrasah; 8) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan indah sesuai dengan konsep madrasah Adiwiyata (menjaga kelestarian, mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan).

Kurikulum yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki 2 kelas akselerasi dan prodistik ITS. Pada kurikulum Prodistik sendiri Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan bekerja sama dengan Prodistik ITS untuk membuka kelas multimedia di bidang desain grafis, animasi, android, dan perkantoran. Bidang-bidang tersebut dibuka dengan harapan untuk dapat membekali siswa-siswi dalam menghadapi tantangan zaman di era saat ini. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan juga menyediakan sarana dan prasarana seperti asrama yang diperuntukkan untuk para siswinya.

## **2) Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan pada tanggal 24 November 2023 – 29 November 2023. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan angket (kuesioner) skala kepercayaan diri, citra tubuh, dan dukungan sosial kepada subjek penelitian yang sesuai dengan kepentingan penelitian, yakni remaja putri XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

## **3) Jumlah dan Subjek Penelitian**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XII yang berada atau bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini, yakni sebanyak 145 remaja putri (siswi) dari jumlah populasi sebanyak 228 remaja putri, yang dimana jumlah subjek penelitian tersebut diperoleh berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus Slovin.



#### **4) Prosedur Pengambilan Data Penelitian**

Saat melakukan pengambilan data penelitian, prosedur atau langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti terlebih dahulu menemui Wakil Kepala (WAKA) Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan guna menyerahkan surat izin penelitian yang telah peneliti ajukan sebelumnya pada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Malang. Selanjutnya, peneliti diarahkan menuju ke ruang bimbingan konseling guna menemui guru BK kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dan setelahnya peneliti diarahkan untuk langsung melakukan pengambilan data. Saat melakukan pengambilan data kepada subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada siswi-siswi yang ada dan setelahnya peneliti langsung membagikan angket (kuesioner) penelitian yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti kepada masing-masing siswi yang menjadi subjek penelitian untuk diisi.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1) Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis pada data penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan melalui uji *Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test* dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22*. Adapun pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu apabila nilai Sig. > 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, namun apabila nilai Sig. < 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

*Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas*

Variabel	N	Sig.	Ket.
Kepercayaan Diri	145	0,200	Normal
Citra Tubuh			
Dukungan Sosial			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat diketahui nilai Sig. untuk variabel kepercayaan diri, citra tubuh, dan dukungan sosial adalah sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, sesuai pada pengambilan keputusan uji normalitas, yakni data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig.  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas merupakan pengujian yang menjadi salah satu prasyarat sebelum melakukan uji regresi linier. Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* pada program IBM SPSS *Statistics 22* dengan dasar pengambilan keputusan melihat pada perolehan nilai signifikansinya. Apabila nilai Sig. *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai Sig. *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah output atau hasil pengujian linieritas dalam penelitian ini.

*Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas*

Variabel	Sig.	Keterangan
Kepercayaan diri dengan Citra Tubuh	0,860	Linier
Kepercayaan diri dengan Dukungan Sosial	0,108	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas diketahui nilai Sig. pada variabel kepercayaan diri dengan citra tubuh adalah sebesar  $0,860 > 0,05$ , yang dimana sesuai dengan pengambilan keputusan uji linieritas nilai tersebut lebih besar dari  $0,05$ . Maka dari itu, berdasarkan pada perolehan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kepercayaan diri dengan variabel citra tubuh. Selanjutnya, uji linearitas pada variabel kepercayaan diri dengan dukungan sosial juga diperoleh nilai Sig. untuk kedua variabel yaitu sebesar  $0,108 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. yang diperoleh lebih besar dari  $0,05$ , sehingga sesuai dengan pengambilan keputusan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kepercayaan diri dengan variabel dukungan sosial.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu bagian dari pengujian model regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas (X1 dan X2) dalam regresi. Dalam hal ini, model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Pada penelitian ini pengambilan keputusan uji multikolinearitas dilakukan berdasarkan dua syarat, yakni dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ , maka tidak terjadi multikolinearitas . Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$ , maka terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas antar variabel bebas (X1 dan X2) dalam penelitian.

*Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas*

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Citra Tubuh (X1)	0,936	1,069
Dukungan Sosial (X2)	0,936	1,069

Berdasarkan pada tabel hasil uji multikolinearitas pada variabel citra tubuh dan dukungan sosial diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* yang diperoleh yaitu sebesar  $0,936 > 0,10$  dan nilai VIF yang diperoleh sebesar  $1,069 < 10,00$ . Dengan demikian, melihat dari kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Citra Tubuh (X1) dan Dukungan Sosial (X2) dalam penelitian ini tidak terjadi interkorelasi atau tidak terjadi gejala multikoliniearitas.

## 2) Hasil Analisis Deskriptif

### a. Analisis Deskriptif Data Kepercayaan Diri

Analisis deskriptif data kepercayaan diri dapat digambarkan sebagai berikut.

#### i. Mean dan Standar Deviasi Kepercayaan Diri

Untuk mencari mean dan standar deviasi data kepercayaan diri, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan hasil sebagai berikut.

*Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri*

<b>Kepercayaan Diri</b>				
<b>N</b>	<b>X<sub>min</sub></b>	<b>X<sub>max</sub></b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviasi</b>
145	54	118	96,14	10,793

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean untuk variabel kepercayaan diri adalah sebesar 96,14 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,793.

#### ii. Kategorisasi Kepercayaan Diri

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi, selanjutnya peneliti melakukan pengkategorisasian pada variabel kepercayaan diri menjadi tiga kategorisasi, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Adapun dasar pengambilan keputusan kategorisasi yang digunakan oleh peneliti yakni berdasarkan pada rumus/norma berikut.

*Tabel 4. 5 Norma Kategorisasi Kepercayaan Diri*

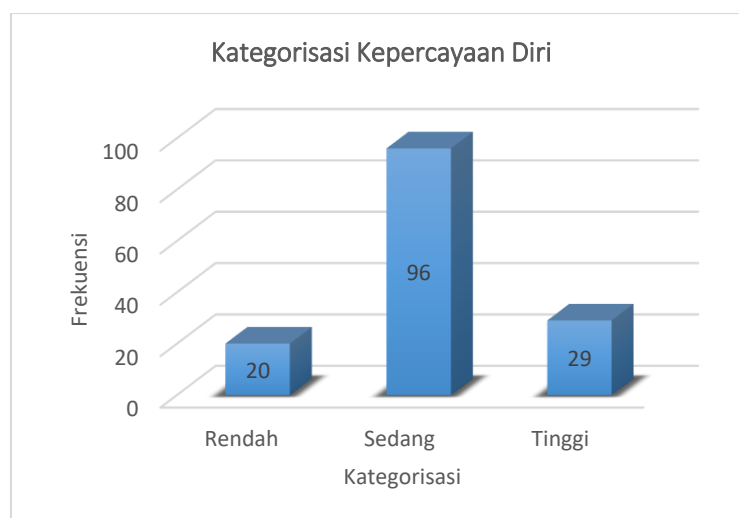
Kategorisasi	Norma	Hasil
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 85,35$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$	$85,35 < X \leq 106,93$
Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 106,93$

Selanjutnya berdasarkan pada tabel diatas, peneliti kembali melakukan analisis total data responden penelitian yang tergolong pada kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22. Adapun hasil analisis kategorisasi kepercayaan diri dapat digambarkan pada tabel berikut.

*Tabel 4. 6 Kategorisasi Kepercayaan Diri*

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	20	13,8%
Sedang	96	66,2%
Tinggi	29	20%

*Gambar 4. 1 Kategorisasi Kepercayaan Diri*



Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini, yakni remaja putri kelas XII di Madrasah

Aliyah Negeri 1 Pasuruan sebagian besar tergolong memiliki kepercayaan diri yang berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 96 responden (66,2%). Disamping itu, hasil tabel kategorisasi dan diagram tersebut juga menunjukkan bahwa remaja putri yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori rendah yaitu sebanyak 20 responden (13,8%), dan remaja putri yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 29 responden (20%).

#### **b. Analisis Deskriptif Data Citra Tubuh**

Berikutnya analisis deskriptif data citra tubuh dapat digambarkan sebagai berikut.

##### **i. Mean dan Standar Deviasi Citra Tubuh**

Untuk mencari mean dan standar deviasi data citra tubuh, peneliti juga menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan hasil sebagai berikut.

*Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Citra Tubuh*

<b>Citra Tubuh</b>				
<b>N</b>	<b>X<sub>min</sub></b>	<b>X<sub>max</sub></b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviasi</b>
145	37	101	69,18	14,235

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mean dan standar deviasi untuk variabel citra tubuh adalah sebesar 69,18 dan 14,235.

##### **ii. Kategorisasi Citra Tubuh**

Setelah diketahui nilai *mean* dan standar deviasi citra tubuh, peneliti kemudian melakukan pengkategorisasian pada variabel citra tubuh menjadi tiga kategorisasi, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Dasar pengambilan keputusan kategorisasi yang digunakan oleh peneliti pada variabel citra tubuh yaitu berdasarkan pada rumus/norma berikut ini.

*Tabel 4. 8 Norma Kategorisasi Citra Tubuh*

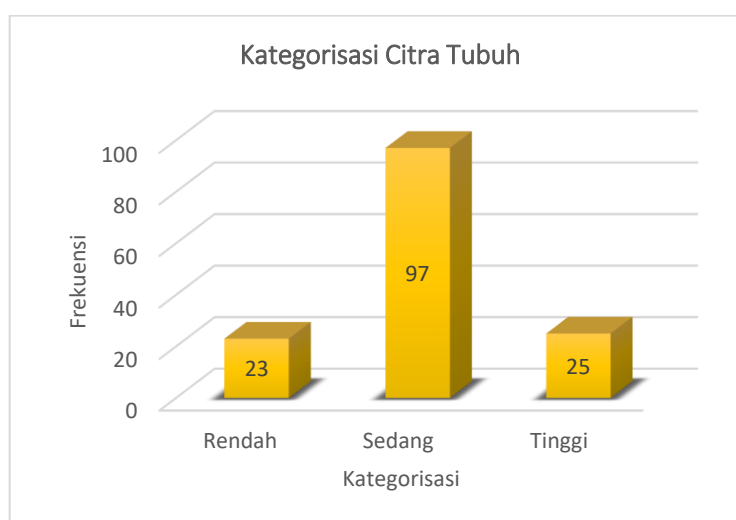
Kategorisasi	Norma	Hasil
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 54,95$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$	$54,95 < X \leq 83,41$
Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 83,41$

Berdasarkan perolehan skor norma kategorisasi variabel citra tubuh diatas, peneliti kembali melakukan analisis total data responden penelitian yang tergolong pada kategori rendah, sedang, dan tinggi menggunakan program IBM SPSS *Statistics 22* dengan hasil analisis kategorisasi sebagai berikut.

*Tabel 4. 9 Kategorisasi Citra Tubuh*

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	23	15,9%
Sedang	97	66,9%
Tinggi	25	17,2%

*Gambar 4. 2 Kategorisasi Citra Tubuh*



Berdasarkan tabel dan diagram hasil kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas

XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan cenderung memiliki citra tubuh yang tergolong pada kategori sedang, yakni sebanyak 97 responden (66,9%). Sementara itu, hasil tabel dan diagram tersebut juga menunjukkan remaja putri yang memiliki citra tubuh dengan kategori rendah adalah sebanyak 23 responden (15,9%), dan remaja putri yang memiliki citra tubuh dengan kategori tinggi adalah sebanyak 25 responden (17,2%).

### c. Analisis Deskriptif Data Dukungan Sosial

Selanjutnya untuk analisis deskriptif data citra tubuh dapat digambarkan sebagai berikut.

#### i. Mean dan Standar Deviasi Dukungan Sosial

Untuk mencari nilai mean dan standar deviasi dari data dukungan sosial, peneliti melakukannya dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan hasil sebagai berikut.

*Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Dukungan Sosial*

<b>Dukungan Sosial</b>				
<b>N</b>	<b>X<sub>min</sub></b>	<b>X<sub>max</sub></b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviasi</b>
145	58	143	109,26	15,930

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai mean untuk variabel dukungan sosial yaitu sebesar 109,26 dan nilai standar deviasi sebesar 15,930.

#### ii. Kategorisasi Dukungan Sosial

Berikutnya, berdasarkan perolehan nilai *mean* dan standar deviasi variabel dukungan sosial sebagaimana yang tertera pada tabel diatas, peneliti kembali melakukan pengkategorisasian variabel dukungan sosial menjadi tiga kategorisasi, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Dasar pengambilan keputusan kategorisasi dukungan sosial yang digunakan oleh peneliti berdasarkan pada rumus/norma sebagai berikut.



*Tabel 4. 11 Norma Kategorisasi Dukungan Sosial*

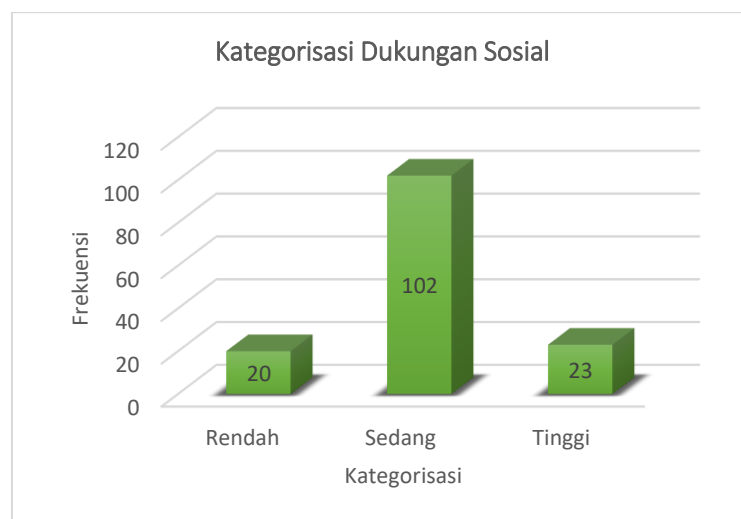
Kategorisasi	Norma	Hasil
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 93,33$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$	$93,33 < X \leq 125,19$
Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 125,19$

Selanjutnya, dari perolehan skor norma kategorisasi variabel dukungan sosial diatas peneliti kembali melakukan analisis total data responden penelitian yang tergolong pada kategori rendah, sedang, dan tinggi menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan hasil sebagai berikut.

*Tabel 4. 12 Kategorisasi Dukungan Sosial*

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	20	13,8%
Sedang	102	70,3%
Tinggi	23	15,9%

*Gambar 4. 3 Kategorisasi Dukungan Sosial*



Berdasarkan tabel dan diagram kategorisasi dukungan sosial diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian, tepatnya remaja putri kelas

XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan tergolong memiliki dukungan sosial yang berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 102 responden (70,3%). Sementara itu, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa remaja putri yang tergolong memiliki dukungan dengan kategori rendah adalah sebanyak 20 responden (13,8%), dan remaja putri yang tergolong memiliki dukungan sosial dengan kategori tinggi adalah sebanyak 23 responden (15,9%).

iii. *Mean dan Standar Deviasi Tiap Agen Dukungan Sosial*

Pada variabel dukungan sosial yang ada dalam penelitian ini terdapat agen-agen yang ditentukan oleh peneliti, diantaranya agen orang tua, guru, dan teman. Maka dari itu, peneliti juga melakukan analisis statistik deskriptif tambahan terkait data hasil penelitian yang diperoleh dari setiap agen pada variabel dukungan sosial. Sama halnya dengan variabel-variabel sebelumnya, dalam hal ini peneliti juga akan mencari nilai mean dan standar deviasi dari data tiap agen dukungan sosial dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics 22*, yang hasilnya sebagai berikut.

*Tabel 4. 13 Statistik Deskriptif Agen Dukungan Sosial*

	<b>N</b>	<b>X<sub>min</sub></b>	<b>X<sub>max</sub></b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviasi</b>
Dukungan Sosial Agen Orang tua	145	16	56	42,20	8,278
Dukungan Sosial Agen Guru	145	19	43	33,37	4,917
Dukungan Sosial Agen Teman	145	18	44	33,69	5,405

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai mean dan standar deviasi dukungan sosial agen orang tua adalah sebesar 42,20 dan 8,278. Sementara itu, nilai *mean* dan standar deviasi dukungan sosial agen guru adalah sebesar 33,37 dan 4,917, serta nilai mean dan standar deviasi dukungan social agen teman adalah sebesar 33,69 dan 5,405.

iv. Kategorisasi Tiap Agen Dukungan Sosial

Setelah sebelumnya diketahui nilai mean dan standar deviasi dari setiap agen dukungan sosial, maka selanjutnya peneliti melakukan pengkategorisasian setiap agen dukungan sosial menjadi tiga kategorisasi, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Adapun dasar pengambilan keputusan kategorisasi setiap agen dukungan sosial didasarkan atas rumus/norma sebagai berikut.

*Tabel 4. 14 Norma Kategorisasi Duksos Agen Ortu*

<b>Dukungan Sosial Agen Orang Tua</b>		
<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma</b>	<b>Hasil</b>
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 33,92$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$	$33,92 < X < 50,48$
Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 50,48$

*Tabel 4. 15 Norma Kategorisasi Duksos Agen Guru*

<b>Dukungan Sosial Agen Guru</b>		
<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma</b>	<b>Hasil</b>
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 28,45$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$	$28,45 < X \leq 38,29$
Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 38,29$

*Tabel 4. 16 Norma Kategorisasi Duksos Agen Teman*

<b>Dukungan Sosial Agen Teman</b>		
<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma</b>	<b>Hasil</b>
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 28,28$
Sedang	$M - 1SD < X \leq M + 1 SD$	$28,28 < X \leq 39,09$
Tinggi	$X > M + 1SD$	$X > 39,09$

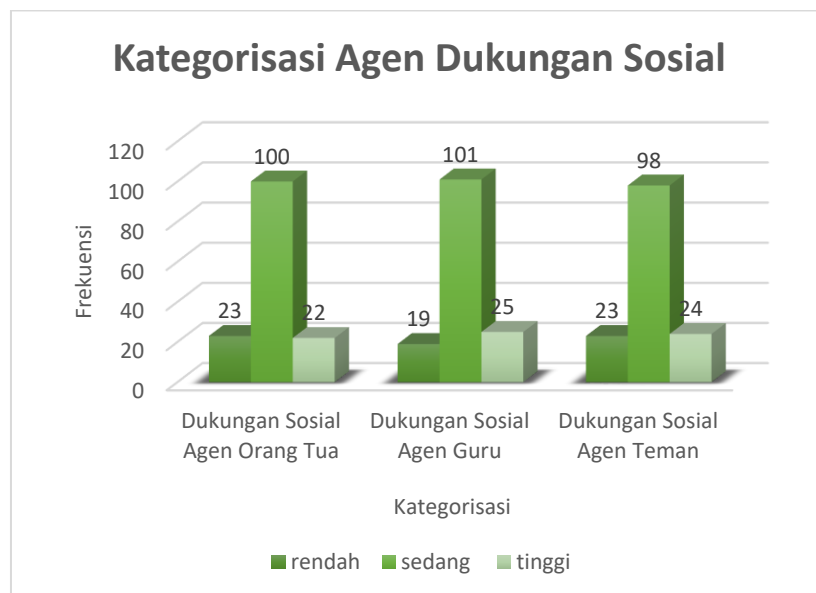
Berdasarkan dari perolehan skor norma kategorisasi setiap agen dukungan sosial diatas, kembali dilakukan analisis total data responden penelitian yang tergolong pada kategori rendah, sedang, dan tinggi

dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22 dengan hasil yang digambarkan pada tabel berikut.

*Tabel 4. 17 Kategorisasi Agen Dukungan Sosial*

Kategorisasi	Duksos Agen Ortu		Duksos Agen Guru		Duksos Agen Teman	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Rendah	23	15,9%	19	13,1%	23	15,9%
Sedang	100	69%	101	69,7%	98	67,6%
Tinggi	22	15,2%	25	17,2%	24	16,6%

*Gambar 4. 4 Kategorisasi Agen Dukungan Sosial*



Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada agen orang tua, remaja putri yang tergolong memiliki dukungan sosial orang tua dengan kategori rendah yaitu sebanyak 23 responden (15,9%), kategori sedang sebanyak 100 responden (69%), dan kategori tinggi sebanyak 22 responden (15,2%). Selanjutnya pada agen guru, remaja putri yang tergolong memiliki dukungan sosial guru dengan kategori rendah yakni sebanyak 19 responden (13,1%), kategori sedang sebanyak 101 responden (69,7%), dan kategori tinggi sebanyak 25

responden (17,2%). Sementara itu, pada agen teman dapat diketahui remaja putri yang tergolong memiliki dukungan sosial teman kategori rendah yaitu sebanyak 23 responden (15,9%), kategori sedang sebanyak 98 responden (67,6%), dan kategori tinggi sebanyak 24 responden (16,6%). Untuk lebih jelasnya, hasil kategorisasi tiap agen dukungan sosial tersebut juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini.

### 3) Hasil Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,...Xn). Pada penelitian ini, uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Citra Tubuh (X1) dan Dukungan Sosial (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics 22* yang dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

*Tabel 4. 18 Hasil Regresi Linier Berganda*

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	51.093	5.745		8.894	.000
Citra Tubuh terhadap Kepercayaan Diri	.119	.055	.157	2.177	.031
Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri	.337	.049	.498	6.912	.000

Berdasarkan hasil tabel regresi linier berganda diatas, diketahui nilai koefisien  $\alpha = 51,093$  ;  $b_1 = 0,119$  ;  $b_2 = 0,337$ , sehingga dengan hasil tersebut dapat dibentuk model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 51,093 + 0,119 X1 + 0,337 X2 + e$$

Model persamaan tersebut berarti bahwa setiap penambahan satu skor citra tubuh pada remaja putri, maka kepercayaan diri remaja putri akan bertambah 0,119 dan setiap penambahan satu skor dukungan sosial pada remaja putri, maka kepercayaan diri remaja putri juga akan bertambah 0,337.

#### b. Uji Parsial (T)

Pada penelitian ini uji parsial (T) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Citra Tubuh (X1) dan Dukungan Sosial (X2) secara masing-masing berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan Diri (Y). Kriteria pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini, yakni apabila nilai Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil dari pengujian parsial (T) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

*Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial (T)*

Variabel	Sig.	Keterangan
Citra Tubuh terhadap Kepercayaan Diri	0,031	Berpengaruh
Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai Sig. untuk pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri yaitu sebesar 0,031 < 0,05, sehingga dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (Ha<sub>1</sub>) dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh Citra Tubuh (X1) terhadap Kepercayaan Diri (Y) remaja putri. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut juga diketahui nilai Sig. untuk pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri yaitu sebesar 0,000 < 0,05, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (Ha<sub>2</sub>) dalam penelitian ini juga diterima

karena terdapat pengaruh Dukungan Sosial (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y) remaja putri.

### c. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji signifikan simultan (F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Citra Tubuh (X1) dan Dukungan Sosial (X2) secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan Diri (Y). Kriteria pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini yakni berdasarkan pada nilai Sig. yang diperoleh. Apabila nilai Sig.  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y), namun apabila nilai Sig.  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

*Tabel 4. 20 Hasil Uji Signifikan Simultan (F)*

Variabel	Sig.	Keterangan
Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh Citra Tubuh (X1) dan Dukungan Sosial (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga ini berarti bahwa variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (Ha<sub>3</sub>) dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh variabel citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan (bersamaan) terhadap variabel kepercayaan diri.

### d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel citra tubuh (X1) dan dukungan

sosial (X2) terhadap variabel kepercayaan diri (Y) dalam bentuk persen. Uji ini dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang memiliki nilai interval 0 dan 1, yang artinya jika nilai *R<sup>2</sup>* semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (X) mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y). Adapun besarnya pengaruh variabel bebas variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri	0,312	0,302

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,312 atau 31,2%. Hasil tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan variabel Citra Tubuh dan Dukungan Sosial secara simultan terhadap variabel Kepercayaan Diri dalam penelitian ini adalah sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini. Adapun sumbangan efektif pada setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 4. 22 Output SE setiap Variabel Independen*

Variabel Dependen	Prediktor	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Nilai (%)
Kepercayaan Diri	Citra Tubuh (X1)	0,157	0,283	4,4%
	Dukungan Sosial (X2)	0,498	0,537	26,7%
<i>R Square</i>				31,2%



Melalui tabel output sumbangan efektif diatas dapat diketahui bahwa pengaruh yang diberikan variabel citra tubuh terhadap variabel kepercayaan diri adalah sebesar 4,4%, dan pengaruh yang diberikan variabel dukungan sosial terhadap variabel kepercayaan diri adalah sebesar 26,7%.

#### 4) Analisis Tambahan pada Data Penelitian

Analisis tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta besarnya pengaruh dari setiap agen variabel dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Analisis tambahan ini juga bertujuan untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek variabel penelitian dalam kontribusinya atau pengaruhnya terhadap variabel kepercayaan diri. Berikut adalah hasil analisis tambahan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22.

##### a. Pengaruh dan Besarnya Pengaruh tiap Agen Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri

Pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh serta besarnya pengaruh dari setiap agen dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dilakukan pengujian parsial (T) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada setiap data agen dukungan sosial yang ada. Berikut adalah hasil dari pengujian. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 4. 23 Hasil Uji Parsial (T) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tiap Agen Dukungan Sosial*

Variabel	Sig.	R Square
Duksos Agen Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri	0,000	0,203
Duksos Agen Guru terhadap Kepercayaan Diri	0,000	0,279
Duksos Agen Teman terhadap Kepercayaan Diri	0,000	0,170

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa ketiga agen variabel dukungan sosial dalam penelitian secara masing-masing dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XIII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Pada pengaruh dukungan sosial agen orang tua terhadap kepercayaan diri diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,203, yang artinya besarnya pengaruh dukungan sosial agen orang tua terhadap kepercayaan diri remaja putri yakni sebesar 20,3%. Selanjutnya, pada pengaruh dukungan sosial agen guru terhadap kepercayaan diri diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,279, yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel dukungan sosial agen guru terhadap kepercayaan diri remaja putri adalah sebesar 27,9%. Kemudian untuk pengaruh dukungan sosial agen teman terhadap kepercayaan diri juga diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,170, yang artinya besarnya pengaruh dukungan sosial agen teman terhadap kepercayaan diri remaja putri yaitu sebesar 17%.

**b. Sumbangan Efektif setiap Aspek Kepercayaan Diri**

Pada penelitian ini, aspek-aspek kepercayaan diri yang digunakan oleh peneliti merupakan aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (2012), yang terdiri dari lima aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek kepercayaan diri peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian parsial (T) pada setiap aspek kepercayaan diri dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* yang mana hasilnya dituliskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 24 Koefisien Output SE Kepercayaan Diri

Aspek Kepercayaan Diri	B (Unstandarized coefficients)	Cross Product	Regresi	Sumbangan Efektif Total
Keyakinan Akan Kemampuan Diri	1,000	2181.690		
Optimis	1,000	5874.000		
Objektif	1,000	2587.690	16773.241	100%
Bertanggung Jawab	1,000	2653.069		
Rasional	1,000	3476.793		

Selanjutnya, dari hasil output pada tabel diatas dilakukan penghitungan untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek kepercayaan diri dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SE_{.xi} = \frac{bx1.cross\ product.R2}{Regression}$$

Keterangan;

- $b_{x1}$  = Koefisien b aspek x
- CP = Cross Product aspek x
- Regression = Nilai Regresi
- $R^2$  = Sumbangan Efektif Total

Dan berikut ini adalah hasil penghitungan sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek kepercayaan diri.

1.  $SE_{\text{Keyakinan akan kemampuan diri}} = \frac{1,000 \times 2181.690 \times 100}{16773.241} \times 100\% = 13\%$
2.  $SE_{\text{Optimis}} = \frac{1,000 \times 5874.000 \times 100}{16773.241} \times 100\% = 35\%$
3.  $SE_{\text{Objektif}} = \frac{1,000 \times 2587.690 \times 100}{16773.241} \times 100\% = 15\%$
4.  $SE_{\text{Bertanggung jawab}} = \frac{1,000 \times 2653.069 \times 100}{16773.241} \times 100\% = 16\%$

$$5. SE_{\text{Rasional}} = \frac{1,000 \times 3476.793 \times 100}{16773.241} \times 100\% = 21\%$$

Dari hasil penghitungan diatas, diketahui sumbangan efektif pada aspek keyakinan akan kemampuan diri adalah sebesar 13%, aspek optimis 35%, aspek objektif 15%, aspek bertanggung jawab 16%, dan aspek rasional 21%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri yang memberikan sumbangan efektif (SE) yang paling besar terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah aspek optimis.

**c. Sumbangan Efektif setiap Aspek Citra Tubuh**

Pada penelitian ini, aspek-aspek citra tubuh yang digunakan oleh peneliti adalah aspek citra tubuh yang diungkapkan oleh Cash & Pruzinsky (2002) yang terdiri dari lima aspek, diantaranya evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan pada bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan persepsi terhadap ukuran tubuh. Untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) setiap aspek citra tubuh dilakukan pengujian parsial (T) pada aspek-aspek citra tubuh dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22 yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

*Tabel 4. 25 Koefisien Otuput SE Citra Tubuh*

Aspek Citra Tubuh	B (Unstandarized coefficients)	Cross Product	Regresi	Sumbangan Efektif Total
Evaluasi Penampilan	0,517	2142,862		
Orientasi Penampilan	3,617	797,207		
Kepuasan pada Bagian Tubuh	0,322	730,966	4242,187	4,4%
Kecemasan menjadi Gemuk	0,061	290,552		
Persepsi terhadap Ukuran Tubuh	-0,019	2294,828		

Selanjutnya, berdasarkan hasil output pada tabel diatas kembali dilakukan penghitungan untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek citra tubuh dengan menggunakan rumus berikut.

$$SE_{.xi} = \frac{bx1.cross\ product.R2}{Regression}$$

Keterangan;

- $b_{x1}$  = Koefisien b aspek x
- CP = Cross Product aspek x
- Regression = Nilai Regresi
- $R^2$  = Sumbangan Efektif Total

Adapun hasil penghitungan dari sumbangan efektif (SE) setiap aspek citra tubuh yakni sebagai berikut.

1.  $SE_{Evaluasi\ Penampilan} = \frac{0,517 \times 2142,862 \times 4,4}{4242,187} \times 100\% = 1,15\%$
2.  $SE_{Orientasi\ Penampilan} = \frac{3,617 \times 797,207 \times 4,4}{4242,187} \times 100\% = 2,99\%$
3.  $SE_{Kepuasan\ pada\ Bagian\ Tubuh} = \frac{0,322 \times 730,966 \times 4,4}{4242,187} \times 100\% = 0,24\%$
4.  $SE_{Kecemasan\ Menjadi\ Gemuk} = \frac{0,061 \times 290,552 \times 4,4}{4242,187} \times 100\% = 0,02\%$
5.  $SE_{Persepsi\ terhadap\ Ukuran\ Tubuh} = \frac{-0,019 \times 2294,828 \times 8}{4242,187} \times 100\% = -0,05\%$

Melalui hasil penghitungan diatas, dapat diketahui sumbangan efektif aspek evaluasi adalah sebesar 1,15%, aspek orientasi penampilan 2,99%, aspek kepuasan pada bagian tubuh 0,24%, aspek kecemasan menjadi gemuk 0,02%, dan aspek persepsi terhadap ukuran tubuh -0,05%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa aspek citra tubuh dengan sumbangan efektif (SE) atau kontribusi paling besar terhadap citra tubuh remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah aspek orientasi penampilan.

**d. Sumbangan Efektif setiap Aspek Dukungan Sosial**

Berikutnya, pada penelitian ini aspek-aspek dukungan sosial yang digunakan adalah aspek dukungan sosial Sarafino (2011) yang terdiri dari lima aspek, yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Sama seperti sebelumnya, untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek dukungan sosial terlebih dahulu dilakukan pengujian parsial (T) pada aspek-aspek dukungan sosial menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22, yang mana hasil dari pengujian tersebut disajikan oleh peneliti pada tabel berikut.

*Tabel 4. 26 Koefisien Output SE Dukungan Sosial*

<b>Aspek Dukungan Sosial</b>	<b>B (Unstandardized coefficients)</b>	<b>Cross Product</b>	<b>Regresi</b>	<b>Sumbangan Efektif Total</b>
Dukungan Emosional	0,350	3051,483		
Dukungan Penghargaan	0,205	3234,138		
Dukungan Instrumental	-0,092	2587,793	5222,382	26,7%
Dukungan Informasi	1,183	2964,483		
Dukungan Jaringan Sosial	0,154	1454,517		

Selanjutnya, hasil output pada tabel diatas akan digunakan untuk melakukan penghitungan guna mengetahui sumbangan efektif (SE) dari setiap aspek dukungan sosial dengan rumus sebagai berikut.

$$SE_{.xi} = \frac{bx_1 \cdot \text{cross product} \cdot R^2}{\text{Regression}}$$

Keterangan;

$b_{x1}$  = Koefisien b aspek x

- CP = Cross Product aspek x  
 Regression = Nilai Regresi  
 $R^2$  = Sumbangan Efektif Total

Dan di bawah ini adalah hasil dari penghitungan sumbangan efektif (SE) untuk setiap aspek dukungan sosial.

1.  $SE_{\text{Dukungan Emosional}} = \frac{0,350 \times 3051,483 \times 26,7}{5222,382} \times 100\% = 5,5\%$
2.  $SE_{\text{Dukungan Penghargaan}} = \frac{0,205 \times 3234,138 \times 26,7}{5222,382} \times 100\% = 3,4\%$
3.  $SE_{\text{Dukungan Instrumental}} = \frac{-0,092 \times 2587,793 \times 26,7}{5222,382} \times 100\% = -1,2\%$
4.  $SE_{\text{Dukungan Informasi}} = \frac{1,183 \times 2964,483 \times 26,7}{5222,382} \times 100\% = 17,9\%$
5.  $SE_{\text{Dukungan Jaringan Sosial}} = \frac{0,154 \times 1454,517 \times 26,7}{5222,382} \times 100\% = 1,1\%$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, diketahui sumbangan efektif aspek dukungan emosional adalah sebesar 5,5%, aspek dukungan penghargaan 3,4%, aspek dukungan instrumental -1,2%, aspek dukungan informasi 17,9%, dan aspek dukungan jaringan sosial 1,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini aspek dukungan sosial dengan sumbangan efektif (SE) atau pengaruh paling besar terhadap dukungan sosial remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah aspek dukungan informasi.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sebagaimana yang telah dijabarkan diatas, maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut.

### 1) **Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang akan kemampuan dirinya sendiri serta menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dirinya (Ramadhani & Putrianti, 2014). Kepercayaan diri menjadi modal dasar seorang individu untuk mengaktualisasikan diri dan memenuhi berbagai kebutuhannya. Dengan rasa kepercayaan diri yang dimiliki dapat membuat individu tidak mudah merasa cemas disetiap tindakannya serta dapat melakukan secara bebas hal-hal yang disukai, bertanggung jawab atas segala perbuatannya, serta sopan dan hangat dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data sebagaimana yang dijabarkan dalam hasil penelitian dapat diketahui kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek penelitian, yakni remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan terbagi terbagi menjadi dalam 3 (tiga) kategori, yakni kategori rendah, sedang dan tinggi. Dari 145 remaja putri yang menjadi subjek dalam penelitian ini, remaja putri yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori rendah terdapat sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 13,8%. Sementara itu, remaja putri yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang terdapat sebanyak 96 responden dengan persentase sebesar 66,2%, dan remaja putri yang tergolong memiliki kepercayaan diri dengan kategori tinggi terdapat sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 20%. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan mayoritas remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki kepercayaan diri yang berada dalam kategori sedang atau cukup baik.



Individu dengan kepercayaan diri yang sedang atau cukup baik merupakan suatu hal yang positif karena ini dapat memudahkan mereka dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, sebanyak 96 remaja putri (66,2%) yang memiliki kepercayaan diri sedang mencerminkan pada suatu tingkat keyakinan diri individu yang memadai untuk menghadapi kehidupan sehari-hari serta mengatasi segala tantangan yang muncul. Kategori kepercayaan diri sedang juga mengartikan bahwa remaja putri memiliki keyakinan diri, sikap optimis, bertanggung jawab, objektif, dan rasional yang cukup kuat dan seimbang dalam dirinya untuk menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya serta mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Seorang individu dengan rasa percaya diri yang cukup baik akan merasa memiliki kompetensi dan percaya bahwa dirinya mampu karena didukung oleh pengalaman, potensial aktual, prestasi, serta harapan yang realistis terhadap dirinya sendiri (Unzilla Deni, 2016).

Sementara itu, hasil lain dari analisis deskriptif menunjukkan terdapat sebanyak 29 remaja putri (20%) memiliki kepercayaan diri yang berada pada kategori tinggi. Kepercayaan diri yang tinggi mampu memungkinkan remaja putri untuk dapat dengan mudah mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Ini karena remaja putri memiliki keyakinan diri yang besar dalam menghadapi segala permasalahan yang ada di dalam kehidupannya serta mampu bersikap optimis, bertanggung jawab, objektif, dan rasional (Lauster, 2012). Individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung akan memiliki pandangan yang positif terhadap dirinya sendiri dan percaya bahwa usahanya akan mudah diterima oleh orang lain, sehingga ini dapat membantunya untuk mencapai segala sesuatu yang mereka inginkan (Ghufron & Rini Risnawita S, 2014).

Disisi lain dari hasil analisis deskriptif juga diketahui sebanyak 20 remaja putri (13,8%) memiliki kepercayaan diri yang berada pada kategori rendah. Kepercayaan diri yang rendah mencerminkan kurangnya keyakinan dalam diri remaja putri. Dalam hal ini, remaja putri dengan kepercayaan diri rendah cenderung akan memiliki keraguan dalam diri mereka serta kurang

memiliki keyakinan dalam menghadapi tugas atau situasi tertentu. Sejalan dengan hal tersebut Madya (dalam Syam & Amri, 2017) juga menjelaskan bahwa individu dengan kepercayaan diri yang kurang akan memperlihatkan sikap keraguan dalam menghadapi situasi tertentu dan bahkan cenderung akan menghindari segala sesuatu yang penuh resiko dan tantangan.

Pada penelitian ini dilakukan analisis tambahan terkait aspek-aspek kepercayaan diri untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspek kepercayaan diri. Berdasarkan hasil analisis tambahan, dari lima aspek kepercayaan diri Lauster (2012), yang meliputi keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional, dapat diketahui bahwa aspek optimis menjadi aspek kepercayaan diri dengan sumbangan efektif (SE) yang paling besar, yakni 35% dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Hal tersebut mengartikan bahwa remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki sikap positif serta pandangan baik dalam menghadapi segala sesuatu hal, baik itu mengenai dirinya sendiri maupun kemampuannya. Salah satu hal yang membuktikan adanya rasa optimisme pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, yakni melalui jawaban yang diberikan remaja putri ketika diberi pertanyaan terbuka mengenai apa yang akan dilakukan ketika merasa tidak percaya, dan beberapa dari remaja putri menjawab bahwasanya mereka menyadari jika setiap individu tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dengan hal tersebut mereka akan mengoptimalkan kemampuan mereka di bidangnya masing-masing dan berusaha untuk terus melakukan hal positif serta menerapkan pemikiran yang positif agar lebih merasa percaya diri.

Dengan demikian, melalui hal tersebut adanya keyakinan positif pada diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan atas apapun yang akan terjadi di masa mendatang dapat berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri yang dimilikinya. Seorang individu dengan sikap optimis akan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu dan akan terus berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Ini sejalan dengan pendapat Surya (dalam Fitri

*et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan remaja terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan segala sesuatu serta melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi.

## **2) Tingkat Citra Tubuh Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Citra tubuh merupakan sikap dan penilaian seseorang terhadap diri sendiri mengenai bentuk tubuh dan penampilan fisik, yang dimana penilaian tersebut dapat berupa penilaian buruk ataupun baik serta dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Cash & Pruzinsky (2002) menyebutkan bahwa citra tubuh adalah evaluasi mengenai penampilan individu terhadap dirinya sendiri, yang tentunya ini berdasarkan atas perasaan serta persepsi individu yang dapat memunculkan kepuasan maupun ketidakpuasan terhadap tubuh. Seorang individu yang memiliki citra tubuh baik akan memandang dirinya secara positif dan merasa nyaman dengan apa yang dimiliki dalam dirinya. Sebaliknya, seorang individu dengan citra tubuh yang buruk akan memandang dirinya secara negatif dan merasa tidak percaya diri serta selalu merasa minder dengan keadaan yang dimilikinya (Abdussamad & Supradewi, 2018).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa citra tubuh yang dimiliki oleh subjek penelitian, yakni remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dibedakan ke dalam 3 (tiga) kategori, yakni kategori rendah, sedang dan tinggi. Dari total sebanyak 145 remaja putri yang menjadi subjek penelitian, remaja putri dengan citra tubuh yang tergolong pada kategori rendah terdapat sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 15,9%. Sementara itu, remaja putri dengan citra tubuh yang tergolong pada kategori sedang terdapat sebanyak 97 responden dengan persentase sebesar 66,9%, dan remaja putri dengan citra tubuh yang tergolong pada kategori tinggi terdapat sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 17,2%. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar subjek penelitian, yakni remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki citra tubuh yang tergolong pada kategori sedang.

Remaja putri dengan citra tubuh kategori sedang mengacu pada sikap individu yang menganggap ukuran serta bentuk tubuhnya sebagai sesuatu yang normal atau seimbang. Citra tubuh kategori sedang juga menunjukkan bahwa individu mampu untuk bersikap netral dalam urusan citra diri mereka dan tidak terlalu terpengaruh oleh kekhawatiran yang berlebih terhadap penampilan fisiknya. Dalam hal ini, cara pandang yang positif atau negatif menjadi suatu hal yang penting dalam meningkatkan maupun menurunkan citra tubuh (Putri, 2021). Berkaitan dengan hal tersebut sebanyak 97 remaja putri (66,9%) kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang tergolong memiliki citra tubuh kategori sedang dinilai mampu melihat kondisi tubuh serta fisiknya sebagai sesuatu yang dianggap wajar juga sehat. Melalui kondisi ini sangat diperlukan adanya usaha dari remaja putri untuk selalu meningkatkan penilaian mereka mengenai penampilannya agar ini dapat menjadi citra tubuh yang positif. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori Cash & Pruzinsky (2002) bahwa citra tubuh merupakan evaluasi atau penilaian mengenai penampilan individu terhadap dirinya sendiri.

Berikutnya, pada hasil analisis deskriptif data juga diketahui terdapat sebanyak 25 remaja putri (17,2%) kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki citra tubuh tergolong pada kategori tinggi. Citra tubuh kategori tinggi menunjukkan bahwa remaja putri memiliki persepsi atau penilaian yang baik dari dirinya maupun dari orang lain mengenai penampilan serta bentuk tubuhnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Cash & Pruzinsky (2002) bahwasanya hubungan interpersonal dapat mempengaruhi individu untuk membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain, dan adanya umpan balik yang diterimanya dapat mempengaruhi konsep diri individu termasuk perasaannya terhadap penampilan fisiknya. Citra tubuh kategori tinggi juga mengacu pada sikap remaja putri yang mampu menerima kondisi fisiknya serta merasa puas atas apa yang telah

dimilikinya. Maka dari itu, remaja putri yang memiliki persepsi dan penilaian yang baik tentang dirinya dan mampu menerima kondisi fisiknya akan dapat membentuk sudut pandang serta citra tubuh yang positif dalam dirinya (Dianningrum & Satwika, 2021).

Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan juga diketahui terdapat sebanyak 23 remaja putri (15,9%) kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki citra tubuh tergolong pada kategori rendah. Citra tubuh kategori rendah mengacu pada sikap remaja putri yang merasa tidak puas terhadap penampilan dan kondisi fisiknya, serta memiliki persepsi juga penilaian yang buruk dari dirinya maupun dari orang lain mengenai bentuk tubuh dan penampilannya. Sebagaimana menurut pendapat Cash & Pruzinsky (2002) yang menyatakan bahwa ketidakpuasan individu terhadap kondisi fisiknya menunjukkan pada citra tubuh yang negatif. Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhsin (2014) dijelaskan bahwa individu dengan citra tubuh negatif cenderung akan menarik diri dari pergaulan dan terus memikirkan kekurangan tubuhnya, sehingga ini akan dapat menghambat perkembangan kemampuan interpersonal serta kemampuannya dalam membangun hubungan yang positif dengan individu lainnya.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek citra tubuh untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspek citra tubuh. Aspek-aspek citra tubuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek citra tubuh Cash & Pruzinsky (2002), yang terdiri dari evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan pada bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan persepsi terhadap ukuran tubuh. Berdasarkan hasil analisis tambahan diketahui aspek citra tubuh dengan sumbangan efektif (SE) paling besar adalah aspek orientasi penampilan, yakni 2,99%. Hal tersebut mengartikan bahwa remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan menaruh perhatian yang besar terhadap penampilan fisiknya dan selalu melakukan usaha untuk memperbaiki serta meningkatkan penampilan fisik yang dimilikinya. Dalam

hal ini, remaja putri yang merasa telah memiliki penampilan fisik yang sudah memenuhi standart penilaian dalam masyarakat, maka secara tidak langsung akan dapat membentuk atau menumbuhkan kepercayaan dirinya. Ini sejalan dengan pendapat Surya (dalam Nisa, 2021) yang menyatakan bahwa ketika seorang individu sadar bahwa dirinya memiliki bentuk tubuh yang ideal dan individu merasa puas dalam bentuk tubuhnya, maka individu tersebut akan lebih percaya diri.

### **3) Tingkat Dukungan Sosial Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Menurut Sarafino (2011) dukungan sosial merupakan pemerolehan dukungan dari orang lain yang dimana ini dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, serta dukungan jaringan sosial atau kelompok. Sarafino (2011) juga menjelaskan bahwa seorang individu yang memperoleh dukungan sosial memiliki suatu pandangan bahwa dirinya merasa berarti bagi individu lainnya, disayangi, dicintai, memiliki rasa berharga, serta merupakan bagian dari kelompoknya. Lebih lanjut, Santrock (2007) juga menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan adanya hubungan timbal balik atau respon dari individu lain yang dicintai, disayangi, serta yang menghargai dan mencakup suatu interaksi dalam suatu kondisi serta situasi yang berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan diketahui bahwa dukungan sosial yang dimiliki oleh subjek penelitian yang merupakan remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan terbagi ke dalam 3 (tiga) kategori, yakni kategori rendah, sedang dan tinggi. Dari 145 remaja putri yang menjadi subjek penelitian diketahui bahwa remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang tergolong memiliki dukungan sosial kategori rendah terdapat sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar (13,8%). Sementara itu, remaja putri yang tergolong memiliki dukungan sosial kategori sedang terdapat

sebanyak 102 responden dengan persentase sebesar 70,3%, dan remaja putri yang tergolong memiliki dukungan sosial kategori tinggi terdapat sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 15,9%. Melalui perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memperoleh dukungan sosial yang cukup baik dari orang-orang di lingkungan sekitarnya atau tergolong pada kategori sedang.

Dukungan sosial kategori sedang mengacu pada tingkat dukungan yang diterima individu dari lingkungan sosial mereka, seperti keluarga, teman, dan masyarakat lainnya. Dalam hal ini, sebanyak 102 remaja putri (70,3%) yang tergolong memiliki dukungan sosial kategori sedang menunjukkan bahwa remaja putri memperoleh dukungan sosial yang cukup baik dan seimbang dari orang-orang di lingkungan sekitarnya. Adanya dukungan sosial yang diterima individu dapat memungkinkan perkembangan pikiran, harapan, perasaan, serta pandangan individu terhadap diri dan kemampuannya menjadi positif (Ernawati *et al.*, 2012). Menurut pendapat Smet dalam (Lutfianawati *et al.*, 2021), dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial yang menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal, dan dalam hal ini ikatan serta persahabatan dengan individu lain dianggap sebagai aspek yang mampu memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu.

Dari hasil analisis deskriptif juga diketahui terdapat sebanyak 23 remaja putri (15,9%) memiliki dukungan sosial yang tergolong pada kategori tinggi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Smet dalam (Lutfianawati *et al.*, 2021) bahwa dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stress. Dalam hal ini, remaja putri yang memiliki dukungan sosial kategori tinggi menunjukkan pada adanya dukungan serta hubungan interpersonal yang kuat dan baik yang diterima oleh remaja putri dari berbagai sumber di lingkungan sosialnya, seperti orang tua, guru, teman-teman, maupun komunitas lainnya. Remaja putri dengan dukungan sosial yang tinggi secara

kesehatan mental akan lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang ada di sekitarnya (Evitasari, 2016).

Disisi lain hasil dari analisis deskriptif juga diketahui sebanyak 20 responden (13,8%) memiliki dukungan sosial yang tergolong pada kategori rendah. Dukungan sosial kategori rendah mencerminkan kurangnya atau minimnya dukungan interpersonal yang diterima oleh individu dari orang-orang yang ada di lingkungan sosial mereka. Dalam hal ini, remaja putri yang kurang memperoleh dukungan sosial aktif dari lingkungan sekitarnya akan merasa tidak dibutuhkan dan ditolak oleh lingkungan sosialnya dan ini dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupannya (Sestiani & Muhid, 2021). Sebagaimana pendapat Myres (dalam Kurnawati *et al.*, 2018) bahwasanya dukungan sosial positif yang diberikan orang lain kepada seorang individu dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor penting, yakni empati, norma dan nilai sosial, serta perubahan sosial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan oleh peneliti juga diketahui tingkatan untuk setiap agen variabel dukungan sosial. Pada agen orang tua diketahui sebagian besar remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan memiliki dukungan sosial orang tua yang tergolong pada kategori sedang yaitu sebanyak 100 remaja putri (69%), selanjutnya disusul oleh kategori rendah sebanyak 23 remaja putri (15,9%) dan kategori tinggi sebanyak 22 remaja putri (15,2%). Selanjutnya, pada dukungan agen guru diketahui sebagian besar remaja putri kelas XII tergolong memiliki dukungan sosial guru yang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 101 remaja putri (69,7%), berikutnya disusul dengan kategori tinggi sebanyak 25 remaja putri (17,2%), dan kategori rendah sebanyak 19 remaja putri (13,1%). Begitupun dengan agen teman yang diketahui mayoritas remaja putri kelas XII cenderung tergolong memiliki dukungan sosial teman berada pada kategori sedang, yakni sebanyak 93 remaja putri (64,1%), disusul dengan kategori tinggi sebanyak 32 remaja putri (22,1%), dan kategori rendah sebanyak 20 remaja putri (13,8%).



Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek dukungan sosial untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh masing-masing aspek. Adapun aspek-aspek dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek dukungan sosial Sarafino (2011) yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Berdasarkan hasil analisis tambahan tersebut diketahui bahwa aspek dukungan informasi memberikan sumbangan efektif (SE) atau kontribusi paling besar, yaitu 17,9% dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Hasil tersebut mengartikan bahwa dalam memberikan dukungan sosial kepada remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, hal yang paling dibutuhkan oleh remaja putri adalah dukungan berupa saran, dorongan, nasehat, pengarahan, serta umpan balik dari orang-orang disekitarnya atas sesuatu yang dilakukannya serta atas permasalahan yang tengah dihadapinya, terutama yang berkaitan dengan rasa kepercayaan remaja putri. Sebagaimana juga yang dinyatakan oleh Landy dan Conte (dalam Kirana & Agustini, 2018) bahwasanya dukungan informasi dapat membantu individu dalam memahami situasi serta mencari alternatif atas permasalahannya, yang mana kemudian individu mampu mengambil tindakan yang dapat membatasi masalahnya serta mencari jalan keluar untuk memecahkan permasalahannya.

#### **4) Pengaruh Citra Tubuh terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Pada penelitian ini hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui nilai Sig. yang diperoleh untuk pengaruh citra tubuh (X1) terhadap kepercayaan diri (Y) adalah sebesar  $0,031 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel citra tubuh secara signifikan berpengaruh variabel kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah

Aliyah Negeri 1 Pasuruan, artinya ketika remaja putri memiliki citra tubuh yang baik dan positif, maka ini akan mempengaruhi rasa percaya diri yang dimilikinya. Adapun besarnya pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah sebesar 4,4%. Dengan demikian, melalui hal tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil temuan yang ada dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Centi (1997) bahwa pada umumnya individu yang dapat menerima dan puas terhadap bentuk fisik dan penampilannya akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan individu yang tidak dapat menerima bentuk fisik dan penampilannya. Lauster (2006) juga menyatakan bahwa penilaian positif individu terhadap bentuk fisiknya dapat memunculkan kepercayaan diri serta perasaan nyaman dengan kondisi tubuhnya, sehingga dengan hal ini individu merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain. Seorang individu yang mampu menerima kondisi dan bentuk fisiknya, maka akan membangun sebuah citra tubuh yang positif yang mana ini juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kepercayaan diri yang tinggi dalam dirinya. Berbeda dengan seorang individu yang tidak dapat menerima dan cenderung merasa kurang puas terhadap kondisi dan bentuk fisiknya, maka ini akan membangun citra tubuh yang negatif dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap rendahnya kepercayaan diri yang dimilikinya (Wiranatha & Supriyadi, 2015).

Hasil dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dianningrum & Satwika (2021) mengenai Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,315 ( $r$  hitung >  $r$  tabel) dengan interval antara 0,21-0,40, yang dimana ini memiliki arti terdapat hubungan dengan arah positif antara citra tubuh dan kepercayaan diri remaja perempuan. Hasil tersebut menunjukkan apabila remaja perempuan memiliki citra tubuh yang

positif, maka kepercayaan diri yang dimiliki juga akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

Selanjutnya hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masda (2022) mengenai Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di MA ANNUR Bululawang. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,841 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang dimana ini menunjukkan terdapat pengaruh antara citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Masda juga diketahui besarnya pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri adalah sebesar 61,6%.

Selain itu, hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2023) mengenai Hubungan antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Putri. Hasil penelitian ini diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $6,669 > T_{tabel} 1,677$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri siswi kelas XII MAN Kota Pasuruan. Hubungan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dimana ini terlihat dari perolehan nilai  $r$  yakni sebesar 0,694, yang artinya semakin positif citra tubuh maka semakin tinggi kepercayaan diri remaja putri.

Maka dari itu, sesuai dengan hasil penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa citra tubuh dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri, tepatnya remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Cash & Pruzinsky (2002) menyatakan bahwa citra tubuh merupakan representasi mental individu pada kondisi tubuhnya yang dimana ini meliputi persepsi pada pikiran, penampilan, serta perasaan individu mengenai bentuk tubuh, fungsi, dan kemampuan tubuh. Citra tubuh menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja putri dikarenakan remaja lebih banyak memperhatikan penampilan fisiknya dibandingkan dengan aspek lainnya yang ada dalam diri mereka. Ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Santrock (2003) bahwa penampilan fisik

individu memiliki pengaruh yang kuat terhadap rasa percaya diri pada individu.

Dengan demikian, remaja putri yang mampu menerima bentuk dan kondisi fisiknya akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan remaja yang tidak mampu menerima bentuk serta kondisi fisiknya maka akan memiliki kepercayaan diri yang rendah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lauster (2006) bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian individu yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja terhadap kondisi tubuhnya dapat menimbulkan perasaan puas terhadap bentuk fisik dan menerima segala kelebihan maupun kekurangan yang ada dalam dirinya. Oleh karenanya, sangat penting bagi remaja untuk selalu berusaha menerima bentuk dan kondisi fisiknya agar ini dapat membentuk sebuah citra tubuh yang baik dan positif.

##### **5) Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui nilai Sig. yang diperoleh untuk pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, artinya dengan adanya dukungan sosial baik yang diterima oleh remaja putri dari orang-orang sekitarnya akan dapat meningkatkan atau mempengaruhi kepercayaan diri yang dimilikinya. Adapun besarnya pengaruh variabel dukungan sosial terhadap variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini yaitu sebesar 26,7%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) yang diajukan peneliti dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil temuan dalam penelitian ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Jarmitia *et al.* (2016) bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang, adanya dukungan sosial yang diterima individu yang berasal dari orang tua, guru, dan teman sebaya di sekolah dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sestiani & Muhid (2021) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri individu. Seorang individu yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi akan merasa bahwa dirinya dicintai, disayangi, serta dipedulikan, sehingga ini dapat memunculkan rasa percaya diri dan membuat seorang individu merasa dihargai.

Hasil temuan yang ada dalam penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Evitasari (2016) mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMA Inklusi. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil korelasi antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri ( $r$ ) sebesar 0,589 dengan  $p= 0,000$  dimana  $p < 0,01$ . Ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri, semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi kepercayaan diri siswa, begitupun sebaliknya. Adapun besarnya peranan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam penelitian tersebut adalah sebesar 34,7%.

Selanjutnya hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfianawati *et al.* (2021) mengenai Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Hasil dalam penelitian ini diperoleh nilai  $p$ -value sebesar 0,000 dengan uji korelasi sebesar 0,492, yang mana ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Besarnya hubungan antara variabel dukungan sosial dengan kepercayaan diri dalam penelitian yang dilakukan oleh Lutfianawati *et al.* ini adalah sebesar 18%.

Tidak hanya itu, hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novela (2023) mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri siswa dengan besarnya pengaruh yang diberikan yakni sebesar 0,688 atau 68,8%. Ini berarti dalam dengan dukungan sosial yang diperoleh oleh siswa dari orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki siswa.

Maka dari itu, berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Adanya dukungan sosial yang tinggi yang diterima remaja putri dari orang-orang disekitarnya dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka. Dalam hal ini, Baron & Byrne (2005) menyatakan dukungan sosial merupakan kenyamanan psikologis maupun fisik yang berasal dari keluarga, teman, serta lingkungan sekitar individu. Sejalan dengan hal tersebut, pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) agen dukungan sosial yang ditentukan oleh peneliti, yakni agen dukungan sosial yang orang tua, guru, dan juga teman.

Berdasarkan pada hasil analisis tambahan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh dari masing-masing agen dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing agen dukungan sosial yang ada dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri. Adapun besarnya pengaruh antara dukungan sosial agen orang tua terhadap kepercayaan diri remaja putri adalah sebesar 20,3%. Sementara itu, besarnya pengaruh antara dukungan sosial agen guru terhadap kepercayaan diri remaja putri adalah sebesar 27,9%, dan besarnya pengaruh antara dukungan sosial agen teman terhadap kepercayaan diri remaja putri adalah sebesar 17%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dukungan sosial yang berasal dari agen guru mampu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kepercayaan diri remaja putri. Ini karena saat berada di lingkungan sekolah guru menjadi orang yang paling dekat dengan remaja putri, sehingga dengan ini guru diharapkan dapat menjadi penolong bagi remaja putri untuk memahami permasalahannya serta memberikan respon yang dibutuhkan remaja putri terkait permasalahannya. Disisi lain, remaja putri yang tengah duduk di bangku kelas XII juga cenderung membutuhkan lebih banyak informasi mengenai jenjang karir atau orientasi masa depan mereka. Maka dari itu, remaja putri lebih banyak membutuhkan peran guru sebagai agen atau sumber dukungan sosial yang dapat membantu mereka untuk memberikan petunjuk maupun informasi yang dibutuhkannya. Hal inilah yang kemudian dapat menjadi salah satu faktor guru sebagai agen dukungan sosial tertinggi yang mampu memberikan pengaruh lebih besar terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Sebagaimana juga yang telah diketahui bahwasanya dalam penelitian ini aspek dukungan informasi menjadi aspek dukungan sosial yang dapat memberikan kontribusi paling besar terhadap kepercayaan diri remaja putri. Taylor *et al.* (dalam Kirana & Agustini, 2018) menyatakan bahwa dukungan informatif merupakan pemberian informasi kepada orang lain yang membutuhkan dan yang dapat digunakan baik dalam masalah pribadi maupun pekerjaan. Guru yang merupakan agen dukungan sosial tertinggi dapat memberikan informasi-informasi berupa nasehat, saran, petunjuk, maupun umpan balik yang dibutuhkan oleh remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan berkaitan dengan orientasi masa depan mereka setelah tamat dari sekolah menengah atas, baik itu menyangkut dunia perkuliahan maupun dunia kerja.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian Ernawati *et al.* (2012) juga dijelaskan bahwa seorang guru yang mampu memberikan kesempatan kepada individu untuk menunjukkan kemampuannya, baik itu di depan

kelas maupun di lingkungan sekolah akan dapat mendorong keberanian serta keyakinan kemampuan individu yang mana secara tidak langsung ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan rasa kepercayaan dirinya. Selanjutnya, orang tua yang dapat memberikan dukungan tinggi dan sikap penerimaan terhadap kekurangan individu mampu menjadi dasar yang kuat bagi individu untuk memunculkan perasaan positif serta mengembangkan kepercayaan diri mereka. Begitupun juga dengan adanya dukungan serta rasa penerimaan yang diterima oleh individu dari teman sebaya mereka akan dapat membuat individu memiliki harga diri serta kepercayaan diri yang baik.

#### **6) Pengaruh Citra Tubuh dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan**

Berikutnya hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Berdasarkan hasil pengujian signifikan simultan ( $F$ ) yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi yang diperoleh untuk pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,312, yang artinya besarnya pengaruh variabel citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan terhadap kepercayaan diri remaja putri yaitu sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa citra tubuh dan dukungan sosial menjadi faktor dalam meningkatkan atau mempengaruhi kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja putri kelas XII di Madrasah



Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Adanya citra tubuh yang baik dan positif dalam diri remaja putri serta dukungan sosial tinggi yang diperoleh remaja putri dari orang-orang di lingkungan sekitarnya mampu menumbuhkan dan meningkatkan rasa kepercayaan diri yang dimilikinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa individu yang mampu menerima kondisi dan bentuk tubuhnya akan membangun sebuah citra tubuh yang positif dan ini dapat berpengaruh terhadap pembentukan rasa percaya diri dalam dirinya. Sebaliknya, individu yang tidak mampu menerima kondisi juga bentuk tubuhnya akan memunculkan sebuah citra tubuh yang negatif dan ini dapat membuat kepercayaan dirinya menjadi rendah (Wiranatha & Supriyadi, 2015).

Dukungan sosial tinggi yang diperoleh remaja putri juga dapat membuat remaja memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ernawati *et al.* (2012) bahwa seorang individu yang memperoleh dukungan sosial tinggi akan mempersepsikan bahwa dirinya memiliki orang-orang disekitar yang memperhatikan dan menyayangnya, sehingga muncul keyakinan dalam diri individu yang membuatnya merasa dihargai serta muncul rasa percaya diri. Adanya dukungan sosial yang tinggi selain dapat membangun kepercayaan diri individu, juga dapat memungkinkan individu untuk secara aktif mengembangkan ide-ide mereka dalam proses pencapaian tujuan mereka (Sestiani & Muhid, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2021) mengenai Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan *Body Image* terhadap Kepercayaan Diri pada Siswi Kelas XI MAN 2 Pati, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan *body image* terhadap kepercayaan diri. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai  $F_{hitung} 24,173 > F_{tabel} 3,06$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Adapun besarnya pengaruh dukungan teman sebaya dan *body image* dalam penelitian ini adalah sebesar 24,2%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial yang diterima siswi dari teman sebaya mereka, serta *body image* atau

citra tubuh positif yang dimiliki oleh siswi mampu mempengaruhi kepercayaan diri yang mereka miliki.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini telah mencapai tujuan yang diinginkan, yakni menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan citra tubuh positif yang dimiliki remaja putri, dapat membuat remaja memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Begitupun juga dengan dukungan sosial yang tinggi yang diperoleh remaja putri dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, seperti orang tua, guru, dan teman akan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja putri. Maka dari itu, melalui hal tersebut apabila remaja putri memiliki citra tubuh positif dan dukungan sosial tinggi, maka kedua hal tersebut secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri remaja putri.

Dalam hal ini, belum banyak penelitian terdahulu yang membahas terkait tiga variabel, yakni citra tubuh, dukungan sosial, dan kepercayaan diri secara sekaligus dan bersamaan secara spesifik. Ini karena penelitian terdahulu lebih banyak membahas terkait dua variabel, yakni citra tubuh dengan kepercayaan diri maupun dukungan sosial dengan kepercayaan diri. Oleh karenanya, penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2021) serta penelitian terdahulu yang membahas terkait dua variabel dan juga teori-teori sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian serta analisis mengenai pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri serta memperkuat hasil temuan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya mengenai pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis variabel kepercayaan diri, maka diperoleh hasil sebagai berikut.
  - a. Tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan tergolong pada kategori yang cukup baik. Ini ditunjukkan dengan hasil analisis deskriptif data penelitian, yakni dari 145 remaja putri yang menjadi subjek penelitian terdapat sebanyak 96 remaja putri (66,2%) memiliki kepercayaan diri yang berada pada kategori sedang
  - b. Aspek kepercayaan diri yang memberikan sumbangan efektif (SE) atau kontribusi paling besar terhadap pembentukan kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah aspek optimis.
2. Dari hasil analisis variabel citra tubuh, maka diperoleh hasil sebagai berikut
  - a. Tingkat citra tubuh yang dimiliki remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, tergolong pada kategori yang seimbang atau cukup baik. Ini ditunjukkan dengan hasil analisis deskriptif data penelitian, yakni dari 145 remaja putri yang menjadi subjek penelitian terdapat sebanyak 97 remaja putri (66,9%) memiliki citra tubuh berada pada kategori sedang.
  - b. Aspek citra tubuh yang memberikan sumbangan efektif (SE) atau pengaruh paling besar terhadap pembentukan citra tubuh remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah aspek orientasi penampilan.

3. Dari hasil analisis variabel dukungan sosial, maka diperoleh hasil sebagai berikut
  - a. Tingkat dukungan sosial yang dimiliki remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan tergolong pada kategori yang cukup baik. Ini ditunjukkan dengan hasil analisis deskriptif penelitian, yakni dari 145 remaja putri yang menjadi subjek penelitian terdapat sebanyak 102 remaja putri (70,3%) memiliki dukungan sosial berada pada kategori sedang.
  - b. Aspek dukungan sosial yang memberikan sumbangan efektif (SE) atau kontribusi paling besar terhadap pembentukan dukungan sosial pada remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan adalah aspek dukungan informasi.
  - c. Agen guru menjadi agen dukungan sosial tertinggi yang mampu memberikan pengaruh lebih besar terhadap kepercayaan diri remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, yakni sebesar 27,9% dibandingkan agen lainnya. Ini dapat terjadi karena remaja putri yang duduk di bangku kelas XII sekolah menengah atas cenderung membutuhkan lebih banyak informasi maupun petunjuk mengenai jenjang karir atau orientasi masa depan mereka, dan dalam hal ini guru dinilai mampu menjadi agen dukungan sosial yang dapat membantu remaja putri untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.
4. Terdapat pengaruh secara signifikan antara citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$ , sehingga dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_{a1}$  dalam penelitian ini diterima. Adapun besarnya pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 4,4%.
5. Terdapat pengaruh secara signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dengan ini dapat dinyatakan

bahwa Ha<sub>2</sub> dalam penelitian diterima. Adapun besarnya pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 26,7%.

6. Terdapat pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan terhadap kepercayaan diri remaja putri kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dengan ini dapat dinyatakan bahwa Ha<sub>3</sub> dalam penelitian ini diterima. Adapun besarnya pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial secara simultan terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 31,2%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Subjek Penelitian
  - a. Berdasarkan hasil penelitian, remaja putri diharapkan mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri yang dimilikinya. Hal yang dapat dilakukan remaja untuk meningkatkan kepercayaan dirinya yaitu dengan selalu memiliki pandangan positif tentang apapun, baik yang berkaitan dengan dirinya maupun kemampuannya. Remaja putri juga harus terus belajar membangun rasa optimisme dalam menghadapi berbagai situasi dalam hidup dan sebisa mungkin untuk menghindari pemikiran-pemikiran negatif atau overthinking dengan berbagai keadaan, serta mencoba untuk berhenti menyalahkan diri sendiri dan menghindari kata-kata atau ungkapan negatif yang dapat berdampak pada keraguan akan kemampuan diri sendiri.
  - b. Remaja putri diharapkan mampu untuk meningkatkan citra tubuh yang dimilikinya dengan lebih memperhatikan aspek orientasi penampilan. Dalam hal ini yang dapat dilakukan oleh remaja putri yaitu dengan memberikan perhatian terhadap penampilan dirinya dan berupaya untuk

terus memperbaiki penampilannya, seperti salah satunya mempelajari bagaimana cara menyesuaikan tampilannya dengan situasi atau kondisi yang dihadapinya. Misalnya, apabila remaja putri memiliki bentuk tubuh yang sedikit berisi, maka remaja putri dapat menghindari untuk menggunakan pakaian yang terlalu ketat atau terlalu longgar agar hal ini dapat memberikan rasa nyaman pada dirinya. Ketika remaja putri telah berhasil dalam memadupadankan dirinya dengan tampilan yang akan dimunculkan, maka kepercayaan diri yang dimiliki juga akan meningkat.

- c. Hendaknya bagi remaja putri juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas hubungannya dengan orang tua, guru, dan teman, khususnya yang paling utama dengan guru. Ini karena dukungan sosial yang berasal dari guru memberikan pengaruh yang paling besar terhadap kepercayaan diri. Salah satu yang dapat dilakukan remaja putri untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan orang tua, guru, dan teman yaitu dengan cara memperbanyak interaksi, komunikasi, maupun diskusi dengan orang tua, guru, dan teman agar hubungannya menjadi lebih dekat.

## 2. Bagi Orang Tua

- a. Mengingat bahwa peran orang tua juga diperlukan dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja putri, maka diharapkan bagi orang tua untuk dapat memberikan dukungan dan merawat rasa optimisme yang dimiliki oleh remaja putri agar dapat lebih kuat. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk merawat atau meningkatkan rasa optimisme pada remaja putri yaitu dengan membiasakan remaja putri untuk selalu mencari hal positif di setiap situasi yang terjadi, misalnya ketika remaja putri dihadapkan pada situasi yang sulit, maka orang tua dapat menenangkannya dan memberikan nasihat atau motivasi dengan kata-kata yang membangun agar remaja putri mampu menyadari bahwa disetiap kesulitan pasti akan ada solusi sebagai jalan keluar.
- b. Orang tua diharapkan dapat membantu remaja putri dalam membangun citra tubuh yang positif dengan cara tidak mudah menjudge atau

memberikan penilaian yang buruk terhadap penampilan remaja putri, misalnya seperti pemberian kata “tidak cocok”, “jelek”, dsb. Orang tua diharapkan dapat selalu memberikan support atau ungkapan positif kepada remaja putri ketika mereka berusaha untuk memperbaiki penampilannya, misalnya memberikan pujian terbaiknya seperti salah satunya “cantik sekali” kepada remaja putri di setiap penampilan mereka. Ini karena citra tubuh remaja putri dapat dipengaruhi oleh bagaimana remaja putri menilai penampilannya.

- c. Orang tua juga diharapkan mampu untuk selalu memberikan dukungan kepada remaja putri dengan cara memberikan informasi-informasi yang diperlukan remaja putri berkaitan dengan jenjang karir mereka di masa depan, baik itu yang berkaitan dengan dunia perkuliahan, dunia kerja, dan sebagainya. Misalnya, dalam dunia perkuliahan, orang tua dapat memberikan petunjuk-petunjuk mengenai jalur pendidikan serta pelatihan yang diperlukan guna mencapai karir yang diinginkan remaja putri, seperti memberikan informasi perguruan tinggi maupun program pelatihan atau kursus profesional lainnya. Ini karena dengan adanya dukungan informasi yang diberikan oleh orang tua dapat membuat remaja putri merasa jauh lebih tenang serta tidak mudah insecure dalam menghadapi masa depannya.

### 3. Bagi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa guru merupakan agen dukungan sosial yang memiliki peran paling besar dalam meningkatkan kepercayaan remaja putri. Maka dengan hal ini, diharapkan guru dapat lebih memperhatikan serta memberikan dukungan kepada remaja putri untuk bisa meningkatkan rasa optimisme. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru, yakni membantu remaja putri untuk bisa menemukan serta mengembangkan bakat dan minat remaja putri serta memberikan kesempatan kepada remaja putri untuk mengeksplorasi bidang-bidang yang disukainya. Guru juga dapat memberikan pujian ataupun afirmasi positif atas segala pencapaian remaja putri, baik dalam

hal akademis maupun non akademis, agar ini dapat meningkatkan rasa percaya diri remaja putri.

- b. Sementara itu, dalam meningkatkan citra tubuh remaja putri, sama halnya seperti orang tua, guru juga diharapkan untuk tidak membanding-bandingkan remaja putri dengan remaja lainnya, serta tidak mudah memberikan penilaian buruk terkait penampilan remaja putri dan sebisa mungkin untuk selalu memberikan penilaian yang positif agar hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja putri.
  - c. Selanjutnya, guru juga diharapkan mampu untuk memberikan dukungan kepada remaja putri, salah satunya yaitu dengan cara memberikan informasi-informasi yang diperlukan remaja putri berkaitan dengan pilihan karir serta jalur pendidikan yang tersedia setelah remaja putri lulus dari sekolah menengah atas. Guru juga dapat memberikan informasi serta saran mengenai berbagai program studi dan jurusan yang tersedia di perguruan tinggi, yang mana tentunya menyesuaikan dengan minat juga tujuan remaja putri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini dengan mempertimbangkan peran gender dalam gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh citra tubuh dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri. Selain itu, diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor lainnya seperti efikasi diri (*self efficacy*) maupun harapan (*hope*) untuk dapat ditambahkan sebagai variabel lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Abdussamad, Y. P. W., & Supradewi, R. (2018). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Harga Diri Pada Remaja Akhir Penyandang Cacat Tuna Daksa. *Proyeksi*, 13(1), 98–108.
- Aini, A. Z. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Residen yang sedang Menjalankan Rehabilitasi di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi terhadap Problem Percaya Diri (*Self Confidence*). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 4(1), 30–45. <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>
- Amalia, L. (2007). Citra Tubuh (*Body Image*) Remaja Perempuan. *Musawa*, 5(4), 441–464.
- Ambarwati, D. (2012). Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Erlangga .
- Cash, Thomas. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body Image : Handbook Of Theory, Research And Clinical Practice*. Guilford Press.
- Centi, P. J. (1997). *Mengapa Rendah Diri? Paul J. Centi ; terjemahan bebas oleh A.M. Hardjana* (Cet. 1). Kanisius.
- Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep *Body Image* Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 55–61. <http://jurnal.konselingindonesia.com>

- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 194–203.
- Ernawati, Y., Rasni, H., & Hardiani, R. S. (2012). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- Evitasari, T. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMA Inklusi.
- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2022). Hubungan antara *Body Image* dengan Penerimaan Diri pada Remaja Perempuan Pengguna Tiktok. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 55–68.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Ghufron, M. N., & Rini Risnawita S. (2014). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningrati, Ed.; 1st ed.). AR-RUZZ MEDIA .
- Hadi, A. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial dan Modal Psikologis terhadap Kesejahteraan Subjektif Pegawai Bank X. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hakim, L. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Di LKSA Izzatul Jannah Sukodono Lumajang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 02(01), 54–66.
- Hidayat, K., Bashori, K., & Dwiasri, O. M. (2016). *Psikologi Sosial : Aku, Kamu, dan Kita* (Cetakan 1). Erlangga.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Ilmiah, A. F. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Inayah, A. N. (2021). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswi Kelas XI MAN 2 Pati. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Jarmitia, S., Sulistyani, A., Yulandari, N., Tatar, F. M., & Santoso, H. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada

- Penyandang Disabilitas Fisik Di SLB Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 61–69.
- Khikmah, R. (2017). Hubungan Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri.
- King, L. A. (2017). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif (3th Edition)*. Salemba Humanika.
- Kirana, A., & Agustini. (2018). Dukungan Sosial Guru dalam Upaya Membimbing Kemandirian Anak Moderate Intellectual Disability. *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 21–40.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21–31.
- Kurnawati, Y., Faizah, & Rahma, U. (2018). Dukungan Sosial dan Empati Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Berdasar Jenjang Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 14(2), 200–211.
- Lauster, P. (2006). Tes Kepribadian. (Diterjemahkan oleh Gulo, D.H) . PT. Bumi Aksara.
- Lauster, P. (2012). Tes Kepribadian (18th ed.). Bumi Aksara.
- Lianita, C. A. (2018, April 19). Tingkatkan Rasa Percaya Diri dalam *Dove Self-Eesteem Project*. Clozette.Co.Id. <https://www.clozette.co.id/article/page/tingkatkan-rasa-percaya-diri-dalam-dove-self-esteem-project-1246>
- Lutfianawati, D., Triswanti, N., & Pinilih, A. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa-Siswi Kelas X Sma Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.24042/ajp.v4i1.6041>
- Marlina, L., Fatimah, S., & Siddik, R. R. (2022). Profil Siswa yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah di SMA Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8496>
- Masda, D. A. (2022). Pengaruh Citra Tubuh terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di MA Annur Bululawang.

- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 6(1), 87–97.
- Mubarokah, T. H. (2022). Pengaruh *Body Image* terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Kelas XI di SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun.
- Muhsin, A. (2014). Studi Kasus Ketidakpuasan Remaja Putri terhadap Keadaan Tubuhnya (*Body Image Negative* Pada Remaja Putri). In *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Naja, N. N. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Determinasi Diri Santri Baru PP HM Al Mahrusiyah Putri Sakan Darur Rasyidah Lirboyo Kediri. In 2022. Institut Agama Islam Tribakti (Iait) Kediri.
- Nisa, H. (2021). Hubungan Antara *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Novela, Y. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- Pertiwi, A. Y., & Ansyah, E. H. (2022). *The Relationship Between Body Image and Confidence In Vocational High School Teenage Girls*. *Academia Open*, 6, 1–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2625>
- Pratiwi, L. R. (2021). Pengaruh *Body Image* terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja *Modelling* di Andika Production.
- Prayoga, S. D. (2023). Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri.
- Putra, G. J. (2019). Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik (Cetakan pertama). Oksana Publishing .
- Putri, S. H. (2021). *PENGARUH CITRA TUBUH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA WANITA*.
- Ramadhani, N. T., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir. *Jurnal SPIRITS*, 4(2), 22–32.
- Rifati, M. I., Fajrianiiii, N., Maghfiroh, V. S., & Arumsari, A. (2018). Kepercayaan Diri dalam Prespektif Islam. <https://www.researchgate.net/publication/327867042>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (6th ed.). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja jilid 2*. Erlangga.

- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Selviana, & Yulinar, S. (2022). Pengaruh *Self Image* dan Penerimaan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Media Sosial Instagram. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(1), 37–45.
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>
- Siregar, N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Atlet Beladiri di PPLP Sumatera Utara. Universitas Medan Area.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. EGC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. H. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–4. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Thawafa, M. (2020). Hubungan antara *Body Image* dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Thompson, J. K. (2000). *Body Image, Eating Disorders, and Obesity: An Integrative Guide for Assessment and Treatment*. *American Journal of Psychotherapy*.
- Uchino, B. N. (2006). *Social Support and Health: A Review of Physiological Processes Potentially Underlying Links to Disease Outcomes*. *Journal of Behavior Medicine*, 29, 377–387.
- Unzilla Deni, A. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. <http://jurnal.iicet.org>

- Widyana, A. I., & Sarwono, R. B. (2023). Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa. 5(1), 26–32. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index>
- Wiranatha, F. D., & Supriyadi. (2015). Hubungan antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 38–47.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2)

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1. Surat Izin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fps.iuin-malang.ac.id

No. : 2920 /FPSi.1/PP.009/11/2023  
Penhal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

21 Nopember 2023

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah MAN 1 Pasuruan**  
**Jl. Balai Desa Gelanggang No.3A, Glanggang, Kec. Beji,**  
**Pasuruan, Jawa Timur**

di

Pasuruan

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ZHRANIA SAHARA PUTRI / 200401110096
Tempat Penelitian	: MAN 1 Pasuruan
Judul Skripsi	: PENGARUH CITRA TUBUH DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PUTRI MAN 1 PASURUAN
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si. 2. Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 24-11-2023 s.d 29-11-2023
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



An Hekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

## Lampiran 2. Angket Penelitian

### SKALA PENELITIAN

#### KEPERCAYAAN DIRI, CITRA TUBUH, DUKUNGAN SOSIAL

Nama (boleh nama samaran) :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Asal Sekolah :  
Kelas/Jurusan :  
Orang Tua (beri tanda ceklis) :  
 Orang tua lengkap  
 Salah satu orang tua wafat; Bapak/Ibu [coret salah satu]  
 Orang tua berpisah (bercerai)  
 Kedua orang tua wafat

#### PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kondisi dan pengalaman anda. **Pada bagian 1, 2, dan 3** anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan mengenai apa yang setuju atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia. **Pada bagian 4** anda diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi sebagai remaja.

#### Petunjuk

- 
- ④ : Sangat setuju, sangat sesuai dengan pernyataan tersebut atau sangat sering melakukan
- 
- ③ : Setuju, sesuai dengan pernyataan tersebut atau sering melakukan
- 
- ② : Tidak setuju, tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau jarang melakukan
- 
- ① : Sangat tidak setuju, sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau tidak pernah melakukan
- 

Beberapa hal yang perlu dipahami dan diperhatikan sebelum anda mengerjakan angket ini.

1. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dengan jawaban yang akan Anda berikan. Semua jawaban adalah benar ketika sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
2. Kerahasiaan data Anda akan terjamin dengan kode etik peneliti. Data ini hanya untuk keperluan kegiatan peneliti saja.
3. Mohon dengan hormat, untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Mohon di cek ulang sebelum lembar jawaban di kumpulkan.

😊 SELAMAT MENGERJAKAN 😊



## BAGIAN 1

1.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru	④	③	②	①
2.	Saya tidak mudah tersinggung ketika bercanda dengan seseorang	④	③	②	①
3.	Saya berani menyampaikan pendapat di depan orang lain	④	③	②	①
4.	Saya merasa terpuruk ketika dikritik oleh orang lain	④	③	②	①
5.	Saya takut mengemukakan pendapat di depan orang lain	④	③	②	①
6.	Saya merasa tidak memiliki kelebihan yang menarik	④	③	②	①
7.	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas	④	③	②	①
8.	Saya selalu berusaha sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup	④	③	②	①
9.	Saya yakin bahwa setiap permasalahan pasti memiliki jalan keluar	④	③	②	①
10.	Saya berusaha bangkit kembali ketika saya mengalami kegagalan	④	③	②	①
11.	Saya selalu menghargai usaha yang saya lakukan	④	③	②	①
12.	Saya mampu mengatasi kekacauan yang muncul dalam berbagai situasi	④	③	②	①
13.	Saya merasa putus asa dalam menghadapi cobaan hidup	④	③	②	①
14.	Saya memiliki tujuan hidup yang tidak jelas	④	③	②	①
15.	Saya menyalahkan diri sendiri ketika mengalami kegagalan	④	③	②	①
16.	Saya selalu mengeluh tentang keadaan saya saat ini	④	③	②	①
17.	Saya merasa ragu dapat mengatasi segala kekacauan	④	③	②	①
18.	Saya tidak pernah menghargai segala usaha yang telah saya lakukan	④	③	②	①

19.	Saya mencari berbagai fakta dan informasi sebelum mengambil keputusan	④	③	②	①
20.	Saya menerima dengan baik kegagalan yang saya alami	④	③	②	①
21.	Saya menerima segala kritik dan saran yang ditujukan pada saya	④	③	②	①
22.	Saya mudah percaya perkataan orang lain tanpa mencari tahu kebenarannya	④	③	②	①
23.	Saya menyalahkan orang lain ketika saya mengalami suatu masalah	④	③	②	①
24.	Saya sering menolak pendapat yang disampaikan orang lain	④	③	②	①
25.	Saya menyelesaikan setiap pekerjaan tepat pada waktunya	④	③	②	①
26.	Saya bersedia menerima konsekuensi ketika saya melakukan kesalahan	④	③	②	①
27.	Saya selalu berusaha menyelesaikan sesuatu yang telah saya mulai	④	③	②	①
28.	Saya pura-pura tidak tahu ketika melakukan kesalahan	④	③	②	①
29.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	④	③	②	①
30.	Saya sering menyalahkan orang lain untuk melindungi diri	④	③	②	①
31.	Saya selalu mempertimbangkan setiap persoalan dengan baik sebelum saya mengambil keputusan	④	③	②	①
32.	Saya memiliki alasan atas setiap hal yang saya lakukan	④	③	②	①
33.	Saya tidak memaksakan diri ketika pendapat saya tidak diterima orang lain	④	③	②	①
34.	Saya berusaha memahami setiap persoalan sesuai dengan fakta yang terjadi	④	③	②	①
35.	Saya langsung tersinggung ketika dikritik orang lain	④	③	②	①
36.	Saya mengambil keputusan dengan terburu-buru	④	③	②	①

---

37. Saya tidak suka ketika orang lain menolak pendapat saya      ④ ③ ② ①

38. Saya mudah percaya dengan gosip buruk tentang saya      ④ ③ ② ①

---

## BAGIAN 2

1.	Saya tidak suka dengan ukuran perut saya	④	③	②	①
2.	Saya tidak mengkhawatirkan perubahan berat badan saya	④	③	②	①
3.	Berat badan saya berada pada kategori normal	④	③	②	①
4.	Saya merasa nyaman dengan bentuk tubuh saya saat ini	④	③	②	①
5.	Saya tidak pernah memikirkan penampilan saya	④	③	②	①
6.	Saya tidak perlu mempermasalahkan mengenai berat badan	④	③	②	①
7.	Saya tidak senang dengan ukuran pinggang saya saat ini	④	③	②	①
8.	Saya tidak merisaukan masalah kenaikan berat badan saya	④	③	②	①
9.	Berat badan saya tidak berada dalam kategori normal	④	③	②	①
10.	Saya memiliki tubuh yang indah	④	③	②	①
11.	Saya tidak akan melakukan diet ketat untuk menurunkan berat badan	④	③	②	①
12.	Saya merasa ukuran tubuh saya tidak proporsional	④	③	②	①
13.	Saya nyaman-nyaman saja walaupun berat badan saya naik	④	③	②	①
14.	Saya merasa berat badan saya jauh dari ukuran normal	④	③	②	①
15.	Bentuk tubuh saya tidak menarik jika dibandingkan dengan teman-teman lainnya	④	③	②	①
16.	Hal penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik	④	③	②	①
17.	Berat badan saya tidak sesuai dengan ukuran tubuh saya	④	③	②	①
18.	Saya merasa tertekan dengan bentuk tubuh saya saat ini	④	③	②	①

19.	Saya memeriksa penampilan saya didepan cermin sewaktu saya melakukannya	④	③	②	①
20.	Saya merasa rambut saya bagus	④	③	②	①
21.	Saya akan melakukan diet ketat ketika berat badan saya mulai naik	④	③	②	①
22.	Saya tidak puas dengan bentuk tubuh saya yang sekarang *	④	③	②	①
23.	Ukuran tubuh saya cukup seimbang	④	③	②	①
24.	Saya merasa rendah diri terhadap bentuk tubuh saya sekarang	④	③	②	①
25.	Tak ada yang salah dengan berat badan saya	④	③	②	①
26.	Berat badan saya sudah cukup proporsional	④	③	②	①
27.	Saya merasa percaya diri dengan bentuk tubuh saya saat ini	④	③	②	①
28.	Saya nyaman dengan berat badan saya saat ini	④	③	②	①
<hr/>					
<hr/>					

### BAGIAN 3

1.	Perhatian dari orang tua membuat saya nyaman	④	③	②	①
2.	Saat saya merasa sedih, teman-teman mengajak saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	④	③	②	①
3.	Guru memberikan informasi yang diperlukan untuk tugas saya	④	③	②	①
4.	Circle pertemanan semakin hilang sehingga saya semakin jarang berinteraksi dengan teman-teman	④	③	②	①
5.	Saya tetap melakukan apa yang saya inginkan tanpa mendengarkan nasihat dari teman-teman	④	③	②	①
6.	Saya mendapat nasihat dari orang tua jika saya melakukan kesalahan	④	③	②	①
7.	Orang tua saya selalu menghargai apapun keputusan dan pencapaian saya	④	③	②	①
8.	Teman-teman tidak mau membantu saya dalam mengerjakan tugas yang tidak saya mengerti	④	③	②	①
9.	Orang tua selalu mencemooh ketika saya mengalami kegagalan	④	③	②	①
10.	Teman-teman kurang menghargai pendapat saya	④	③	②	①
11.	Orang tua seringkali membandingkan saya dengan saudara lain	④	③	②	①
12.	Guru membantu saya ketika saya mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas	④	③	②	①
13.	Disaat saya mengalami kesulitan, teman-teman banyak yang peduli dan berempati kepada saya	④	③	②	①
14.	Orang tua selalu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan pendidikan saya	④	③	②	①
15.	Perhatian dari teman-teman membuat saya nyaman	④	③	②	①
16.	Saat saya merasa bimbang, guru mengajak saya untuk mengikuti kegiatan konseling	④	③	②	①
17.	Orang tua memberikan informasi yang diperlukan untuk tugas saya	④	③	②	①

18.	Rasa kebersamaan dalam keluarga semakin hilang, sehingga saya semakin jarang berinteraksi dengan orang tua	④	③	②	①
19.	Saya tetap melakukan apa yang saya inginkan tanpa mendengarkan nasihat dari guru	④	③	②	①
20.	Saya mendapat nasihat dari teman jika saya melakukan kesalahan	④	③	②	①
21.	Guru selalu menghargai apapun keputusan dan pencapaian saya	④	③	②	①
22.	Orang tua tidak mau membantu saya dalam mengerjakan tugas yang tidak saya mengerti	④	③	②	①
23.	Teman-teman selalu mencemooh ketika saya mengalami kegagalan	④	③	②	①
24.	Guru kurang menghargai pendapat saya	④	③	②	①
25.	Guru seringkali membandingkan saya dengan siswi lain	④	③	②	①
26.	Orang tua membantu saya ketika saya mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas	④	③	②	①
27.	Disaat saya mengalami kesulitan, orang tua peduli dan berempati kepada saya	④	③	②	①
28.	Teman-teman tidak ragu meminjamkan uang kepada saya ketika saya lupa tidak membawa uang saku	④	③	②	①
29.	Perhatian dari guru membuat saya nyaman	④	③	②	①
30.	Saat saya merasa jenuh, orang tua mengajak saya untuk pergi berlibur	④	③	②	①
31.	Teman-teman memberikan informasi yang diperlukan untuk tugas saya	④	③	②	①
32.	Ketika di dalam kelas saya tidak pernah bertanya, sehingga saya jarang berinteraksi dengan guru	④	③	②	①
33.	Saya tetap melakukan apa yang saya inginkan tanpa mendengarkan nasihat dari orang tua	④	③	②	①
34.	Saya mendapat nasihat dari guru jika saya melakukan kesalahan	④	③	②	①

35.	Teman-teman selalu menghargai apapun keputusan dan pencapaian saya	④	③	②	①
36.	Guru tidak mau membantu saya dalam mengerjakan tugas yang tidak saya mengerti	④	③	②	①
37.	Guru selalu mencemooh ketika saya mengalami kegagalan	④	③	②	①
38.	Orang tua kurang menghargai pendapat saya	④	③	②	①
39.	Teman-teman seringkali membandingkan saya dengan orang lain	④	③	②	①
40.	Teman-teman membantu saya ketika saya mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas	④	③	②	①
41.	Disaat saya mengalami kesulitan, guru peduli dan berempati kepada saya	④	③	②	①
42.	Guru tidak ragu dalam memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	④	③	②	①



*Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Kepercayaan Diri*

NO.	NO. AITEM																															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	113	
2.	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	98	
3.	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	97	
4.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	105	
5.	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	104	
6.	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	107	
7.	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101
8.	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
9.	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
10.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	106	
11.	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103	
12.	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	105	
13.	3	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	100	
14.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
15.	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
16.	2	3	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82	
17.	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	86	
18.	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	
19.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	
20.	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	87	
21.	3	1	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	2	2	91	
22.	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	96	

NO.	NO. AITEM																															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
23.	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
24.	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91	
25.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
26.	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	93	
27.	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	85	
28.	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	102	
29.	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	100	
30.	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	
31.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	109	
32.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	107	
33.	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	98	
34.	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	87
35.	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
36.	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	89	
37.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	113	
38.	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	107	
39.	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	91	
40.	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	97	
41.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	96	
42.	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	80	
43.	3	1	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	98	
44.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	104	
45.	4	1	4	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	2	2	85	

NO.	NO. AITEM																															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
46.	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	3	1	1	1	3	4	3	1	4	1	1	4	1	56	
47.	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	4	3	1	4	1	1	4	1	78	
48.	2	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	2	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	1	4	90	
49.	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	93	
50.	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	102	
51.	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	98	
52.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	96	
53.	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	101	
54.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	107	
55.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	110	
56.	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
57.	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	97	
58.	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	112
59.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	109
60.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118
61.	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	93	
62.	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	99	
63.	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	108	
64.	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	100	
65.	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	100	
66.	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	103	
67.	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	105
68.	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	83

NO.	NO. AITEM																															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
69.	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	101
70.	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108
71.	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	88
72.	2	1	1	2	4	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	93
73.	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	106
74.	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	92
75.	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	107
76.	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	90
77.	4	4	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	66
78.	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
79.	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
80.	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	97
81.	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	98
82.	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	87
83.	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	101
84.	3	1	1	1	1	2	4	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
85.	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	100
86.	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	91
87.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	98
88.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	107
89.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	118	
90.	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	111
91.	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	88	

NO.	NO. AITEM																															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
92.	2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	80
93.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	113	
94.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	109	
95.	3	1	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	95		
96.	3	1	2	1	2	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	4	3	2	2	4	85	
97.	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	80	
98.	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	100	
99.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	97	
100.	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	98	
101.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	89	
102.	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
103.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	91	
104.	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	4	2	2	3	96	
105.	2	2	1	1	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	88	
106.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	97	
107.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	104	
108.	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	109	
109.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	110	
110.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	88	
111.	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	112	
112.	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	84	
113.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	105	
114.	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	

NO.	NO. AITEM																															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
115.	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	100	
116.	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	81	
117.	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	82	
118.	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	93	
119.	4	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	90	
120.	2	3	1	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	84	
121.	1	1	1	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	101
122.	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	100
123.	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	97	
124.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	100	
125.	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	83	
126.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	88	
127.	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	89	
128.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	108	
129.	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	87	
130.	3	4	2	1	2	3	4	3	3	2	2	1	1	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	87	
131.	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	94	
132.	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	93	
133.	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	104	
134.	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114	
135.	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	91	
136.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
137.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	1	1	2	2	3	3	3	86	

NO.	NO. AITEM																															TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
138.	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
139.	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
140.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	102	
141.	1	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	82		
142.	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	99	
143.	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	107	
144.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	113	
145.	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	106	

*Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Citra Tubuh*

NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1.	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	63
2.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	99
3.	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	82
4.	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	1	2	2	2	52
5.	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	84
6.	2	1	3	1	4	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	64
7.	3	3	4	4	2	3	1	3	1	4	4	1	3	2	1	4	2	4	1	1	3	1	3	3	3	3	67
8.	3	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	66
9.	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	55
10.	2	1	3	3	4	1	4	1	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	73
11.	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	78
12.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	72
13.	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	1	4	4	4	4	50
14.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	1	2	3	1	4	4	1	2	2	3	2	2	2	61
15.	4	2	3	3	4	1	3	2	4	2	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	67
16.	1	1	3	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	1	1	3	2	2	2	2	2	51
17.	2	1	3	2	4	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	58
18.	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	4	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	52
19.	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
20.	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	67
21.	1	1	3	1	4	1	1	1	3	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	1	1	1	1	47
22.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97



NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
23.	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	57
24.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	63
25.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	65
26.	3	3	3	2	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	85
27.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	75
28.	2	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	82
29.	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	63
30.	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	85
31.	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	65
32.	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	1	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	73
33.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
34.	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	82
35.	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	61
36.	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	71
37.	2	1	2	2	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	65
38.	1	1	4	2	4	1	1	1	4	3	2	2	1	4	1	4	3	4	1	2	3	2	2	2	2	1	58
39.	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	59
40.	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	71
41.	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
42.	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	1	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	79
43.	4	1	3	2	1	1	4	2	4	3	1	2	2	4	1	4	4	4	1	2	3	2	3	3	1	2	64
44.	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	43
45.	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	3	3	2	1	4	1	1	3	2	3	3	1	3	51

NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
46.	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	4	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	71
47.	2	2	4	4	2	4	1	4	1	4	4	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	4	3	3	4	3	66
48.	3	1	2	4	4	2	4	1	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	73
49.	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	90
50.	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	37
51.	1	2	1	1	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	42
52.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	72
53.	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	67
54.	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
55.	4	2	2	3	4	2	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	82
56.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	73
57.	2	1	3	2	4	1	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	62
58.	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	3	1	3	3	1	4	2	3	2	1	2	3	4	1	2	2	57
59.	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96
60.	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
61.	2	2	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	1	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	59
62.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85
63.	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	67
64.	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	83
65.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81
66.	4	4	1	2	4	1	3	4	2	1	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	59
67.	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	75
68.	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	77

NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
69.	3	1	3	2	3	2	3	1	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	69
70.	4	1	2	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	66
71.	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
72.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	95
73.	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	86
74.	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	91
75.	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	60
76.	1	3	2	2	3	2	4	1	1	2	1	1	4	1	1	3	1	4	4	1	2	2	3	2	2	2	55
77.	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	54
78.	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	62
79.	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	69
80.	3	1	3	2	4	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	65
81.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
82.	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	77
83.	4	1	3	3	4	1	4	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	75
84.	1	1	1	2	4	1	3	1	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
85.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	93
86.	1	1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	52
87.	2	4	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	3	1	1	3	1	4	3	3	1	2	1	1	4	4	60
88.	1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	4	1	2	2	1	4	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	46
89.	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	85
90.	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	4	3	74
91.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	61

NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
92.	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	82
93.	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	1	3	3	70
94.	2	1	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	81
95.	2	4	2	2	4	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	53
96.	2	1	3	2	4	2	4	2	4	1	2	1	2	3	1	4	3	4	4	1	2	1	2	2	1	2	60
97.	1	1	4	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	48
98.	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	64
99.	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	65
100.	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	90
101.	2	3	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	49
102.	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	42
103.	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
104.	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	73
105.	2	3	4	1	3	3	1	3	1	1	4	1	3	4	1	2	2	4	4	1	3	1	3	3	1	3	62
106.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
107.	2	1	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
108.	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	91
109.	2	2	3	2	4	1	3	1	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	77
110.	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	68
111.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
112.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	58
113.	1	4	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	4	1	1	1	2	2	2	2	2	48
114.	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	59

NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
115.	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	88
116.	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
117.	2	1	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	50
118.	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	72
119.	4	1	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	1	4	4	4	2	2	2	4	3	1	2	70
120.	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	69
121.	1	1	3	1	4	1	4	1	4	1	1	3	1	3	2	4	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	53
122.	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	70
123.	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	80
124.	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	67
125.	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	4	4	3	1	4	1	1	2	2	1	2	2	1	48
126.	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	3	65
127.	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	63
128.	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	82
129.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	70
130.	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	40
131.	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64
132.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	71
133.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	89
134.	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	42
135.	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	59
136.	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	62
137.	3	2	2	2	4	1	4	1	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	67

NO.	NO. AITEM																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
138.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	76
139.	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
140.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	84
141.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	94
142.	1	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	43
143.	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	89
144.	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
145.	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98

*Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Dukungan Sosial*

NO.	NO. AITEM																																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1.	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	133
2.	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	1	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	113
3.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	106
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	141
5.	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	121
6.	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	122
7.	4	4	1	4	4	2	1	1	3	3	4	3	4	1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	110
8.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104	
9.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	122	
10.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
11.	4	4	1	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	114
12.	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
13.	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	126
14.	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	107
15.	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113
16.	4	3	1	4	4	2	2	1	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	93	
17.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	104
18.	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
19.	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	89
20.	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	95
21.	1	2	1	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	1	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	93	
22.	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130

NO.	NO. AITEM																																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
23.	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	115
24.	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	110
25.	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	107
26.	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	1	101
27.	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
28.	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	3	2	4	3	1	2	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	99
29.	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	101
30.	4	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	110
31.	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	124
32.	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	103
33.	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
34.	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	102
35.	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	87
36.	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	120
37.	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	115
38.	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	122
39.	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	106
40.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	120
41.	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106
42.	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	73
43.	4	4	2	4	4	1	2	1	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	102
44.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	117
45.	4	4	2	4	3	1	3	2	3	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	108



NO.	NO. AITEM																																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
46.	1	1	4	1	1	4	4	4	2	3	1	1	3	1	4	1	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	84
47.	1	1	4	1	1	4	4	4	2	3	1	1	3	1	4	1	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	1	3	4	4	1	1	1	85
48.	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	116
49.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	120
50.	3	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	90
51.	1	1	4	1	1	4	4	4	2	3	1	1	3	1	4	1	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	84
52.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
53.	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	117
54.	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	122
55.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	130
56.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
57.	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	102
58.	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	4	3	3	101
59.	4	3	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	125
60.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	131
61.	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
62.	4	3	1	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	108
63.	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	131
64.	4	3	1	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	99
65.	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	109
66.	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	4	1	4	2	2	2	3	1	3	2	2	99
67.	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	128
68.	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	99

NO.	NO. AITEM																																				TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
69.	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	129	
70.	3	3	1	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	101	
71.	3	1	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	75	
72.	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	1	4	3	1	4	2	1	2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	103	
73.	1	1	2	3	3	4	2	4	3	1	4	1	3	4	4	3	1	4	2	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	104	
74.	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	143
76.	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	103	
77.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	74
78.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
79.	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	95	
80.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
81.	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
82.	4	4	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	94
83.	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	97	
84.	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	100	
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	112	
86.	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	102	
87.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	135	
88.	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	111	
89.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	123	
90.	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	109	
91.	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104	

NO.	NO. AITEM																																				TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
92.	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	98	
93.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	124	
94.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	140	
95.	3	3	2	4	1	1	3	1	3	3	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	1	1	3	3	1	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	93	
96.	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	96	
97.	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	114	
98.	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	127	
99.	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
100.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	132	
101.	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	1	3	1	3	2	2	2	86	
102.	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	58	
103.	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
104.	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	1	2	2	3	2	1	97	
105.	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	124	
106.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
107.	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	105	
108.	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	116	
109.	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
110.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	139	
111.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	136
112.	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	91
113.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	123	
114.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	137	

NO.	NO. AITEM																																				TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
115.	1	4	1	2	1	1	4	1	3	4	2	4	1	1	3	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	95	
116.	2	3	1	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	1	2	3	3	3	92	
117.	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	95	
118.	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	112
119.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	134
120.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	129
121.	4	4	2	4	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	76	
122.	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	77	
123.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	142
124.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	128
125.	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	96	
126.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	98
127.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	118
128.	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
129.	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	113
130.	1	3	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	88	
131.	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	77	
132.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105
133.	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	119
134.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	121
135.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100
136.	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	100	
137.	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	98	

NO.	NO. AITEM																																			TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36
138.	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	118
139.	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107
140.	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	111	
141.	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	113
142.	4	4	1	1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	117
143.	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	103	
144.	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	119	
145.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	117	

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Skala Kepercayaan Diri

#### - Hasil uji validitas

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14
Y.1	Pearson Correlation	1	-.094	.283 <sup>*</sup>	-.096	.311 <sup>*</sup>	-.001	.393 <sup>**</sup>	.272	.276	.247	.054	.261	-.230	.370 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.515	.047	.508	.028	.996	.005	.056	.053	.084	.711	.067	.108	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	-.094	1	-.026	-.012	.009	.064	.015	-.051	.231	.265	.167	.067	.105	-.108
	Sig. (2-tailed)	.515		.859	.934	.951	.660	.916	.727	.107	.063	.246	.645	.468	.456
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.283 <sup>*</sup>	-.026	1	-.105	.605 <sup>**</sup>	.041	-.111	-.059	.099	.038	.166	.207	-.093	-.003
	Sig. (2-tailed)	.047	.859		.470	.000	.775	.442	.684	.494	.791	.249	.149	.521	.982
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	-.096	-.012	-.105	1	.270	.204	.131	.137	.206	.239	.255	.156	.524 <sup>**</sup>	-.212
	Sig. (2-tailed)	.508	.934	.470		.058	.156	.364	.344	.152	.094	.074	.280	.000	.139
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.311 <sup>*</sup>	.009	.605 <sup>**</sup>	.270	1	.301 <sup>*</sup>	.147	.039	.103	.177	.161	.220	.208	.133
	Sig. (2-tailed)	.028	.951	.000	.058		.034	.310	.787	.476	.218	.263	.125	.148	.356
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	-.001	.064	.041	.204	.301 <sup>*</sup>	1	.152	-.008	.199	.194	.304 <sup>*</sup>	.343 <sup>*</sup>	.473 <sup>**</sup>	.264
	Sig. (2-tailed)	.996	.660	.775	.156	.034		.293	.956	.166	.177	.032	.015	.001	.064
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	Pearson Correlation	.393 <sup>**</sup>	.015	-.111	.131	.147	.152	1	.455 <sup>**</sup>	.586 <sup>**</sup>	.484 <sup>**</sup>	.323 <sup>*</sup>	.303 <sup>*</sup>	-.035	.627 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005	.916	.442	.364	.310	.293		.001	.000	.000	.022	.033	.808	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.8	Pearson Correlation	.272	-.051	-.059	.137	.039	-.008	.455 <sup>**</sup>	1	.596 <sup>**</sup>	.455 <sup>**</sup>	.304 <sup>*</sup>	.212	.019	.359 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.056	.727	.684	.344	.787	.956	.001		.000	.001	.032	.139	.894	.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.9	Pearson Correlation	.276	.231	.099	.206	.103	.199	.586 <sup>**</sup>	.596 <sup>**</sup>	1	.617 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.319	.167	.463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.053	.107	.494	.152	.476	.166	.000	.000		.000	.001	.024	.248	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.10	Pearson Correlation	.247	.265	.038	.239	.177	.194	.484 <sup>**</sup>	.455 <sup>**</sup>	.617 <sup>**</sup>	1	.531 <sup>**</sup>	.450 <sup>**</sup>	.208	.463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.084	.063	.791	.094	.218	.177	.000	.001	.000		.000	.001	.147	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.11	Pearson Correlation	.054	.167	.166	.255	.161	.304 <sup>*</sup>	.323 <sup>*</sup>	.304 <sup>*</sup>	.466 <sup>**</sup>	.531 <sup>**</sup>	1	.435 <sup>**</sup>	.182	.440 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.711	.246	.249	.074	.263	.032	.022	.032	.001	.000		.002	.205	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.12	Pearson Correlation	.261	.067	.207	.156	.220	.343 <sup>*</sup>	.303 <sup>*</sup>	.212	.319	.450 <sup>**</sup>	.435 <sup>**</sup>	1	.193	.341 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067	.645	.149	.280	.125	.015	.033	.139	.024	.001	.002		.179	.015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.13	Pearson Correlation	-.230	.105	-.093	.524 <sup>**</sup>	.208	.473 <sup>**</sup>	-.035	.019	.167	.208	.182	.193	1	.125
	Sig. (2-tailed)	.108	.468	.521	.000	.148	.001	.808	.894	.248	.147	.205	.179		.386
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.14	Pearson Correlation	.370 <sup>**</sup>	-.108	-.003	.212	.133	.264	.627 <sup>**</sup>	.359 <sup>*</sup>	.463 <sup>**</sup>	.463 <sup>**</sup>	.440 <sup>**</sup>	.341 <sup>*</sup>	.125	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.456	.982	.139	.356	.064	.000	.010	.001	.001	.001	.015	.386	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.15	Pearson Correlation	-.028	.021	.137	-.132	.069	.091	-.077	-.200	-.042	.031	-.040	.079	.163	-.064
	Sig. (2-tailed)	.846	.884	.342	.362	.633	.528	.594	.163	.773	.832	.782	.586	.258	.660
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.16	Pearson Correlation	-.016	-.097	.060	-.131	.075	.037	-.108	-.192	-.224	-.170	-.052	.017	.223	-.081
	Sig. (2-tailed)	.912	.503	.678	.365	.604	.800	.453	.182	.118	.237	.721	.906	.119	.576
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.17	Pearson Correlation	-.064	-.013	.002	.200	.275	.096	.017	.084	.089	.167	.053	.124	.357 <sup>**</sup>	.002
	Sig. (2-tailed)	.661	.930	.991	.163	.054	.509	.906	.560	.538	.248	.714	.389	.011	.990
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.18	Pearson Correlation	.239	.134	-.024	-.153	-.024	.404 <sup>**</sup>	.041	.051	.129	.118	.009	.429 <sup>**</sup>	.166	.017
	Sig. (2-tailed)	.094	.353	.868	.288	.869	.004	.776	.725	.374	.415	.950	.002	.248	.905
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.19	Pearson Correlation	.062	.016	.089	.197	.160	.338 <sup>*</sup>	.158	-.029	.276	.256	.283 <sup>*</sup>	.310 <sup>*</sup>	.370 <sup>**</sup>	.156
	Sig. (2-tailed)	.671	.910	.541	.170	.288	.017	.272	.843	.052	.073	.047	.028	.008	.280
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.20	Pearson Correlation	.346 <sup>*</sup>	-.004	.116	.320 <sup>*</sup>	.296 <sup>*</sup>	.290 <sup>*</sup>	.435 <sup>**</sup>	.341 <sup>*</sup>	.443 <sup>**</sup>	.269	.200	.338 <sup>*</sup>	.351 <sup>*</sup>	.356 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.014	.976	.424	.024	.037	.041	.002	.016	.001	.059	.165	.016	.012	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30
-.028	-.016	-.064	.239	.062	.346*	.056	-.116	-.131	.261	.178	-.020	.182	.137	.120	-.035
.846	.912	.661	.094	.671	.014	.701	.424	.364	.067	.216	.891	.207	.344	.408	.808
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.021	-.097	-.013	.134	.016	-.004	.111	.111	.181	-.008	.152	.227	.079	.116	-.139	.045
.884	.503	.930	.353	.910	.976	.443	.443	.208	.957	.293	.113	.588	.424	.337	.756
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.137	.060	.002	-.024	.089	.116	-.035	.102	-.184	.236	-.020	-.026	-.147	-.027	.062	-.054
.342	.678	.991	.868	.541	.424	.807	.483	.200	.100	.892	.858	.309	.852	.668	.707
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.132	-.131	.200	-.153	.197	.320*	.375**	.057	.160	.081	.188	.425**	.488**	.091	-.133	.140
.362	.365	.163	.288	.170	.024	.007	.695	.266	.575	.192	.002	.000	.532	.357	.331
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.069	.075	.275	-.024	.160	.296*	.234	.060	-.184	.023	.127	.173	.228	.074	.009	-.045
.633	.604	.054	.869	.268	.037	.102	.681	.201	.872	.378	.230	.112	.609	.950	.758
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.091	.037	.096	.404**	.338*	.290*	.321*	.376**	.029	-.044	.263	.200	.446**	.029	-.079	-.100
.528	.800	.509	.004	.017	.041	.023	.007	.844	.760	.065	.163	.001	.841	.586	.491
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.077	-.108	.017	.041	.158	.435**	.200	-.100	.181	.085	.303*	.130	.338*	.293*	.132	.240
.594	.453	.906	.776	.272	.002	.165	.489	.209	.559	.032	.370	.017	.039	.359	.093
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.200	-.192	.084	.051	-.029	.341*	.236	-.407**	.168	.198	.062	-.031	.328*	.037	-.116	.074
.163	.182	.560	.725	.843	.016	.099	.003	.244	.167	.666	.831	.020	.800	.424	.608
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.042	-.224	.089	.129	.276	.443**	.363**	.010	.181	.356*	.349*	.299*	.504**	.120	-.170	.131
.773	.118	.538	.374	.052	.001	.010	.948	.208	.011	.013	.035	.000	.405	.238	.363
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.031	-.170	.167	.118	.256	.269	.345*	.035	.208	.301*	.299*	.369**	.501**	.118	-.173	.127
.832	.237	.248	.415	.073	.059	.014	.812	.147	.034	.035	.008	.000	.416	.230	.378
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.040	-.052	.053	.009	.283*	.200	.120	.150	.070	.090	.101	.259	.390**	.156	-.177	.147
.782	.721	.714	.950	.047	.165	.407	.300	.627	.533	.484	.069	.005	.280	.219	.309
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.079	.017	.124	.429**	.310*	.338*	.267	.068	.140	.125	.313*	.243	.260	.030	.053	-.106
.586	.906	.389	.002	.028	.016	.061	.639	.332	.387	.027	.089	.069	.838	.712	.463
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.163	.223	.357*	.166	.370**	.351*	.495**	.363**	.017	.146	.330*	.400**	.437**	-.171	-.205	-.008
.258	.119	.011	.248	.008	.012	.000	.010	.905	.311	.019	.004	.002	.236	.153	.958
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.064	-.081	.002	.017	.156	.356*	.189	-.003	.085	.183	.348*	.212	.262	.101	-.055	.203
.660	.576	.990	.905	.280	.011	.189	.984	.557	.202	.013	.139	.066	.487	.702	.158
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
1	.572**	.195	.178	.008	-.066	.130	.285*	.187	.256	.009	-.218	-.200	-.028	.326*	-.011
	.000	.175	.215	.958	.651	.369	.045	.193	.073	.950	.129	.164	.848	.021	.941
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.572**	1	.291*	.094	-.103	-.067	-.165	.272	-.034	.017	-.115	-.206	-.336*	-.170	.325*	.000
.000		.040	.516	.478	.642	.253	.056	.813	.907	.426	.151	.017	.239	.021	1.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.195	.291*	1	.207	.174	.239	.313*	.113	.075	.199	.274	.319*	.289*	.066	-.013	.186
.175	.040		.150	.227	.094	.027	.433	.602	.166	.054	.024	.042	.647	.929	.196
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.178	.094	.207	1	.203	.251	.272	.159	.228	.216	.204	.135	.154	.190	.110	.131
.215	.516	.150		.158	.079	.056	.270	.111	.132	.155	.350	.285	.185	.446	.363
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.008	-.103	.174	.203	1	.438**	.504**	.046	-.068	.085	.468**	.489**	.415**	.283*	-.254	-.140
.958	.478	.227	.158		.001	.000	.751	.637	.557	.001	.000	.003	.047	.076	.332
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.066	-.067	.239	.251	.438**	1	.455**	-.012	.157	.231	.516**	.429**	.566**	.311*	-.146	.083
.651	.642	.094	.079	.001		.001	.932	.276	.107	.000	.002	.000	.028	.312	.568
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Y.31	Y.32	Y.33	Y.34	Y.35	Y.36	Y.37	Y.38	Total_Y
.353*	-.088	.169	.173	-.096	.069	-.040	.186	.303*
.012	.541	.242	.229	.507	.633	.781	.197	.033
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.215	-.041	-.362**	-.044	.123	-.064	-.023	-.125	.124
.133	.776	.010	.759	.395	.659	.876	.386	.389
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.322*	-.201	.105	.149	-.314*	.031	-.171	.085	.148
.023	.162	.466	.300	.026	.833	.234	.559	.306
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.006	.244	.023	.462**	.383**	.106	.524**	.014	.470**
.967	.087	.875	.001	.006	.463	.000	.922	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.110	.025	.061	.297*	-.056	.050	.092	-.004	.384**
.448	.865	.672	.036	.701	.733	.527	.979	.006
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.080	.328*	.086	.215	.186	.009	.146	.084	.492**
.583	.020	.554	.134	.195	.949	.312	.561	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.263	.292*	.181	.186	.211	.098	.319*	.058	.519**
.065	.040	.209	.196	.141	.498	.024	.687	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.033	.241	.168	.084	.118	.000	.163	-.072	.295*
.820	.092	.244	.564	.414	1.000	.258	.618	.037
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.257	.357*	.141	.333*	.244	.092	.318*	.035	.615**
.072	.011	.329	.018	.087	.526	.024	.811	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.155	.358*	.079	.276	.273	.009	.300*	.054	.605**
.284	.011	.584	.052	.056	.953	.034	.709	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.338*	.227	-.040	.231	-.055	-.004	.145	-.143	.451**
.016	.113	.782	.106	.706	.976	.315	.322	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.076	.235	.170	.198	.125	.056	.104	.068	.526**
.601	.100	.238	.168	.386	.697	.471	.641	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.153	.382**	-.035	.264	.437**	-.004	.352*	-.024	.516**
.289	.006	.811	.064	.001	.979	.012	.870	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.090	.293*	-.076	.293*	.054	-.152	.215	-.113	.449**
.533	.039	.602	.039	.709	.293	.134	.436	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.065	-.103	.236	-.142	.093	.145	-.099	.186	.214
.654	.479	.099	.327	.519	.315	.495	.196	.136
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.152	-.256	.240	-.289*	-.078	.194	-.211	.074	.051
.291	.073	.093	.042	.592	.178	.142	.610	.727
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.013	.147	.132	.206	.293*	.229	.110	.141	.436**
.929	.308	.361	.150	.039	.109	.447	.329	.002
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.036	.212	.274	.034	.393**	.278	-.021	.217	.437**
.804	.140	.054	.814	.005	.051	.885	.131	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.296*	.526**	.051	.564**	.166	.033	.209	-.201	.504**
.037	.000	.724	.000	.248	.818	.146	.161	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.279*	.363**	.029	.623**	.300*	-.034	.365**	-.116	.652**
.050	.010	.839	.000	.035	.814	.009	.423	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50



Y.21	Pearson Correlation	.056	.111	-.035	.375**	.234	.321*	.200	.236	.363**	.345*	.120	.267	.495**	.189
	Sig. (2-tailed)	.701	.443	.807	.007	.102	.023	.165	.099	.010	.014	.407	.061	.000	.189
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.22	Pearson Correlation	-.116	.111	.102	.057	.060	.376**	-.100	-.407**	.010	.035	.150	.068	.363**	-.003
	Sig. (2-tailed)	.424	.443	.483	.695	.681	.007	.489	.003	.948	.812	.300	.639	.010	.984
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.23	Pearson Correlation	-.131	.181	-.184	.160	-.184	.029	.181	.168	.181	.208	.070	.140	.017	.085
	Sig. (2-tailed)	.364	.208	.200	.266	.201	.844	.209	.244	.208	.147	.627	.332	.905	.557
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.24	Pearson Correlation	.261	-.008	.236	.081	.023	-.044	.085	.198	.356*	.301*	.090	.125	.146	.183
	Sig. (2-tailed)	.067	.957	.100	.575	.872	.760	.559	.167	.011	.034	.533	.387	.311	.202
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.25	Pearson Correlation	.178	.152	-.020	.188	.127	.263	.303*	.062	.349*	.299*	.101	.313*	.330*	.348*
	Sig. (2-tailed)	.216	.293	.892	.192	.378	.065	.032	.666	.013	.035	.484	.027	.019	.013
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.26	Pearson Correlation	-.020	.227	-.026	.425**	.173	.200	.130	-.031	.299*	.369**	.259	.243	.400**	.212
	Sig. (2-tailed)	.891	.113	.858	.002	.230	.163	.370	.831	.035	.008	.069	.089	.004	.139
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.27	Pearson Correlation	.182	.079	-.147	.488**	.228	.446**	.338*	.328*	.504**	.501**	.390**	.260	.437**	.262
	Sig. (2-tailed)	.207	.588	.309	.000	.112	.001	.017	.020	.000	.000	.005	.069	.002	.066
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.28	Pearson Correlation	.137	.116	-.027	.091	.074	.029	.293*	.037	.120	.118	.156	.030	-.171	.101
	Sig. (2-tailed)	.344	.424	.852	.532	.609	.841	.039	.800	.405	.416	.280	.838	.236	.487
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.29	Pearson Correlation	.120	-.139	.062	-.133	.009	-.079	.132	-.116	-.170	-.173	-.177	.053	-.205	-.055
	Sig. (2-tailed)	.408	.337	.668	.357	.950	.586	.359	.424	.238	.230	.219	.712	.153	.702
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.30	Pearson Correlation	-.035	.045	-.054	.140	-.045	-.100	.240	.074	.131	.127	.147	-.106	-.008	.203
	Sig. (2-tailed)	.808	.756	.707	.331	.758	.491	.093	.608	.363	.378	.309	.463	.958	.158
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.31	Pearson Correlation	.353*	.215	.322*	.006	.110	-.080	.263	.033	.257	.155	.338*	.076	-.153	.090
	Sig. (2-tailed)	.012	.133	.023	.967	.448	.583	.065	.820	.072	.284	.016	.601	.289	.533
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.32	Pearson Correlation	-.088	-.041	-.201	.244	.025	.328*	.292*	.241	.357*	.358*	.227	.235	.382**	.293*
	Sig. (2-tailed)	.541	.776	.162	.087	.865	.020	.040	.092	.011	.011	.113	.100	.006	.039
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.33	Pearson Correlation	.169	-.362**	.105	.023	.061	.086	.181	.168	.141	.079	-.040	.170	-.035	-.076
	Sig. (2-tailed)	.242	.010	.466	.875	.672	.554	.209	.244	.329	.584	.782	.238	.811	.602
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.34	Pearson Correlation	.173	-.044	.149	.462**	.297*	.215	.186	.084	.333*	.276	.231	.198	.264	.293*
	Sig. (2-tailed)	.229	.759	.300	.001	.036	.134	.196	.564	.018	.052	.106	.168	.064	.039
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.35	Pearson Correlation	-.096	.123	-.314*	.383**	-.056	.186	.211	.118	.244	.273	-.055	.125	.437**	.054
	Sig. (2-tailed)	.507	.395	.026	.006	.701	.195	.141	.414	.087	.056	.706	.386	.001	.709
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.36	Pearson Correlation	.069	-.064	.031	.106	.050	.009	.098	.000	.092	.009	-.004	.056	-.004	-.152
	Sig. (2-tailed)	.633	.659	.833	.463	.733	.949	.498	1.000	.526	.953	.976	.697	.979	.293
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.37	Pearson Correlation	-.040	-.023	-.171	.524**	.092	.146	.319*	.163	.318*	.300*	.145	.104	.352*	.215
	Sig. (2-tailed)	.781	.876	.234	.000	.527	.312	.024	.258	.024	.034	.315	.471	.012	.134
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.38	Pearson Correlation	.186	-.125	.085	.014	-.004	.084	.058	-.072	.035	.054	-.143	.068	-.024	-.113
	Sig. (2-tailed)	.197	.386	.559	.922	.979	.561	.687	.618	.811	.709	.322	.641	.870	.436
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	.303*	.124	.148	.470**	.384**	.492**	.519**	.295*	.615**	.605**	.451**	.526**	.516**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.033	.389	.306	.001	.006	.000	.000	.037	.000	.000	.001	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

.130	-.165	.313*	.272	.504**	.455**	1	-.146	.211	.195	.472**	.501**	.492**	.059	-.219	-.040
.369	.253	.027	.056	.000	.001		.312	.141	.175	.001	.000	.000	.684	.127	.781
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.285*	.272	.113	.159	.046	-.012	-.146	1	-.008	.056	-.018	.050	.044	-.024	.022	.082
.045	.056	.433	.270	.751	.932	.312		.956	.698	.903	.731	.763	.867	.880	.570
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.187	-.034	.075	.228	-.068	.157	.211	-.008	1	.276	.112	.018	.160	.417**	.069	.620**
.193	.813	.602	.111	.637	.276	.141	.956		.052	.440	.899	.267	.003	.634	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.256	.017	.199	.216	.085	.231	.195	.056	.276	1	.287*	.183	.205	-.023	.063	.336*
.073	.907	.166	.132	.557	.107	.175	.698	.052		.044	.203	.153	.875	.664	.017
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.009	-.115	.274	.204	.468**	.516**	.472**	-.018	.112	.287*	1	.610**	.507**	.258	-.039	.025
.950	.426	.054	.155	.001	.000	.001	.903	.440	.044		.000	.000	.071	.790	.865
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.218	-.206	.319*	.135	.489**	.429**	.501**	.050	.018	.183	.610**	1	.531**	.153	-.314*	.002
.129	.151	.024	.350	.000	.002	.000	.731	.899	.203	.000		.000	.288	.026	.989
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.200	-.336*	.289*	.154	.415**	.566**	.492**	.044	.160	.205	.507**	.531**	1	.229	-.304*	.018
.164	.017	.042	.285	.003	.000	.000	.763	.267	.153	.000	.000		.110	.032	.903
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.028	-.170	.066	.190	.283*	.311*	.059	-.024	.417**	-.023	.258	.153	.229	1	.165	.435**
.848	.239	.647	.185	.047	.028	.684	.867	.003	.875	.071	.288	.110		.253	.002
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.326*	.325*	-.013	.110	-.254	-.146	-.219	.022	.069	.063	-.039	-.314*	-.304*	.165	1	.141
.021	.021	.929	.446	.076	.312	.127	.880	.634	.664	.790	.026	.032	.253		.328
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.011	.000	.186	.131	-.140	.083	-.040	.082	.620**	.336*	.025	.002	.018	.435**	.141	1
.941	1.000	.196	.363	.332	.568	.781	.570	.000	.017	.865	.989	.903	.002	.328	
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.065	-.152	.013	.036	.296*	.279*	.100	.095	.030	.174	.121	.138	.161	.356*	-.022	.172
.654	.291	.929	.804	.037	.050	.488	.511	.838	.227	.402	.340	.263	.011	.879	.231
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.103	-.256	.147	.212	.526**	.363**	.519**	-.017	.133	-.108	.435**	.339*	.573**	.198	-.423**	-.013
.479	.073	.308	.140	.000	.010	.000	.906	.359	.456	.002	.016	.000	.167	.002	.929
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.236	.240	.132	.274	.051	.029	.058	.055	.200	.187	-.056	-.083	.036	.099	.336*	.199
.099	.093	.361	.054	.724	.839	.691	.702	.164	.193	.700	.565	.806	.495	.017	.165
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.142	-.289*	.206	.034	.564**	.623**	.526**	-.050	-.065	.068	.585**	.654**	.544**	.281*	-.206	-.106
.327	.042	.150	.814	.000	.000	.000	.729	.652	.638	.000	.000	.000	.048	.150	.466
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.093	-.078	.293*	.393**	.166	.300*	.506**	.105	.445**	.396**	.321*	.320*	.384**	.068	.027	.262
.519	.592	.039	.005	.248	.035	.000	.467	.001	.004	.023	.024	.006	.639	.851	.066
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.145	.194	.229	.278	.033	-.034	-.067	.096	.391**	.218	-.243	-.245	-.015	.196	.360*	.394**
.315	.178	.109	.051	.818	.814	.645	.506	.005	.128	.089	.086	.915	.173	.010	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.099	-.211	.110	-.021	.209	.365**	.522**	.058	.376**	.244	.455**	.403**	.520**	.272	-.078	.292*
.495	.142	.447	.885	.146	.009	.000	.687	.007	.088	.001	.004	.000	.056	.590	.039
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.186	.074	.141	.217	-.201	-.116	.091	.247	.079	.169	-.145	-.251	-.097	-.088	.389**	.140
.196	.610	.329	.131	.161	.423	.529	.084	.585	.242	.316	.078	.502	.542	.005	.332
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.214	.051	.436**	.437**	.504**	.652**	.621**	.243	.370**	.442**	.570**	.493**	.649**	.349*	.044	.305*
.136	.727	.002	.001	.000	.000	.000	.089	.008	.001	.000	.000	.000	.013	.761	.031
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

.100	.519**	.058	.526**	.506**	-.067	.522**	.091	.621**
.488	.000	.691	.000	.000	.645	.000	.529	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.095	-.017	.055	-.050	.105	.096	.058	.247	.243
.511	.906	.702	.729	.467	.506	.687	.084	.089
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.030	.133	.200	-.065	.445**	.391**	.376**	.079	.370**
.838	.359	.164	.652	.001	.005	.007	.585	.008
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.174	-.108	.187	.068	.396**	.218	.244	.169	.442**
.227	.456	.193	.638	.004	.128	.088	.242	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.121	.435**	-.056	.585**	.321*	-.243	.455**	-.145	.570**
.402	.002	.700	.000	.023	.089	.001	.316	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.138	.339*	-.083	.654**	.320*	-.245	.403**	-.251	.493**
.340	.016	.565	.000	.024	.086	.004	.078	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.161	.573**	.036	.544**	.384**	-.015	.520**	-.097	.649**
.263	.000	.806	.000	.006	.915	.000	.502	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.356*	.198	.099	.281*	.068	.196	.272	-.088	.349*
.011	.167	.495	.048	.639	.173	.056	.542	.013
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.022	-.423**	.336*	-.206	.027	.360*	-.078	.389**	.044
.879	.002	.017	.150	.851	.010	.590	.005	.761
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.172	-.013	.199	-.106	.262	.394**	.292*	.140	.305*
.231	.929	.165	.466	.066	.005	.039	.332	.031
50	50	50	50	50	50	50	50	50
1	.015	.187	.253	-.125	.133	.130	-.044	.314*
50	.919	.193	.077	.387	.358	.367	.762	.027
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.015	1	-.058	.432**	.215	-.137	.302*	-.122	.436**
.919		.689	.002	.134	.343	.033	.401	.002
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.187	-.058	1	-.056	.128	.304*	.246	.165	.305*
.193	.689		.699	.375	.032	.085	.251	.031
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.253	.432**	-.056	1	.135	-.179	.418**	-.149	.520**
.077	.002	.699		.348	.214	.003	.301	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.125	.215	.128	.135	1	.354*	.566**	.273	.545**
.387	.134	.375	.348		.012	.000	.055	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.133	-.137	.304*	-.179	.354*	1	-.007	.443**	.283*
.358	.343	.032	.214	.012		.963	.001	.046
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.130	.302*	.246	.418**	.566**	-.007	1	.102	.560**
.367	.033	.085	.003	.000	.963		.483	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.044	-.122	.165	-.149	.273	.443**	.102	1	.201
.762	.401	.251	.301	.055	.001	.483		.161
50	50	50	50	50	50	50	50	50
.314*	.436**	.305*	.520**	.545**	.283*	.560**	.201	1
.027	.002	.031	.000	.000	.046	.000	.161	
50	50	50	50	50	50	50	50	50

## - Hasil uji reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.858	38

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	111.54	113.029	.244	.856
Y.2	111.74	115.829	.073	.859
Y.3	111.52	115.234	.081	.860
Y.4	112.04	109.223	.406	.853
Y.5	111.62	111.506	.324	.855
Y.6	111.82	108.314	.425	.852
Y.7	111.38	109.587	.469	.851
Y.8	111.08	113.708	.246	.856
Y.9	110.86	108.980	.576	.850
Y.10	111.04	109.019	.565	.850
Y.11	111.10	111.235	.402	.853
Y.12	111.62	110.159	.482	.851
Y.13	111.70	109.357	.463	.851
Y.14	111.02	110.918	.397	.853
Y.15	112.06	114.017	.143	.859
Y.16	111.98	116.877	-.035	.866
Y.17	111.96	111.100	.383	.853
Y.18	111.28	110.900	.383	.853
Y.19	111.30	109.439	.450	.852
Y.20	111.64	108.276	.616	.849
Y.21	111.40	108.531	.581	.849
Y.22	111.52	113.438	.171	.859
Y.23	111.08	112.320	.318	.855
Y.24	111.26	111.258	.392	.853
Y.25	111.68	110.304	.533	.851
Y.26	111.30	110.133	.443	.852
Y.27	111.36	107.460	.608	.848
Y.28	111.26	112.972	.301	.855
Y.29	112.16	116.872	-.024	.863

Y.30	111.04	113.549	.256	.856
Y.31	111.26	113.053	.258	.856
Y.32	111.24	110.349	.376	.853
Y.33	111.28	113.226	.250	.856
Y.34	111.16	109.811	.472	.851
Y.35	111.72	107.757	.487	.850
Y.36	111.58	113.065	.219	.857
Y.37	111.52	107.642	.504	.850
Y.38	111.64	113.949	.121	.861

## 2. Skala Citra Tubuh

### - Hasil uji validitas

		Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14
X1.1	Pearson Correlation	1	.343 <sup>*</sup>	.444 <sup>**</sup>	.596 <sup>**</sup>	-.328 <sup>*</sup>	.396 <sup>**</sup>	.511 <sup>**</sup>	.333 <sup>*</sup>	.473 <sup>**</sup>	.391 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.373 <sup>**</sup>	.441 <sup>**</sup>	.246
	Sig. (2-tailed)		.015	.001	.000	.020	.004	.000	.018	.001	.005	.008	.008	.001	.085
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.343 <sup>*</sup>	1	.377 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	-.419 <sup>**</sup>	.670 <sup>**</sup>	.090	.567 <sup>**</sup>	.333 <sup>*</sup>	.239	.281	.349 <sup>*</sup>	.525 <sup>**</sup>	.127
	Sig. (2-tailed)	.015		.007	.000	.002	.000	.536	.000	.018	.095	.048	.013	.000	.379
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.444 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	1	.599 <sup>**</sup>	-.154	.450 <sup>**</sup>	.070	.321 <sup>*</sup>	.579 <sup>**</sup>	.523 <sup>**</sup>	.148	.380 <sup>**</sup>	.151	.463 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.007		.000	.285	.001	.631	.023	.000	.000	.303	.006	.296	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.596 <sup>**</sup>	.496 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	1	-.347 <sup>*</sup>	.659 <sup>**</sup>	.324 <sup>*</sup>	.404 <sup>**</sup>	.299 <sup>*</sup>	.562 <sup>**</sup>	.249	.481 <sup>**</sup>	.398 <sup>**</sup>	.095
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.014	.000	.022	.004	.035	.000	.081	.000	.004	.511
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	-.328 <sup>*</sup>	-.419 <sup>**</sup>	-.154	-.347 <sup>*</sup>	1	-.520 <sup>**</sup>	-.189	-.344 <sup>*</sup>	-.041	-.394 <sup>**</sup>	-.324 <sup>*</sup>	.010	-.547 <sup>**</sup>	-.039
	Sig. (2-tailed)	.020	.002	.285	.014		.000	.190	.014	.775	.005	.022	.943	.000	.789
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.396 <sup>**</sup>	.670 <sup>**</sup>	.450 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	-.520 <sup>**</sup>	1	.036	.698 <sup>**</sup>	.127	.322 <sup>*</sup>	.341 <sup>*</sup>	.289 <sup>*</sup>	.535 <sup>**</sup>	-.042
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.000		.803	.000	.380	.023	.015	.042	.000	.773
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	.511 <sup>**</sup>	.090	.070	.324 <sup>*</sup>	-.189	.036	1	-.047	.440 <sup>**</sup>	.089	.222	.529 <sup>**</sup>	.233	.451 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.536	.631	.022	.190	.803		.748	.001	.537	.122	.000	.104	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	.333 <sup>*</sup>	.567 <sup>**</sup>	.321 <sup>*</sup>	.404 <sup>**</sup>	-.344 <sup>*</sup>	.698 <sup>**</sup>	-.047	1	.004	.200	.294 <sup>*</sup>	.146	.493 <sup>**</sup>	-.183
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.023	.004	.014	.000	.748		.979	.164	.038	.311	.000	.203
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.9	Pearson Correlation	.473 <sup>**</sup>	.333 <sup>*</sup>	.579 <sup>**</sup>	.299 <sup>*</sup>	-.041	.127	.440 <sup>**</sup>	.004	1	.233	-.078	.647 <sup>**</sup>	.041	.687 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.000	.035	.775	.380	.001	.979		.104	.593	.000	.780	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.10	Pearson Correlation	.391 <sup>**</sup>	.239	.523 <sup>**</sup>	.562 <sup>**</sup>	-.394 <sup>**</sup>	.322 <sup>*</sup>	.089	.200	.233	1	.200	.243	.396 <sup>**</sup>	.184
	Sig. (2-tailed)	.005	.095	.000	.000	.005	.023	.537	.164	.104		.164	.088	.004	.200
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.11	Pearson Correlation	.370 <sup>**</sup>	.281 <sup>*</sup>	.148	.249	-.324 <sup>*</sup>	.341 <sup>*</sup>	.222	.294 <sup>*</sup>	-.078	.200	1	.087	.648 <sup>**</sup>	-.073
	Sig. (2-tailed)	.008	.048	.303	.081	.022	.015	.122	.038	.593	.164		.548	.000	.614
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.12	Pearson Correlation	.373 <sup>**</sup>	.349 <sup>*</sup>	.380 <sup>**</sup>	.481 <sup>**</sup>	.010	.289 <sup>*</sup>	.529 <sup>**</sup>	.146	.647 <sup>**</sup>	.243	.087	1	.178	.479 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.006	.000	.943	.042	.000	.311	.000	.088	.548		.217	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.13	Pearson Correlation	.441 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.151	.398 <sup>**</sup>	-.547 <sup>**</sup>	.535 <sup>**</sup>	.233	.493 <sup>**</sup>	.041	.396 <sup>**</sup>	.648 <sup>**</sup>	.178	1	-.088
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.296	.004	.000	.000	.104	.000	.780	.004	.000	.217		.543
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.14	Pearson Correlation	.246	.127	.463 <sup>**</sup>	.095	-.039	-.042	.451 <sup>**</sup>	-.183	.687 <sup>**</sup>	.184	-.073	.479 <sup>**</sup>	-.088	1
	Sig. (2-tailed)	.085	.379	.001	.511	.789	.773	.001	.203	.000	.200	.614	.000	.543	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	Total_X1
.305*	-.155	.396**	.547**	-.234	.087	.232	.533**	.384**	.274	.637**	.506**	.534**	.652**	.733**
.031	.282	.004	.000	.102	.549	.105	.000	.006	.054	.000	.000	.000	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.328*	-.097	.256	.445**	-.315*	-.068	.443**	.304*	.400**	.242	.387**	.388**	.403**	.447**	.611**
.020	.505	.073	.001	.026	.640	.001	.032	.004	.091	.006	.005	.004	.001	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.176	.034	.376**	.333*	-.241	-.069	-.013	.372**	.489**	.456**	.396**	.452**	.437**	.434**	.629**
.221	.814	.007	.018	.092	.632	.930	.008	.000	.001	.004	.001	.002	.002	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.313*	-.229	.373**	.442**	-.266	.052	.159	.553**	.408**	.350*	.615**	.579**	.689**	.712**	.745**
.027	.109	.008	.001	.062	.720	.269	.000	.003	.013	.000	.000	.000	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.100	.266	-.074	-.100	.124	-.264	-.040	-.176	-.110	-.134	-.393**	-.422**	-.183	-.233	-.311*
.487	.062	.612	.489	.390	.064	.780	.220	.447	.354	.005	.002	.203	.103	.028
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.159	-.371**	.239	.256	-.344*	.093	.339*	.410**	.114	.326*	.447**	.456**	.523**	.553**	.583**
.271	.008	.095	.072	.014	.521	.016	.003	.430	.021	.001	.001	.000	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.577**	-.099	.192	.602**	.054	.057	.435**	.454**	.460**	.200	.174	.179	.226	.278	.550**
.000	.492	.183	.000	.708	.697	.002	.001	.001	.164	.228	.215	.114	.051	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.101	-.271	.092	.102	-.510**	.031	.244	.223	-.071	.440**	.302*	.284*	.342*	.333*	.395**
.486	.057	.523	.479	.000	.829	.087	.119	.622	.001	.033	.045	.015	.018	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.455**	.166	.581**	.687**	.041	-.154	.270	.415**	.652**	.290*	.304*	.208	.227	.253	.656**
.001	.248	.000	.000	.780	.287	.058	.003	.000	.041	.032	.147	.112	.076	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.286*	-.127	.456**	.219	-.322*	.274	-.109	.460**	.337*	.329*	.580**	.516**	.519**	.515**	.560**
.044	.378	.001	.126	.023	.054	.450	.001	.017	.020	.000	.000	.000	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.156	-.462**	-.001	.102	-.443**	.087	.466**	.255	-.001	.077	.187	.178	.320*	.303*	.345**
.278	.001	.996	.481	.001	.549	.001	.073	.995	.593	.194	.216	.024	.033	.014
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.610**	.062	.430**	.707**	-.170	-.101	.475**	.525**	.523**	.447**	.274	.272	.373**	.386**	.721**
.000	.670	.002	.000	.237	.487	.000	.000	.000	.001	.055	.056	.008	.006	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.297*	-.373**	.123	.243	-.389**	.173	.357*	.356*	.065	.201	.432**	.360*	.372**	.423**	.506**
.036	.008	.393	.089	.005	.230	.011	.011	.655	.163	.002	.010	.008	.002	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.399**	.339*	.284*	.415**	.142	-.092	.148	.269	.569**	.190	.094	.150	.079	.088	.454**
.004	.016	.046	.003	.326	.527	.305	.059	.000	.187	.517	.297	.586	.545	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X1.15	Pearson Correlation	.305*	.328*	.176	.313*	-.100	.159	.577**	.101	.455**	.286*	.156	.610**	.297*	.399**
	Sig. (2-tailed)	.031	.020	.221	.027	.487	.271	.000	.486	.001	.044	.278	.000	.036	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.16	Pearson Correlation	-.155	-.097	.034	-.229	.266	-.371**	-.099	-.271	.166	-.127	-.462**	.062	-.373**	.339**
	Sig. (2-tailed)	.282	.505	.814	.109	.062	.008	.492	.057	.248	.378	.001	.670	.008	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.17	Pearson Correlation	.396**	.256	.376**	.373**	-.074	.239	.192	.092	.581**	.456**	-.001	.430**	.123	.284**
	Sig. (2-tailed)	.004	.073	.007	.008	.612	.095	.183	.523	.000	.001	.996	.002	.393	.046
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.18	Pearson Correlation	.547**	.445**	.333*	.442**	-.100	.256	.602**	.102	.687**	.219	.102	.707**	.243	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.018	.001	.489	.072	.000	.479	.000	.126	.481	.000	.089	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.19	Pearson Correlation	-.234	-.315*	-.241	-.266	.124	-.344*	.054	-.510**	.041	-.322*	-.443**	-.170	-.389**	.142
	Sig. (2-tailed)	.102	.026	.092	.062	.390	.014	.708	.000	.780	.023	.001	.237	.005	.326
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.20	Pearson Correlation	.087	-.068	-.069	.052	-.264	.093	.057	.031	-.154	.274	.087	-.101	.173	-.092
	Sig. (2-tailed)	.549	.640	.632	.720	.064	.521	.697	.829	.287	.054	.549	.487	.230	.527
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.21	Pearson Correlation	.232	.443**	-.013	.159	-.040	.339*	.435**	.244	.270	-.109	.466**	.475**	.357*	.148
	Sig. (2-tailed)	.105	.001	.930	.269	.780	.016	.002	.087	.058	.450	.001	.000	.011	.305
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.22	Pearson Correlation	.533**	.304*	.372**	.553**	-.176	.410**	.454**	.223	.415**	.460**	.255	.525**	.356*	.269
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.008	.000	.220	.003	.001	.119	.003	.001	.073	.000	.011	.059
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.23	Pearson Correlation	.384**	.400**	.489**	.408**	-.110	.114	.460**	-.071	.652**	.337*	-.001	.523**	.065	.569**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.000	.003	.447	.430	.001	.622	.000	.017	.995	.000	.655	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.24	Pearson Correlation	.274	.242	.456**	.350*	-.134	.326*	.200	.440**	.290*	.329*	.077	.447**	.201	.190
	Sig. (2-tailed)	.054	.091	.001	.013	.354	.021	.164	.001	.041	.020	.593	.001	.163	.187
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.25	Pearson Correlation	.637**	.387**	.396**	.615**	-.393**	.447**	.174	.302*	.304*	.580**	.187	.274	.432**	.094
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.004	.000	.005	.001	.228	.033	.032	.000	.194	.055	.002	.517
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.26	Pearson Correlation	.506**	.388**	.452**	.579**	-.422**	.456**	.179	.284*	.208	.516**	.178	.272	.360*	.150
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.000	.002	.001	.215	.045	.147	.000	.216	.056	.010	.297
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.27	Pearson Correlation	.534**	.403**	.437**	.689**	-.183	.523**	.226	.342*	.227	.519**	.320*	.373**	.372**	.079
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002	.000	.203	.000	.114	.015	.112	.000	.024	.008	.008	.586
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.28	Pearson Correlation	.652**	.447**	.434**	.712**	-.233	.553**	.278	.333*	.253	.515**	.303*	.386**	.423**	.088
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.103	.000	.051	.018	.076	.000	.033	.006	.002	.545
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	.733**	.611**	.629**	.745**	-.311*	.583**	.550**	.395**	.656**	.560**	.345*	.721**	.506**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.005	.000	.000	.014	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



1	.007	.349	.508**	-.111	-.077	.430**	.488**	.405**	.423**	.264	.245	.383**	.296*	.624**
.962	1	.014	-.072	.495**	.046	-.290*	-.403**	.246	-.268	-.106	-.023	-.160	-.220	-.099
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.007	.962	.014	-.072	.495**	.046	-.290*	-.403**	.246	-.268	-.106	-.023	-.160	-.220	-.099
.962	1	.014	-.072	.495**	.046	-.290*	-.403**	.246	-.268	-.106	-.023	-.160	-.220	-.099
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.349	.014	1	.467**	-.197	.123	.133	.523**	.393**	.292*	.553**	.391**	.455**	.422**	.611**
.013	.924	.014	.467**	-.197	.123	.133	.523**	.393**	.292*	.553**	.391**	.455**	.422**	.611**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.508**	-.072	.467**	1	-.138	-.023	.466**	.650**	.630**	.278	.294*	.282*	.335**	.378**	.729**
.000	.620	.001	.467**	-.138	-.023	.466**	.650**	.630**	.278	.294*	.282*	.335**	.378**	.729**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.111	.495**	-.197	-.138	1	-.100	-.165	-.439**	.151	-.536**	-.318*	-.379**	-.391**	-.402**	-.322*
.443	.000	.169	.338	.495**	1	-.100	-.439**	.151	-.536**	-.318*	-.379**	-.391**	-.402**	-.322*
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.077	.046	.123	-.023	-.100	1	-.162	.069	.084	-.028	.174	.404**	.274	.245	.130
.595	.752	.393	.874	.491	-.162	.069	.084	-.028	.174	.404**	.274	.245	.130	.370
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.430**	-.290*	.133	.466**	-.165	-.162	1	.312*	.295*	.121	.057	-.004	.182	.225	.459**
.002	.041	.357	.001	.253	.261	.312*	1	.295*	.121	.057	-.004	.182	.225	.459**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.488**	-.403**	.523**	.650**	-.439**	.069	.312*	1	.342*	.549**	.528**	.495**	.635**	.636**	.745**
.000	.004	.000	.000	.001	.635	.027	.342*	1	.549**	.528**	.495**	.635**	.636**	.745**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.405**	.246	.393**	.630**	.151	.084	.295*	.342*	1	.029	.345*	.366**	.320*	.389**	.649**
.004	.085	.005	.000	.296	.560	.037	.015	.345*	.029	.345*	.366**	.320*	.389**	.649**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.423**	-.268	.292*	.278	-.536**	-.028	.121	.549**	.029	1	.230	.393**	.371**	.289*	.486**
.002	.060	.040	.050	.000	.849	.403	.000	.840	.230	.393**	.371**	.289*	.486**	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.264	-.106	.553**	.294*	-.318*	.174	.057	.528**	.345*	.230	1	.812**	.750**	.815**	.684**
.064	.465	.000	.039	.024	.226	.693	.000	.014	.108	.812**	1	.750**	.815**	.684**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.245	-.023	.391**	.282*	-.379**	.404**	-.004	.495**	.366**	.393**	.812**	1	.800**	.809**	.667**
.087	.872	.005	.047	.007	.004	.978	.000	.009	.005	.000	.800**	1	.809**	.667**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.383**	-.160	.455**	.335**	-.391**	.274	.182	.635**	.320*	.371**	.750**	.800**	1	.914**	.752**
.006	.266	.001	.017	.005	.054	.206	.000	.023	.008	.000	.000	.914**	1	.752**
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.296*	-.220	.422**	.378**	-.402**	.245	.225	.636**	.389**	.289*	.815**	.809**	.914**	1	.769**
.037	.124	.002	.007	.004	.086	.116	.000	.005	.042	.000	.000	.000	.769**	1
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.624**	-.099	.611**	.729**	-.322*	.130	.459**	.745**	.649**	.486**	.684**	.667**	.752**	.769**	1
.000	.494	.000	.000	.022	.370	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.494
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

## - Hasil uji reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.893	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	71.02	171.489	.697	.885
X1.2	71.58	175.269	.566	.888
X1.3	70.58	175.147	.586	.887
X1.4	70.76	170.921	.711	.884
X1.5	70.26	199.462	-.373	.906
X1.6	71.30	174.459	.529	.888
X1.7	70.90	175.765	.495	.889
X1.8	71.22	180.706	.335	.892
X1.9	70.64	170.970	.605	.886
X1.10	70.84	177.280	.513	.889
X1.11	70.86	180.653	.271	.894
X1.12	70.98	171.734	.685	.885
X1.13	71.14	178.041	.454	.890
X1.14	70.56	178.496	.393	.891
X1.15	71.08	174.198	.578	.887
X1.16	70.26	193.135	-.159	.901
X1.17	70.74	174.604	.563	.888
X1.18	70.64	169.337	.689	.884
X1.19	70.16	198.178	-.375	.904
X1.20	70.24	187.860	.070	.897
X1.21	70.88	176.393	.386	.892
X1.22	70.76	168.758	.706	.884
X1.23	70.74	175.747	.611	.887
X1.24	70.98	179.326	.436	.890
X1.25	70.68	173.977	.647	.886
X1.26	70.82	175.498	.631	.887
X1.27	70.90	171.684	.720	.884
X1.28	70.82	170.518	.738	.884

### 3. Skala Dukungan Sosial

#### - Hasil uji validitas

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
X2.1	Pearson Correlation	1	-.058	.617**	-.017	-.014	.693**	.487**	-.019	-.042	-.122	-.209	.363**
	Sig. (2-tailed)		.687	.000	.906	.925	.000	.000	.894	.771	.399	.144	.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	-.058	1	-.099	.114	.335*	-.233	-.232	.035	-.004	-.292*	-.103	.026
	Sig. (2-tailed)	.687		.495	.431	.017	.104	.105	.807	.980	.039	.477	.856
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.617**	-.099	1	-.056	-.136	.504**	.223	-.113	-.252	-.170	-.308*	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.495		.698	.347	.000	.120	.433	.077	.238	.030	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	-.017	.114	-.056	1	.295*	-.104	-.221	.619**	.316*	.528**	.395**	.040
	Sig. (2-tailed)	.906	.431	.698		.038	.471	.123	.000	.025	.000	.004	.785
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	-.014	.335*	-.136	.295*	1	-.146	-.135	.338*	.118	.076	.122	-.143
	Sig. (2-tailed)	.925	.017	.347	.038		.312	.349	.017	.414	.601	.400	.321
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.693**	-.233	.504**	-.104	-.146	1	.606**	-.089	-.038	-.106	-.262	.356*
	Sig. (2-tailed)	.000	.104	.000	.471	.312		.000	.539	.791	.464	.066	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.7	Pearson Correlation	.487**	-.232	.223	-.221	-.135	.606**	1	-.149	.124	-.159	-.029	.284*
	Sig. (2-tailed)	.000	.105	.120	.123	.349	.000		.303	.392	.270	.841	.046
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.8	Pearson Correlation	-.019	.035	-.113	.619**	.338*	-.089	-.149	1	.277	.526**	.130	-.012
	Sig. (2-tailed)	.894	.807	.433	.000	.017	.539	.303		.051	.000	.369	.934
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.9	Pearson Correlation	-.042	-.004	-.252	.316*	.118	-.038	.124	.277	1	.494**	.525**	.102
	Sig. (2-tailed)	.771	.980	.077	.025	.414	.791	.392	.051		.000	.000	.483
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.10	Pearson Correlation	-.122	-.292*	-.170	.528**	.076	-.106	-.159	.526**	.494**	1	.486**	.005
	Sig. (2-tailed)	.399	.039	.238	.000	.601	.464	.270	.000	.000		.000	.973
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.11	Pearson Correlation	-.209	-.103	-.308*	.395**	.122	-.262	-.029	.130	.525**	.486**	1	.015
	Sig. (2-tailed)	.144	.477	.030	.004	.400	.066	.841	.369	.000	.000		.918
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.12	Pearson Correlation	.363**	.026	.471**	.040	-.143	.356*	.284*	-.012	.102	.005	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.856	.001	.785	.321	.011	.046	.934	.483	.973	.918	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.13	Pearson Correlation	.299*	-.214	.210	.459**	.034	.381**	.002	.278	.214	.484**	.251	.349*
	Sig. (2-tailed)	.035	.136	.144	.001	.814	.006	.991	.050	.136	.000	.078	.013
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.14	Pearson Correlation	.524**	-.246	.490**	-.094	-.190	.604**	.608**	-.111	-.011	-.165	.078	.316*
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.000	.515	.186	.000	.000	.443	.938	.251	.589	.026
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.15	Pearson Correlation	.668**	-.084	.590**	-.002	-.180	.496**	.349*	.038	-.186	-.121	-.264	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.562	.000	.992	.211	.000	.013	.792	.196	.403	.063	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.16	Pearson Correlation	-.039	.174	.105	.161	-.077	-.078	-.267	.127	.139	.182	.082	.148
	Sig. (2-tailed)	.787	.228	.468	.264	.594	.592	.061	.379	.337	.206	.574	.305
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.17	Pearson Correlation	.068	-.107	-.043	.102	.146	.218	.231	.049	.424**	.226	.289*	.011
	Sig. (2-tailed)	.641	.460	.766	.483	.310	.128	.107	.737	.002	.114	.042	.941
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.18	Pearson Correlation	.371**	-.043	.060	.149	.115	.201	.398**	.167	.355*	.217	.257	.289*
	Sig. (2-tailed)	.008	.765	.679	.301	.428	.161	.004	.247	.012	.130	.072	.042
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.19	Pearson Correlation	-.065	.077	-.156	.023	.442**	.103	-.036	.121	.136	.223	.280*	-.051
	Sig. (2-tailed)	.653	.596	.278	.876	.001	.477	.804	.402	.346	.120	.049	.727
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.20	Pearson Correlation	.609**	-.121	.500**	.242	.038	.519**	.220	.158	-.202	.022	-.227	.206
	Sig. (2-tailed)	.000	.404	.000	.091	.793	.000	.126	.272	.160	.879	.113	.152
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.21	Pearson Correlation	.462**	-.054	.660**	-.080	-.218	.525**	.217	-.193	-.285**	-.230	-.216	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001	.709	.000	.582	.128	.000	.131	.180	.045	.109	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Correlations

X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27
.299*	.524**	.668**	-.039	.068	.371**	-.065	.609**	.462**	.400**	.338*	-.078	-.174	.023	.583**
.035	.000	.000	.787	.641	.008	.653	.000	.001	.004	.016	.590	.227	.871	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.214	-.246	-.084	.174	-.107	-.043	.077	-.121	-.054	-.307*	-.373**	.143	.022	.143	-.113
.136	.085	.562	.228	.460	.765	.596	.404	.709	.030	.008	.321	.882	.320	.436
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.210	.490**	.590**	.105	-.043	.060	-.156	.500**	.660**	.218	.194	.002	-.026	-.089	.393**
.144	.000	.000	.468	.766	.679	.278	.000	.000	.129	.177	.992	.855	.540	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.459**	-.094	-.002	.161	.102	.149	.023	.242	-.080	.108	.363**	.302*	.105	.094	-.083
.001	.515	.992	.264	.483	.301	.876	.091	.582	.454	.010	.033	.468	.518	.566
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.034	-.190	-.180	-.077	.146	.115	.442**	.038	-.218	.001	.004	.361*	.029	.178	-.173
.814	.186	.211	.594	.310	.428	.001	.793	.128	.994	.979	.010	.841	.217	.230
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.381**	.604**	.496**	-.078	.218	.201	.103	.519**	.525**	.502**	.311*	-.069	-.207	.238	.682**
.006	.000	.000	.592	.128	.161	.477	.000	.000	.000	.028	.636	.149	.096	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.002	.608**	.349*	-.267	.231	.398**	-.036	.220	.217	.294*	.112	-.276	-.181	.181	.601**
.991	.000	.013	.061	.107	.004	.804	.126	.131	.039	.439	.052	.208	.208	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.278	-.111	.038	.127	.049	.167	.121	.158	-.193	.130	.367**	.318*	.248	.041	-.175
.050	.443	.792	.379	.737	.247	.402	.272	.180	.369	.009	.024	.083	.776	.223
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.214	-.011	-.186	.139	.424**	.355*	.136	-.202	-.285**	.244	.220	.165	.103	.514**	.278
.136	.938	.196	.337	.002	.012	.346	.160	.045	.087	.125	.251	.475	.000	.050
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.484**	-.165	-.121	.182	.226	.217	.223	.022	-.230	.290*	.475**	.444**	.343*	.314*	-.051
.000	.251	.403	.206	.114	.130	.120	.879	.109	.041	.000	.001	.015	.027	.723
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.251	.078	-.264	.082	.289*	.257	.280*	-.227	-.216	.024	.228	.056	.191	.200	.020
.078	.589	.063	.574	.042	.072	.049	.113	.132	.870	.111	.698	.185	.165	.892
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.349*	.316*	.405**	.148	.011	.289*	-.051	.206	.570**	.308*	.113	.045	.032	.040	.209
.013	.026	.004	.305	.941	.042	.727	.152	.000	.030	.434	.758	.824	.782	.146
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
1	.125	.185	.372**	.297*	.260	.221	.437**	.399**	.406**	.277	.240	.062	.270	.165
	.387	.198	.008	.036	.068	.123	.002	.004	.003	.052	.093	.667	.058	.251
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.125	1	.471**	-.153	.214	.369**	.072	.464**	.501**	.341*	.320*	-.274	-.184	.130	.684**
.387		.001	.290	.135	.008	.620	.001	.000	.015	.024	.054	.201	.367	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.185	.471**	1	.155	-.022	.233	-.118	.524**	.582**	.318*	.303*	.020	.071	-.167	.382**
.198	.001		.284	.877	.104	.414	.000	.000	.025	.033	.893	.624	.245	.006
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.372**	-.153	.155	1	.206	-.074	-.083	.053	.260	-.050	-.117	.200	.200	.197	-.159
.008	.290	.284		.152	.608	.568	.717	.068	.730	.420	.165	.164	.170	.269
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.297*	.214	-.022	.206	1	.353*	.118	-.028	.015	.504**	-.066	-.060	-.169	.670**	.310*
.036	.135	.877	.152		.012	.414	.849	.915	.000	.648	.678	.241	.000	.028
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.260	.369**	.233	-.074	.353*	1	.268	.164	.195	.397**	.120	.085	.026	.246	.332*
.068	.008	.104	.608	.012		.060	.254	.175	.004	.405	.558	.860	.085	.018
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.221	.072	-.118	-.083	.118	.268	1	-.076	.053	.193	.097	.372**	.163	.324*	.095
.123	.620	.414	.568	.414	.060		.600	.715	.179	.504	.008	.258	.022	.510
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.437**	.464**	.524**	.053	-.028	.164	-.076	1	.607**	.304*	.372**	.045	-.146	-.074	.390**
.002	.001	.000	.717	.849	.254	.600		.000	.032	.008	.759	.311	.612	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.399**	.501**	.582**	.260	.015	.195	.053	.607**	1	.204	.049	-.069	-.132	-.002	.346*
.004	.000	.000	.068	.915	.175	.715	.000		.155	.738	.632	.362	.987	.014
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	X2.36	X2.37	X2.38	X2.39	X2.40	X2.41	X2.42	Total_X2
-.123	.471**	-.111	.615**	.127	.016	.322*	.469**	.010	.058	-.185	-.014	.381**	.400**	.386**	.531**
.396	.001	.444	.000	.381	.910	.023	.001	.948	.688	.199	.921	.006	.004	.006	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.152	-.137	.155	-.077	.101	.079	-.152	-.271	.420**	.050	.002	-.047	-.079	-.136	-.077	-.019
.291	.343	.283	.597	.487	.585	.292	.057	.002	.729	.988	.747	.586	.346	.594	.896
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.024	.535**	-.169	.461**	-.001	-.024	.282*	.349*	.068	.101	-.164	-.103	.501**	.428**	.454**	.395**
.869	.000	.242	.001	.992	.866	.047	.013	.637	.483	.254	.478	.000	.002	.001	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.147	-.272	.005	.005	.740**	.060	.026	.052	-.002	-.029	.267	.478**	.123	-.133	-.269	.365**
.308	.056	.972	.975	.000	.677	.857	.719	.987	.839	.061	.000	.394	.356	.059	.009
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.026	-.221	.154	-.100	.139	.328*	-.101	-.205	.205	.064	.114	.137	-.145	-.222	-.093	.146
.859	.124	.285	.490	.334	.020	.484	.153	.154	.661	.431	.343	.315	.122	.522	.313
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.023	.586**	.123	.601**	-.015	.206	.407**	.510**	-.192	-.002	-.009	-.049	.373**	.361**	.381**	.549**
.872	.000	.395	.000	.918	.152	.003	.000	.182	.991	.950	.737	.008	.010	.006	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.003	.445**	.126	.410**	-.001	.066	.277	.349*	-.110	.077	.135	-.041	.197	.257	.344*	.393**
.984	.001	.382	.003	.995	.651	.052	.013	.445	.593	.349	.775	.170	.071	.014	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.120	-.149	.018	.060	.373**	.005	-.010	-.021	-.091	.120	.225	.401**	.030	-.280*	-.224	.270
.408	.303	.903	.677	.008	.973	.944	.885	.529	.406	.116	.004	.835	.049	.117	.058
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.046	-.138	.408**	-.158	.482**	.273	-.038	.029	.139	.368**	.473**	.185	-.164	-.183	-.125	.398**
.750	.339	.003	.273	.000	.055	.794	.843	.337	.009	.001	.199	.256	.202	.386	.004
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.169	-.246	.052	-.060	.536**	.114	-.016	.123	.020	.266	.370**	.573**	-.125	-.147	-.197	.373**
.239	.084	.718	.678	.000	.431	.910	.395	.890	.062	.008	.000	.388	.308	.171	.008
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.197	-.185	.259	-.173	.493**	.124	-.148	.043	.131	.205	.449**	.450**	-.142	-.008	-.081	.305*
.171	.198	.070	.229	.000	.390	.304	.767	.366	.154	.001	.001	.324	.955	.574	.032
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.029	.455**	-.104	.372**	.086	-.088	.381**	.465**	.154	.408**	.116	.080	.379**	.402**	.579**	.501**
.842	.001	.473	.008	.554	.545	.006	.001	.285	.003	.424	.580	.007	.004	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.388**	.234	.204	.373**	.478**	.259	.545**	.576**	-.096	.227	.278	.348*	.279	.347*	.162	.675**
.005	.102	.154	.008	.000	.069	.000	.000	.507	.113	.051	.013	.050	.014	.260	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.090	.459**	.066	.582**	.028	.015	.381**	.496**	-.168	.042	.125	.046	.384**	.498**	.486**	.524**
.533	.001	.650	.000	.848	.918	.006	.000	.243	.770	.386	.749	.006	.000	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.038	.506**	-.100	.485**	.019	-.141	.366**	.523**	.024	.317*	-.114	.171	.455**	.501**	.450**	.485**
.792	.000	.488	.000	.896	.330	.009	.000	.868	.025	.431	.235	.001	.000	.001	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.279	.024	.235	-.187	.171	.175	.191	.170	.080	.334*	.188	.309*	.045	.137	.074	.258
.050	.867	.100	.194	.235	.224	.185	.238	.581	.018	.192	.029	.758	.342	.609	.070
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.038	-.041	.467**	.106	.225	.277	.139	.151	-.059	.100	.370**	.101	-.124	-.041	.043	.410**
.792	.780	.001	.466	.116	.052	.337	.296	.686	.489	.008	.485	.391	.776	.765	.003
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.116	.156	.233	.436**	.432**	.088	.180	.265	-.002	.256	.276	.140	.107	.251	.240	.573**
.422	.280	.104	.002	.002	.542	.210	.063	.988	.073	.052	.332	.461	.078	.093	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.278	.167	.281*	.005	.183	.424**	-.012	-.048	.289*	.216	.243	.165	-.168	.040	.117	.352*
.051	.245	.048	.973	.203	.002	.933	.740	.041	.131	.089	.252	.243	.783	.419	.012
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.006	.396**	-.117	.566**	.091	-.076	.547**	.590**	-.159	-.047	-.117	.175	.391**	.581**	.319*	.494**
.969	.004	.417	.000	.529	.599	.000	.000	.272	.745	.417	.224	.005	.000	.024	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.209	.721**	.029	.477**	-.032	.048	.637**	.614**	-.013	.176	-.020	-.030	.519**	.708**	.665**	.526**
.145	.000	.844	.000	.824	.742	.000	.000	.926	.221	.891	.835	.000	.000	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X2.22	Pearson Correlation	.400**	-.307*	.218	.108	.001	.502**	.294*	.130	.244	.290*	.024	.308**
	Sig. (2-tailed)	.004	.030	.129	.454	.994	.000	.039	.369	.087	.041	.870	.030
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.23	Pearson Correlation	.338*	-.373**	.194	.363**	.004	.311*	.112	.367**	.220	.475**	.228	.113
	Sig. (2-tailed)	.016	.008	.177	.010	.979	.028	.439	.009	.125	.000	.111	.434
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.24	Pearson Correlation	-.078	.143	.002	.302*	.361*	-.069	-.276	.318*	.165	.444**	.056	.045
	Sig. (2-tailed)	.590	.321	.992	.033	.010	.636	.052	.024	.251	.001	.698	.758
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.25	Pearson Correlation	-.174	.022	-.026	.105	.029	-.207	-.181	.248	.103	.343*	.191	.032
	Sig. (2-tailed)	.227	.882	.855	.468	.841	.149	.208	.083	.475	.015	.185	.824
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.26	Pearson Correlation	.023	.143	-.089	.094	.178	.238	.181	.041	.514**	.314*	.200	.040
	Sig. (2-tailed)	.871	.320	.540	.518	.217	.096	.208	.776	.000	.027	.165	.782
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.27	Pearson Correlation	.583**	-.113	.393**	-.083	-.173	.682**	.601**	-.175	.278	-.051	.020	.209
	Sig. (2-tailed)	.000	.436	.005	.566	.230	.000	.000	.223	.050	.723	.892	.146
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.28	Pearson Correlation	-.123	.152	-.024	.147	-.026	.023	-.003	.120	-.046	.169	.197	.029
	Sig. (2-tailed)	.396	.291	.869	.308	.859	.872	.984	.408	.750	.239	.171	.842
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.29	Pearson Correlation	.471**	-.137	.535**	-.272	-.221	.586**	.445**	-.149	-.138	-.246	-.185	.455**
	Sig. (2-tailed)	.001	.343	.000	.056	.124	.000	.001	.303	.339	.084	.198	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.30	Pearson Correlation	-.111	.155	-.169	.005	.154	.123	.126	.018	.408**	.052	.259	-.104
	Sig. (2-tailed)	.444	.283	.242	.972	.285	.395	.382	.903	.003	.718	.070	.473
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.31	Pearson Correlation	.615**	-.077	.461**	.005	-.100	.601**	.410**	.060	-.158	-.060	-.173	.372**
	Sig. (2-tailed)	.000	.597	.001	.975	.490	.000	.003	.677	.273	.678	.229	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.32	Pearson Correlation	.127	.101	-.001	.740**	.139	-.015	-.001	.373**	.482**	.536**	.493**	.086
	Sig. (2-tailed)	.381	.487	.992	.000	.334	.918	.995	.008	.000	.000	.000	.554
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.33	Pearson Correlation	.016	.079	-.024	.060	.328*	.206	.066	.005	.273	.114	.124	-.088
	Sig. (2-tailed)	.910	.585	.866	.677	.020	.152	.651	.973	.055	.431	.390	.545
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.34	Pearson Correlation	.322*	-.152	.282*	.026	-.101	.407**	.277	-.010	-.038	-.016	-.148	.381**
	Sig. (2-tailed)	.023	.292	.047	.857	.484	.003	.052	.944	.794	.910	.304	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.35	Pearson Correlation	.469**	-.271	.349*	.052	-.205	.510**	.349*	-.021	.029	.123	.043	.465**
	Sig. (2-tailed)	.001	.057	.013	.719	.153	.000	.013	.885	.843	.395	.767	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.36	Pearson Correlation	.010	.420**	.068	-.002	.205	-.192	-.110	-.091	.139	.020	.131	.154
	Sig. (2-tailed)	.948	.002	.637	.987	.154	.182	.445	.529	.337	.890	.366	.285
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.37	Pearson Correlation	.058	.050	.101	-.029	.064	-.002	.077	.120	.368**	.266	.205	.408**
	Sig. (2-tailed)	.688	.729	.483	.839	.661	.991	.593	.406	.009	.062	.154	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.38	Pearson Correlation	-.185	.002	-.164	.267	.114	-.009	.135	.225	.473**	.370**	.449**	.116
	Sig. (2-tailed)	.199	.988	.254	.061	.431	.950	.349	.116	.001	.008	.001	.424
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.39	Pearson Correlation	-.014	-.047	-.103	.478**	.137	-.049	-.041	.401**	.185	.573**	.450**	.080
	Sig. (2-tailed)	.921	.747	.478	.000	.343	.737	.775	.004	.199	.000	.001	.580
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.40	Pearson Correlation	.381**	-.079	.501**	.123	-.145	.373**	.197	.030	-.164	-.125	-.142	.379**
	Sig. (2-tailed)	.006	.586	.000	.394	.315	.008	.170	.835	.256	.388	.324	.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.41	Pearson Correlation	.400**	-.136	.428**	-.133	-.222	.361**	.257	-.280*	-.183	-.147	-.008	.402**
	Sig. (2-tailed)	.004	.346	.002	.356	.122	.010	.071	.049	.202	.308	.955	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.42	Pearson Correlation	.386**	-.077	.454**	-.269	-.093	.381**	.344*	-.224	-.125	-.197	-.081	.579**
	Sig. (2-tailed)	.006	.594	.001	.059	.522	.006	.014	.117	.386	.171	.574	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	.531**	-.019	.395**	.365**	.146	.549**	.393**	.270	.398**	.373**	.305*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000	.896	.005	.009	.313	.000	.005	.058	.004	.008	.032	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

.406**	.341*	.318*	-.050	.504**	.397**	.193	.304*	.204	1	.344*	.207	-.001	.330*	.396**
.003	.015	.025	.730	.000	.004	.179	.032	.155		.014	.149	.997	.019	.004
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.277	.320*	.303*	-.117	-.066	.120	.097	.372**	.049	.344*	1	.222	.105	.020	.297**
.052	.024	.033	.420	.648	.405	.504	.008	.738	.014		.122	.469	.891	.036
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.240	-.274	.020	.200	-.060	.085	.372**	.045	-.069	.207	.222	1	.612**	.211	-.121
.093	.054	.893	.165	.678	.558	.008	.759	.632	.149	.122		.000	.141	.401
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.062	-.184	.071	.200	-.169	.026	.163	-.146	-.132	-.001	.105	.612**	1	-.020	-.157
.667	.201	.624	.164	.241	.860	.258	.311	.362	.997	.469	.000		.892	.276
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.270	.130	-.167	.197	.670**	.246	.324*	-.074	-.002	.330*	.020	.211	-.020	1	.436**
.058	.367	.245	.170	.000	.085	.022	.612	.987	.019	.891	.141	.892		.002
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.165	.684**	.382**	-.159	.310*	.332*	.095	.390**	.346*	.396**	.297**	-.121	-.157	.436**	1
.251	.000	.006	.269	.028	.018	.510	.005	.014	.004	.036	.401	.276	.002	
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.388**	-.090	-.038	.279	.038	-.116	.278	.006	.209	.022	-.020	.148	.123	.214	-.077
.005	.533	.792	.050	.792	.422	.051	.969	.145	.880	.891	.304	.396	.136	.594
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.234	.459**	.506**	.024	-.041	.156	.167	.396**	.721**	.254	.055	-.116	-.162	-.040	.356**
.102	.001	.000	.867	.780	.280	.245	.004	.000	.075	.707	.421	.260	.785	.011
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.204	.066	-.100	.235	.467**	.233	.281*	-.117	.029	-.002	-.178	.016	-.130	.526**	.261
.154	.650	.488	.100	.001	.104	.048	.417	.844	.989	.216	.910	.368	.000	.067
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.373**	.582**	.485**	-.187	.106	.436**	.005	.566**	.477**	.405**	.280	-.018	-.217	.030	.500**
.008	.000	.000	.194	.466	.002	.973	.000	.000	.004	.049	.900	.129	.839	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.478**	.028	.019	.171	.225	.432**	.183	.091	-.032	.170	.347**	.222	.053	.308*	.078
.000	.848	.896	.235	.116	.002	.203	.529	.824	.239	.014	.121	.714	.029	.592
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.259	.015	-.141	.175	.277	.088	.424**	-.076	.048	.046	.161	.135	-.205	.478**	.100
.069	.918	.330	.224	.052	.542	.002	.599	.742	.749	.265	.351	.163	.000	.491
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.545**	.381**	.366**	.191	.139	.180	-.012	.547**	.637**	.228	.102	-.104	-.140	.237	.288*
.000	.006	.009	.185	.337	.210	.933	.000	.000	.111	.481	.473	.332	.098	.042
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.576**	.496**	.523**	.170	.151	.265	-.048	.590**	.614**	.320*	.288*	-.148	-.265	.128	.481**
.000	.000	.000	.238	.296	.063	.740	.000	.000	.023	.043	.304	.063	.377	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.096	-.168	.024	.080	-.059	-.002	.289*	-.159	-.013	.047	-.013	.418**	.289*	.194	-.093
.507	.243	.868	.581	.686	.988	.041	.272	.926	.743	.929	.003	.042	.177	.521
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.227	.042	.317*	.334*	.100	.256	.216	-.047	.176	.197	.204	.383**	.491**	.222	.100
.113	.770	.025	.018	.489	.073	.131	.745	.221	.171	.155	.006	.000	.120	.490
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.278	.125	-.114	.188	.370**	.276	.243	-.117	-.020	.287*	.172	.267	.175	.453**	.011
.051	.386	.431	.192	.008	.052	.089	.417	.891	.043	.232	.060	.224	.001	.937
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.348*	.046	.171	.309*	.101	.140	.165	.175	-.030	.139	.406**	.288*	.371**	.089	-.074
.013	.749	.235	.029	.485	.332	.252	.224	.835	.337	.003	.043	.008	.539	.608
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.279	.384**	.455**	.045	-.124	.107	-.168	.391**	.519**	.111	.338*	-.225	-.243	-.103	.310*
.050	.006	.001	.758	.391	.461	.243	.005	.000	.442	.016	.117	.089	.475	.028
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.347*	.498**	.501**	.137	-.041	.251	.040	.581**	.708**	.120	.094	-.115	-.168	-.045	.358*
.014	.000	.000	.342	.776	.078	.783	.000	.000	.405	.515	.426	.243	.756	.011
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.162	.486**	.450**	.074	.043	.240	.117	.319*	.665**	.199	.014	.063	.045	.128	.342*
.260	.000	.001	.609	.765	.093	.419	.024	.000	.165	.926	.662	.756	.376	.015
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.675**	.524**	.485**	.258	.410**	.573**	.352*	.494**	.526**	.548**	.447**	.294*	.096	.497**	.555**
.000	.000	.000	.070	.003	.000	.012	.000	.000	.000	.001	.038	.508	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

.022	.254	-.002	.405**	.170	.046	.228	.320	.047	.197	.287	.139	.111	.120	.199	.548**
.880	.075	.989	.004	.239	.749	.111	.023	.743	.171	.043	.337	.442	.405	.165	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.020	.055	-.178	.280	-.347	-.161	.102	.288	-.013	.204	.172	.406**	.338	.094	.014	.447**
.891	.707	.216	.049	.014	.265	.481	.043	.929	.155	.232	.003	.016	.515	.926	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.148	-.116	.016	-.018	.222	.135	-.104	-.148	.418**	.383**	.267	.288	-.225	-.115	.063	.294**
.304	.421	.910	.900	.121	.351	.473	.304	.003	.006	.060	.043	.117	.426	.662	.038
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.123	-.162	-.130	-.217	.053	-.205	-.140	-.265	.289*	.491**	.175	.371**	-.243	-.168	.045	.096
.396	.260	.368	.129	.714	.153	.332	.063	.042	.000	.224	.008	.089	.243	.756	.508
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.214	-.040	.526**	.030	.308*	.478**	.237	.128	.194	.222	.453**	.089	-.103	-.045	.128	.497**
.136	.785	.000	.839	.029	.000	.098	.377	.177	.120	.001	.539	.475	.756	.376	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.077	.356	.261	.500**	.078	.100	.288*	.481**	-.093	.100	.011	-.074	.310*	.358*	.342*	.555**
.594	.011	.067	.000	.592	.491	.042	.000	.521	.490	.937	.608	.028	.011	.015	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
1	.182	.240	-.007	.224	.324*	.289*	.105	.198	.152	.224	.184	.247	.131	.142	.306*
.206	.094	.959	.959	.118	.022	.042	.469	.168	.291	.118	.202	.084	.364	.325	.031
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.182	1	.088	.384**	-.108	.103	.451**	.436**	.054	.172	.043	-.128	.241	.579**	.545**	.435**
.206	.546	.006	.456	.478	.001	.002	.711	.233	.767	.375	.091	.000	.000	.000	.002
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.240	.088	1	.007	.150	.498**	.128	.168	-.035	.213	.360**	.026	-.038	.093	.080	.355*
.094	.546	.959	.959	.298	.000	.377	.242	.810	.138	.010	.856	.793	.520	.581	.011
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-.007	.384**	.007	1	.091	-.022	.381**	.599**	-.144	.070	.088	.071	.499**	.537**	.300	.534**
.959	.006	.959	.959	.530	.878	.006	.000	.318	.630	.544	.623	.000	.000	.034	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.224	-.108	.150	.091	1	.315*	.065	.111	.239	.092	.412**	.461**	.135	-.064	-.223	.539**
.118	.456	.298	.530	.026	.653	.444	.094	.523	.003	.001	.349	.659	.119	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.324	.103	.498**	-.022	.315*	1	.150	.047	.156	.138	.383**	.022	.180	-.039	.041	.370**
.022	.478	.000	.878	.026	.297	.746	.280	.340	.006	.880	.212	.788	.778	.008	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.289	.451**	.128	.381**	.065	.150	1	.672**	-.180	.129	.076	.000	.458**	.524**	.450**	.506**
.042	.001	.377	.006	.653	.297	.000	.211	.372	.598	1.000	.001	.000	.000	.001	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.105	.436**	.168	.599**	.111	.047	.672**	1	-.282*	.157	.050	.195	.618**	.701**	.437**	.607**
.469	.002	.242	.000	.444	.746	.000	.047	.277	.729	.175	.000	.000	.000	.002	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.198	.054	-.035	-.144	.239	.156	-.180	-.282*	1	.458**	.306*	.148	-.255	-.080	.119	.184
.168	.711	.810	.318	.094	.280	.211	.047	.001	.031	.306	.073	.580	.411	.202	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.152	.172	.213	.070	.092	.138	.129	.157	.458**	1	.428*	.388**	.029	.223	.410*	.491**
.291	.233	.138	.630	.523	.340	.372	.277	.001	.002	.005	.843	.119	.003	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.224	.043	.360*	.088	.412*	.383**	.076	.050	.306*	.428*	1	.494**	-.142	.036	-.023	.478**
.118	.767	.010	.544	.003	.006	.598	.729	.031	.002	.000	.326	.806	.876	.000	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.184	-.128	.026	.071	.461**	.022	.000	.195	.148	.388**	.494**	1	.028	.107	-.049	.432**
.202	.375	.856	.623	.001	.880	1.000	.175	.306	.005	.000	.845	.461	.734	.002	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.247	.241	-.038	.499**	.135	.180	.458**	.618**	-.255	.029	-.142	.028	1	.426**	.312*	.388**
.084	.091	.793	.000	.349	.212	.001	.000	.073	.843	.326	.845	.002	.028	.000	.005
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.131	.579**	.093	.537**	-.064	-.039	.524**	.701**	-.080	.223	.036	.107	.426**	1	.629**	.474**
.364	.000	.520	.000	.659	.788	.000	.000	.580	.119	.806	.461	.002	.000	.000	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.142	.545**	.080	.300*	-.223	.041	.450**	.437**	.119	.410**	-.023	-.049	.312*	.629**	1	.459**
.325	.000	.581	.034	.119	.778	.001	.002	.411	.003	.876	.734	.028	.000	.000	.001
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
.306	.435**	.355*	.534**	.539**	.370**	.506**	.607**	.184	.491**	.478**	.432**	.388**	.474**	.459**	1
.031	.002	.011	.000	.000	.008	.000	.000	.202	.000	.000	.002	.005	.001	.001	.000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



## - Hasil uji reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.878	42

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	123.10	190.173	.488	.873
X2.2	124.48	203.316	-.089	.885
X2.3	123.66	193.494	.346	.876
X2.4	124.02	191.693	.296	.877
X2.5	123.92	199.096	.089	.880
X2.6	123.20	189.429	.506	.873
X2.7	123.32	193.079	.341	.876
X2.8	123.40	197.388	.228	.878
X2.9	123.62	192.281	.342	.876
X2.10	123.76	194.186	.325	.876
X2.11	124.18	193.293	.230	.879
X2.12	123.62	192.893	.466	.874
X2.13	123.58	190.289	.650	.872
X2.14	123.26	191.135	.484	.874
X2.15	123.38	191.996	.443	.874
X2.16	123.86	197.266	.213	.878
X2.17	123.90	193.602	.365	.876
X2.18	123.82	183.579	.512	.872
X2.19	123.38	194.608	.303	.877
X2.20	123.70	191.602	.452	.874

X2.21	123.76	190.839	.485	.874
X2.22	123.78	188.216	.500	.873
X2.23	123.56	192.211	.400	.875
X2.24	123.60	196.653	.250	.877
X2.25	123.50	200.214	.037	.881
X2.26	123.82	189.661	.446	.874
X2.27	123.42	188.902	.511	.873
X2.28	123.26	196.441	.262	.877
X2.29	123.58	192.330	.387	.875
X2.30	123.94	191.813	.284	.878
X2.31	123.42	191.147	.496	.874
X2.32	123.70	185.969	.480	.873
X2.33	123.40	194.041	.320	.876
X2.34	123.54	192.907	.471	.874
X2.35	123.68	188.508	.570	.872
X2.36	123.54	198.294	.129	.879
X2.37	123.32	193.936	.459	.875
X2.38	123.40	192.245	.436	.874
X2.39	123.44	193.680	.391	.875
X2.40	123.62	193.424	.337	.876
X2.41	123.80	192.735	.433	.875
X2.42	124.00	191.673	.412	.875

*Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik*

**1. Uji normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.95472463
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.019
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**2. Uji linieritas**

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	6217.827	55	113.051	.953	.570
		Linearity	1341.453	1	1341.453	11.311	.001
* Citra Tubuh	Within Groups	Deviation from Linearity	4876.374	54	90.303	.761	.860
			10555.414	89	118.600		
Total			16773.241	144			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	11049.108	65	169.986	2.346	.000
		Linearity	4841.013	1	4841.013	66.812	.000
		Deviation from Linearity	6208.095	64	97.001	1.339	.108
	Within Groups		5724.133	79	72.457		
Total			16773.241	144			

### 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.093	5.745		8.894	.000		
	Citra Tubuh	.119	.055	.157	2.177	.031	.936	1.069
	Dukungan Sosial	.337	.049	.498	6.912	.000	.936	1.069

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

**Lampiran 8. Hasil Deskriptif Data**

**1. Statistik deskriptif data**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	145	54	118	96.14	10.793
Citra Tubuh	145	37	101	69.18	14.235
Dukungan Sosial	145	58	143	109.26	15.930
Valid N (listwise)	145				

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Duksos_Agen_Ortu	145	16	56	42.20	8.278
Duksos_Agen_Guru	145	19	43	33.37	4.917
Duksos_Agen_Teman	145	18	44	33.69	5.405
Valid N (listwise)	145				

**2. Kategorisasi**

<b>Kategorisasi_Kepercayaan_Diri</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	13.8	13.8	13.8
	Sedang	96	66.2	66.2	80.0
	Tinggi	29	20.0	20.0	100.0
Total		145	100.0	100.0	

<b>Kategorisasi_Citra_Tubuh</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	15.9	15.9	15.9
	Sedang	97	66.9	66.9	82.8
	Tinggi	25	17.2	17.2	100.0
Total		145	100.0	100.0	

**Kategorisasi Dukungan Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	13.8	13.8	13.8
	Sedang	102	70.3	70.3	84.1
	Tinggi	23	15.9	15.9	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

**Kategorisasi Duksos Agen Ortu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	15.9	15.9	15.9
	Sedang	100	69.0	69.0	84.8
	Tinggi	22	15.2	15.2	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

**Kategorisasi Duksos Agen Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	13.1	13.1	13.1
	Sedang	101	69.7	69.7	82.8
	Tinggi	25	17.2	17.2	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

**Kategorisasi Duksos Agen Teman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	15.9	15.9	15.9
	Sedang	98	67.6	67.6	83.4
	Tinggi	24	16.6	16.6	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

## Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Analisis regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	51.093	5.745		8.894	.000
	Citra Tubuh	.119	.055	.157	2.177	.031
	Dukungan Sosial	.337	.049	.498	6.912	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

### 2. Uji parsial (T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	51.093	5.745		8.894	.000
	Citra Tubuh	.119	.055	.157	2.177	.031
	Dukungan Sosial	.337	.049	.498	6.912	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	71.337	4.185		17.047	.000
	Duksos Agen Ortu	.588	.097	.451	6.039	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	57.449	5.257		10.929	.000
	Duksos Agen Guru	1.159	.156	.528	7.439	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	68.389	5.190		13.178	.000
	Duksos Agen Teman	.824	.152	.413	5.415	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

**3. Uji signifikan simultan (F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5226.300	2	2613.150	32.136	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11546.941	142	81.316		
	Total	16773.241	144			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Citra Tubuh

**4. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.312	.302	9.018

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Citra Tubuh



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.203	.198	9.668

a. Predictors: (Constant), Duksos Agen Ortu

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.274	9.196

a. Predictors: (Constant), Duksos Agen Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 <sup>a</sup>	.170	.164	9.866

a. Predictors: (Constant), Duksos Agen Teman

*Lampiran 10. Output Pengujian SE Kepercayaan Diri*

		<b>Correlations</b>					
		Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Optimis	Objektif	Bertanggung jawab	Rasional
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.625**	.877**	.808**	.801**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross- products Covariance	16773.241	2181.690	5874.00 0	2587.69 0	2653.069	3476.793
	N	145	145	145	145	145	145
Keyakinan akan kemampuan diri	Pearson Correlation	.625**	1	.515**	.324**	.323**	.321**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross- products Covariance	2181.690	726.028	718.400	215.828	222.483	298.952
	N	145	145	145	145	145	145
Optimis	Pearson Correlation	.877**	.515**	1	.625**	.606**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross- products Covariance	5874.000	718.400	2676.80 0	799.000	802.000	877.800
	N	145	145	145	145	145	145
Objektif	Pearson Correlation	.808**	.324**	.625**	1	.656**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross- products Covariance	2587.690	215.828	799.000	610.828	414.483	547.552
	N	145	145	145	145	145	145
Bertanggung jawab	Pearson Correlation	.801**	.323**	.606**	.656**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000

	Sum of Squares and Cross-products	2653.069	222.483	802.000	414.483	653.448	560.655
	Covariance	18.424	1.545	5.569	2.878	4.538	3.893
	N	145	145	145	145	145	145
Rasional	Pearson Correlation	.778**	.321**	.491**	.642**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	3476.793	298.952	877.800	547.552	560.655	1191.834
	Covariance	24.144	2.076	6.096	3.802	3.893	8.277
	N	145	145	145	145	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.000

a. Predictors: (Constant), Rasional, Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Bertanggung jawab, Objektif

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16773.241	5	3354.648	.	. <sup>b</sup>
	Residual	.000	139	.000		
	Total	16773.241	144			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Rasional, Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Bertanggung jawab, Objektif

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-5.122E-15	.000		.000	1.000
	Keyakinan akan kemampuan diri	1.000	.000	.208	225044338.088	.000
	Optimis	1.000	.000	.399	342133038.643	.000
	Objektif	1.000	.000	.191	158281335.861	.000
	Bertanggung jawab	1.000	.000	.197	167385406.979	.000
	Rasional	1.000	.000	.267	239608250.098	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

*Lampiran 11. Output Pengujian SE Citra Tubuh*

		Correlations	
		CITRA TUBUH	KEPERCAYAAN DIRI
CITRA TUBUH	Pearson Correlation	1	.283**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	145	145
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	.283**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.074	10.388

a. Predictors: (Constant), CITRA TUBUH

		Correlations					
		Kepercayaan Diri	Evaluasi Penampilan	Orientasi Penampilan	Kepuasan pada Bagian Tubuh	Kecemasan Menjadi Gemuk	Persepsi terhadap Ukuran Tubuh
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.255**	.406**	.274**	.045	.257**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.593	.002
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	16773.241	2142.862	797.207	730.966	290.552	2294.828
	N	145	145	145	145	145	145
Evaluasi Penampilan	Pearson Correlation	.255**	1	-.092	.648**	.465**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.002		.272	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	2142.862	4210.993	-90.490	866.848	1514.428	3756.041
	N	145	145	145	145	145	145
Orientasi Penampilan	Pearson Correlation	.406**	-.092	1	.119	-.271**	.023
	Sig. (2-tailed)	.000	.272		.154	.001	.785

	Sum of Squares and Cross-products Covariance	797.207	-90.490	230.234	37.228	-206.641	23.938
		5.536	-.628	1.599	.259	-1.435	.166
	N	145	145	145	145	145	145
Kepuasan pada Bagian Tubuh	Pearson Correlation	.274**	.648**	.119	1	.415**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.154		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	730.966	866.848	37.228	424.662	429.407	859.910
		5.076	6.020	.259	2.949	2.982	5.972
	N	145	145	145	145	145	145
Kecemasan Menjadi Gemuk	Pearson Correlation	.045	.465**	-.271**	.415**	1	.385**
	Sig. (2-tailed)	.593	.000	.001	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	290.552	1514.428	-206.641	429.407	2517.490	1330.434
		2.018	10.517	-1.435	2.982	17.483	9.239
	N	145	145	145	145	145	145
Persepsi terhadap Ukuran Tubuh	Pearson Correlation	.257**	.839**	.023	.605**	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.785	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	2294.828	3756.041	23.938	859.910	1330.434	4753.752
		15.936	26.084	.166	5.972	9.239	33.012
	N	145	145	145	145	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.226	9.495

a. Predictors: (Constant), Persepsi terhadap Ukuran Tubuh, Orientasi Penampilan, Kecemasan Menjadi Gemuk, Kepuasan pada Bagian Tubuh, Evaluasi Penampilan

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4242.187	5	848.437	9.411	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12531.054	139	90.151		
	Total	16773.241	144			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Persepsi terhadap Ukuran Tubuh, Orientasi Penampilan, Kecemasan Menjadi Gemuk, Kepuasan pada Bagian Tubuh, Evaluasi Penampilan

Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.947	6.159		9.896	.000
	Evaluasi Penampilan	.517	.298	.259	1.733	.085
	Orientasi Penampilan	3.671	.689	.430	5.330	.000
	Kepuasan pada Bagian Tubuh	.322	.646	.051	.499	.619
	Kecemasan Menjadi Gemuk	.061	.228	.024	.268	.789
	Persepsi terhadap Ukuran Tubuh	-.019	.259	-.010	-.075	.940

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

*Lampiran 12. Output Pengujian SE Dukungan Sosial*

		DUKUNGAN SOSIAL	KEPERCAYAAN DIRI
DUKUNGAN SOSIAL	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	145	145
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 <sup>a</sup>	.289	.284	9.135

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN SOSIAL

		Kepercayaan Diri	Dukungan Emosional	Dukungan Penghargaan	Dukungan Instrumental	Dukungan Informasi	Dukungan Jaringan Sosial
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.490**	.475**	.469**	.541**	.338**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross- products Covariance	16773.241	3051.483	3234.138	2587.793	2964.483	1454.517
	N	145	145	145	145	145	145
Dukungan Emosional	Pearson Correlation	.490**	1	.838**	.816**	.763**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross- products Covariance	3051.483	2310.166	2117.876	1669.386	1551.566	829.434
	N	145	145	145	145	145	145
Dukungan Penghargaan	Pearson Correlation	.475**	.838**	1	.755**	.727**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000



	Sum of Squares and Cross-products Covariance	3234.138	2117.876	2762.593	1688.710	1617.076	1104.924
		22.459	14.707	19.185	11.727	11.230	7.673
	N	145	145	145	145	145	145
Dukungan Instrumental	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.469**	.816**	.755**	1	.810**	.454**
		.000	.000	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	2587.793	1669.386	1688.710	1812.234	1458.986	643.014
		17.971	11.593	11.727	12.585	10.132	4.465
	N	145	145	145	145	145	145
Dukungan Informasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.541**	.763**	.727**	.810**	1	.497**
		.000	.000	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	2964.483	1551.566	1617.076	1458.986	1789.766	699.234
		20.587	10.775	11.230	10.132	12.429	4.856
	N	145	145	145	145	145	145
Dukungan Jaringan Sosial	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.338**	.519**	.632**	.454**	.497**	1
		.000	.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products Covariance	1454.517	829.434	1104.924	643.014	699.234	1105.766
		10.101	5.760	7.673	4.465	4.856	7.679
	N	145	145	145	145	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.287	9.116

a. Predictors: (Constant), Dukungan Jaringan Sosial, Dukungan Instrumental, Dukungan Penghargaan, Dukungan Informasi, Dukungan Emosional

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5222.382	5	1044.476	12.569	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11550.859	139	83.100		
	Total	16773.241	144			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Jaringan Sosial, Dukungan Instrumental, Dukungan Penghargaan, Dukungan Informasi, Dukungan Emosional

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	52.770	5.564		9.485	.000
	Dukungan Emosional	.350	.411	.130	.853	.395
	Dukungan Penghargaan	.205	.362	.083	.566	.572
	Dukungan Instrumental	-.092	.433	-.030	-.213	.831
	Dukungan Informasi	1.183	.393	.386	3.007	.003
	Dukungan Jaringan Sosial	.154	.357	.039	.431	.667

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri